

**EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI DAN KAITANNYA  
DENGAN PENINGKATAN MINAT BACA SISWA  
DI MAN 4 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**GHANI MAGHFIRA**  
**NIM. 190503061**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI DAN KAITANNYA DENGAN MINAT  
BACA SISWA MAN 4 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda  
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Disusun Oleh :**

**GHANI MAGHFIRA  
NIM. 190503061**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:**

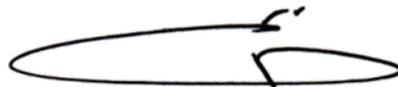
**Pembimbing I**

  
**NURRAHMILS.Pd.L.,M.Pd  
NIP.197902222003122001**

**Pembimbing II**

  
**ZIKRAYANTI.M.LIS  
NIP.198411242023212023**

**Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**



**Mukhtaruddin.S.Ag.,M.LIS.  
NIP.197711152009121001**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada hari/Tanggal:  
Senin/ 13 Januari 2025  
13 Rajab 1446 Hijriah**

**Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

**Nurrahmi S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197902222003122001

**Sekretaris**

**Zikravanti. M.LIS**  
NIP. 198411242023212023

**Penguji I**

**Drs. Syukurinur, M.LIS**  
NIP. 196801252000031002

**Penguji II**

**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
NIP. 198507072019032017

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D**  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ghani Maghfira

NIM : 190503061

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan Minat Baca Siswa di MAN 4 Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh , 07 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan

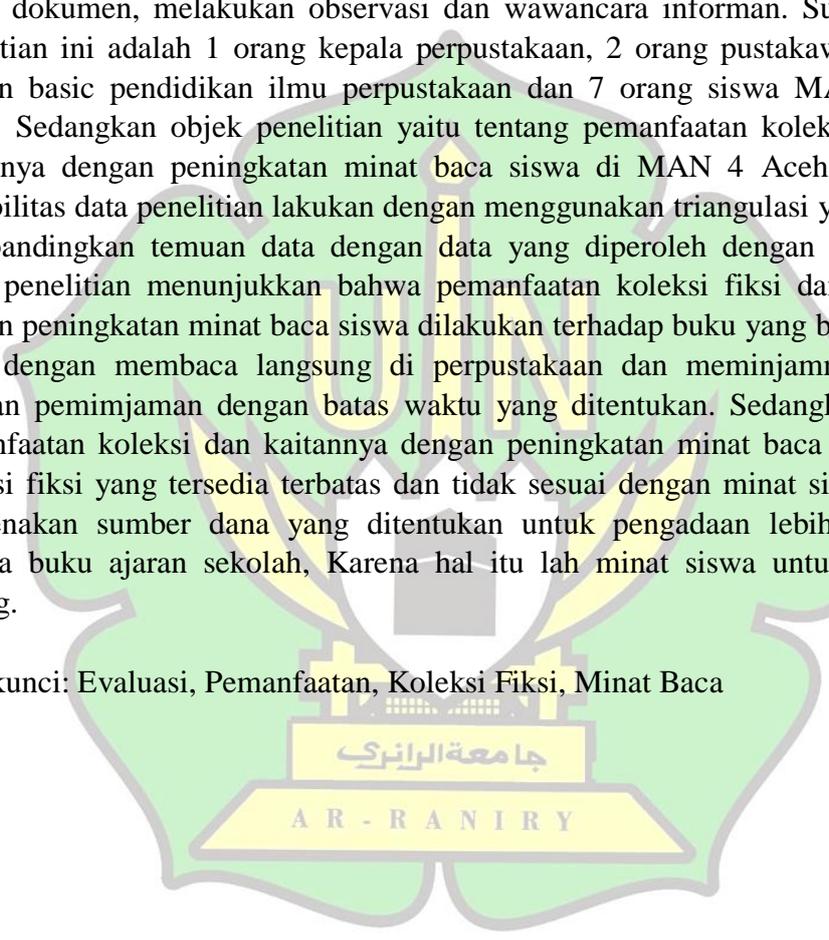


**Ghani Maghfira**  
NIM. 190503061

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa dan apa saja kendala pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik telaah dokumen, melakukan observasi dan wawancara informan. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala perpustakaan, 2 orang pustakawan sekolah dengan basic pendidikan ilmu perpustakaan dan 7 orang siswa MAN 4 Aceh Besar. Sedangkan objek penelitian yaitu tentang pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar. Uji kredibilitas data penelitian lakukan dengan menggunakan triangulasi yaitu dengan membandingkan temuan data dengan data yang diperoleh dengan teknik lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa dilakukan terhadap buku yang berjenis fiksi yaitu dengan membaca langsung di perpustakaan dan meminjamnya melalui layanan pemimjaman dengan batas waktu yang ditentukan. Sedangkan kendala pemanfaatan koleksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa yaitu koleksi fiksi yang tersedia terbatas dan tidak sesuai dengan minat siswa, hal ini dikarenakan sumber dana yang ditentukan untuk pengadaan lebih cenderung kepada buku ajaran sekolah, Karena hal itu lah minat siswa untuk membaca kurang.

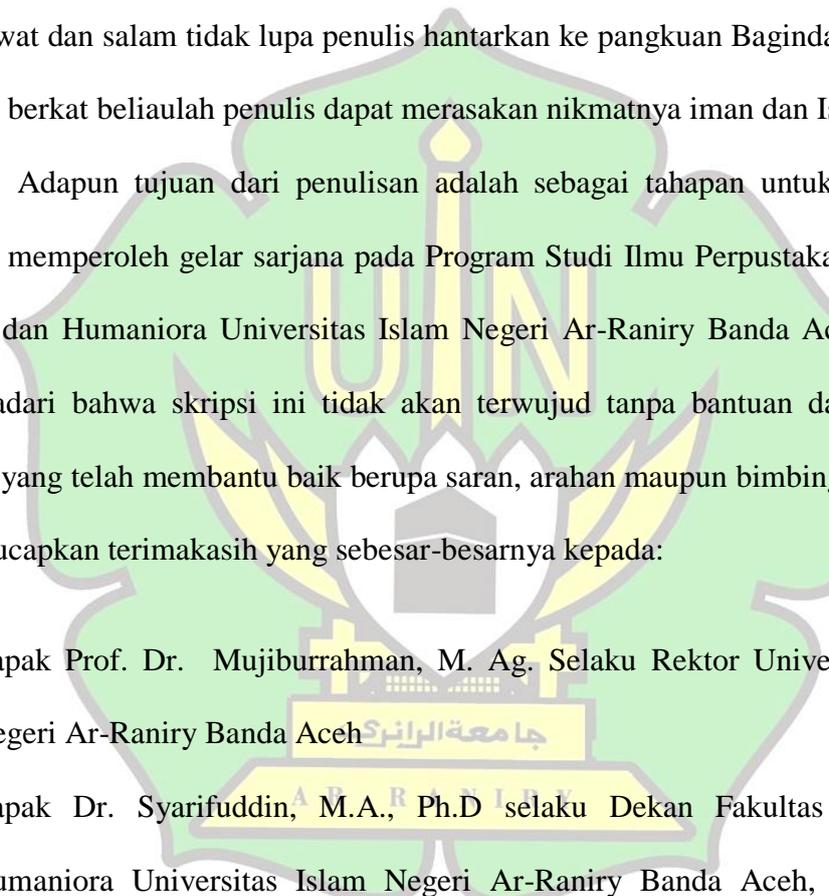
Kata kunci: Evaluasi, Pemanfaatan, Koleksi Fiksi, Minat Baca



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan Minat Baca Siswa di MAN 4 Aceh Besar”** sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hantarkan ke pangkuan Baginda Rasulullah SAW, berkat beliauulah penulis dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam.

Adapun tujuan dari penulisan adalah sebagai tahapan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu baik berupa saran, arahan maupun bimbingan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 
2. Bapak Dr. Syarifuddin, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya.
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

4. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd dan Zikrayanti, M.LIS masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyempatkan waktu, tenaga, dan pikirannya kepada penulis untuk membimbing, mengarahkan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen yang senantiasa mengajarkan dan mendidik penulis tanpa mengenal lelah serta memberikan ilmu pengetahuan selama menjalani perkuliahan di Prodi Ilmu perpustakaan.
6. Kepala Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar beserta pustakawan, yang telah banyak membantu dan memberikan informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Spesial kepada kedua orangtua tercinta, yang utama kepada Ibu yang telah melahirkan adinda ke dunia ini yang penuh perjuangan bahkan nyawa sebagai taruhan. Kemudian ayah yang telah bersusah payah mencari nafkah tanpa mengenal demi menyekolahkan adinda dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sarjana (S1).
8. Kawan-kawan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dengan kerendahan hati penulis

mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, kepada Allah jualah penulis berserah diri.

Darussalam, 08 Januari 2025  
Penulis,

**Ghani Maghfira**  
NIM: 190503061

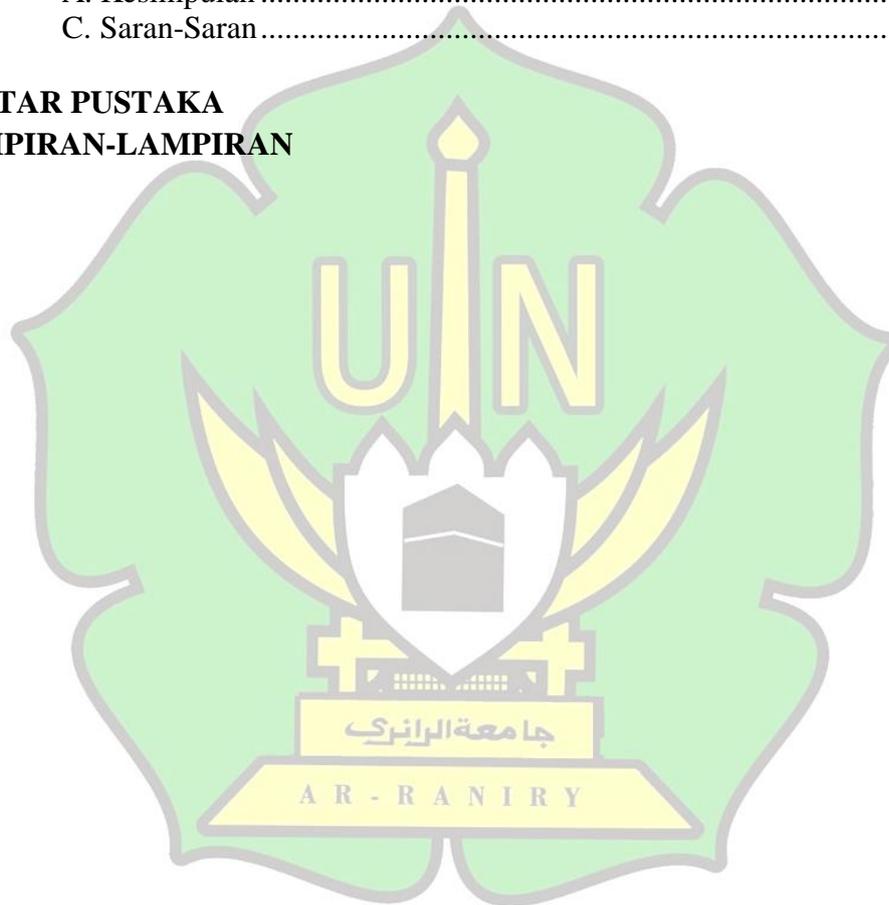


## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>KBAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b> .....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi dan Kaitannya dengan Minat Baca Siswa .....	12
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Fiksi .....	12
2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi Fiksi .....	17
3. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi .....	22
4. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi .....	33
5. Metode Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi .....	35
C. Minat Baca Siswa .....	38
1. Pengertian Minat Baca Siswa .....	38
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa .....	39
3. Indikator Minat Baca Siswa .....	44
4. Peran Koleksi Fiksi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa ....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	51
A. Rancangan Penelitian .....	51
B. Lokasi dan Waktu .....	52
C. Fokus Penelitian .....	53
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	53
E. Sumber Data .....	54
F. Teknik Pengumpulan Data .....	55
G. Uji Kredibilitas Data .....	60
H. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	64
1. Gambaran Umum Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar .....	64

B. Hasil Penelitian .....	68
1. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar .....	68
2. Kendala Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.....	78
C. Pembahasan Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar .....	82
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	89
A. Kesimpulan .....	89
C. Saran-Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Indikator Penelitian Berdasarkan Teori Kohn dalam Urrahmah mengenai Metode Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi ..... 56
2. Tabel 3.2 Indikator Penelitian Berdasarkan Teori Kohn dalam Urrahmah mengenai Metode Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi ..... 57
3. Tabel 4.2 Daftar jumlah kolek tercetak/fisik ..... 66
4. Tabel 4.3 Catatan Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan dalam Tahun 2022, 2023 dan 2024 ..... 69
5. Tabel 4.4 Persentase Jumlah atau Tingkatan Pemanfaatan Koleksi Fiksi dengan Koleksi Fiksi yang Tidak Terpakai ..... 69
6. Tabel 4.5 jumlah rata-rata peredaran koleksi fiksi dalam Satu Tahun..... 75
7. Tabel 4.6 tingkat pemanfaatan menurut tahun..... 76
8. Tabel 4.7 Jumlah Tingkat Perputaran koleksi Fiksi dalam Setahun ..... 77
9. Tabel 4.8 Parameter Penafsiran Nilai Hasil Evaluasi ..... 81
10. Tabel 4.9 Hasil Penelitian Mengenai Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan Minat Baca Siswa MAN 4 Aceh Besar .....81



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar. .... 67



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koleksi di perpustakaan dibagi menjadi dua jenis yaitu koleksi fiksi dan nonfiksi. Koleksi fiksi atau karangan fiktif adalah bagian dari karya sastra, yaitu karangan yang sengaja ditulis berbentuk rekaan yang realitas atau faktanya telah disusun sedemikian rupa agar dapat diapresiasi oleh para pembaca. Karangan fiksi tersebut disusun berdasarkan sudut pandang, pemahaman dan penilaian penulis fiksi mengenai peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dalam kenyataan, atau yang terjadi semata-mata menurut pikiran kreatif penulis untuk dapat menghibur pembacanya.<sup>1</sup> Karangan yang menghibur pembaca tentunya dapat merangsang minat pemustaka untuk sering datang ke perpustakaan..

Ketersediaan koleksi fiksi itu penting, agar dapat meningkatkan minat baca siswa yang sebelumnya malas untuk membaca. Adanya koleksi fiksi di setiap perpustakaan dapat menjadi bahan bacaan yang disenangi dan diminati siswa. Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan akan cenderung meminjam koleksi fiksi, artinya dari kegiatan tersebut minat baca siswa pun dapat meningkat.

Pemanfaatan koleksi fiksi berarti memanfaatkan dan menggunakan koleksi fiksi yang ada. Pemanfaatan koleksi merupakan sebuah kegiatan menggunakan atau mengambil berbagai informasi yang terdapat dalam koleksi untuk memenuhi

---

<sup>1</sup> Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020). hal 13

kebutuhan informasi siswa.<sup>2</sup> Pemanfaatan koleksi fiksi adalah bagian dari suatu proses kegiatan mendayagunakan seluruh koleksi perpustakaan oleh siswa.<sup>3</sup> Secara fungsinya, koleksi fiksi dapat mengembangkan dan memperbanyak nilai praktis berdasarkan realitas, normatif dan estetis (indah/menarik) bagi pembacanya. Selain itu, koleksi fiksi bisa menjadi media untuk menularkan pikiran kreatif dan kebijakan pengarang kepada para pembaca. Karena hal ini lah minat membaca siswa akan meningkat. Fiksi juga dapat merangsang pembaca untuk mengenali, menghayati, menganalisis, dan merumuskan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam tulisannya.<sup>4</sup> Setiap pembaca yang suka membaca karangan fiksi tentunya akan menemukan banyak hal di dalamnya.

Seorang siswa yang mau memanfaatkan koleksi fiksi diharapkan mendapatkan suatu informasi yang baru. Maka dari itu, harus diawali/dibangun dengan tingginya minat membaca siswa itu sendiri. Bagi sebagian siswa, buku dan membaca menjadi kegiatan yang digemari bahkan tidak boleh terlewatkan dalam kegiatan sehari-hari.<sup>5</sup> Kegiatan membaca perlahan-lahan dapat diringi oleh suatu keadaan atau keingintahuan. Ketika rasa keingintahuan terus-menerus dirangsang dalam pikiran, minat membaca akan berkembang/meningkat dengan

---

<sup>2</sup> Thalia Rizky Augustine, "Hubungan Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna," *Journal of Library and Information Science* 1, No. 1 (2021): hal 21.

<sup>3</sup> Yanuastrid Shintawati, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura," *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 13, No. 1 (2021): hal 4.

<sup>4</sup> Detikedu, "Fungsi Fiksi," [detik.com/edu/detikpedia/d-6451459](https://detik.com/edu/detikpedia/d-6451459). Diakses pada Tanggal 04 January 2024

<sup>5</sup> Niar Muh Hatta, Suparman, "Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum Kabupaten Enrekang Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," *JIIIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 7 (2022): hal 2450.

baik sehingga terbiasa membaca.<sup>6</sup> Agar rangsangan dan minat membaca siswa meningkat, maka koleksi fiksi harus selalu tersedia dan ter-*update*. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melalui evaluasi pemanfaatan koleksi.

Proses atau metode evaluasi pemanfaatan koleksi sebagaimana dikemukakan George Bon dalam buku pengembangan koleksi bahwa dapat dilakukan melalui 5 (lima) pendekatan; 1) pengumpulan data statistik semua koleksi yang dimiliki; 2) pengecekan pada daftar standar seperti katalog dan bibliografi; 3) pengumpulan pendapat dari pengguna yang biasa datang ke perpustakaan; 4) pemeriksaan koleksi langsung; dan 5) penerapan standar, pembuatan daftar kemampuan perpustakaan dalam penyampaian dokumen dan pencatatan manfaat relatif dan khusus.<sup>7</sup> Kelima cara tersebut dapat dilakukan di setiap perpustakaan demi tersedianya koleksi yang diharapkan pemustaka di setiap perpustakaan, termasuk perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 4 Aceh Besar.

Selain itu, pandangan menurut Thamson yaitu untuk mengukur keterpakaian koleksi yang sesuai dapat dilakukan dengan; 1) intensitas pengguna; 2) frekuensi penggunaan dapat memberikan informasi seberapa sering pengguna menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan; dan 3) jumlah yang digunakan dapat memberikan informasi sejauhmana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ratna Purwati, Ika Kartika, "Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon," *EduBase : Journal of Basic Education* 1, No 1 (2020): hal 70.

<sup>7</sup>Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) hal 37.

<sup>8</sup> Sri Hartini, 'Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Oleh Siswa SMP', 2021.

Sedangkan minat dan ketertarikan membaca itu timbul pada diri seseorang menurut pandangan Sudarsana terdiri dari 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; 3) frekuensi membaca; 4) kuantitas sumber bacaan.<sup>9</sup> Membaca memberi manfaat bagi setiap orang, terkadang dengan membaca seseorang dapat mengurangi stress dan relaksasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kemampuan analitis dan kritis.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Aceh Besar merupakan perpustakaan yang terus berusaha menyediakan koleksi fiksi, dengan tujuan meningkatkan peminjaman dan meningkatnya minat baca siswa. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa tingkat peminjaman dan minat baca siswa masih rendah. Padahal, koleksi fiksi yang tersedia berjumlah 2.387 judul.<sup>10</sup>

Ketersediaan jumlah koleksi fiksi di MAN 4 Aceh Besar dari data yang diketahui bahwa jumlah peminjaman (pemanfaatan koleksi fiksi) oleh siswa dalam sebulan berjumlah 230 buku, 1200 buku dalam jumlah jika dihitung pertahun. Semua koleksi tersebut menurut penuturan pustakawan MAN 4 Aceh Besar dapat digunakan pada waktu yang ditentukan yaitu terhitung pada jam 07:30-15:00 yaitu siswa, guru ataupun tenaga non kependidikan. Selain itu, dari data yang peneliti dapatkan bahwasanya belum diadakannya evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sudarna dalam Arinda Sari, 'Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari', *Jurnal Pendidikan*, 6 (2019), 363.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Rahmawari Pustakawan MAN 4 Aceh Besar pada Senin 22 Mei 2023

<sup>11</sup> Hasil Observasi Awal dan Dokumen Peneliti pada Pustaka MAN 4 Aceh Besar 22 Mei 2023

Pemanfaatan koleksi fiksi dan minat baca tentunya mempunyai hubungan yang erat. Diantaranya, siswa yang memanfaatkan koleksi fiksi dapat menambah ketertarikannya terhadap membaca secara berkelanjutan karena cerita yang disuguhkan menarik, baik itu novel, cerpen atau karya sastra lainnya. Selain itu, koleksi fiksi memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menciptakan kebiasaan siswa membaca yang positif. Alhasil, dengan semakin sering mengakses koleksi fiksi, seseorang dapat memperbaiki keterampilan membaca mereka, yang pada gilirannya akan memengaruhi minat mereka untuk terus melanjutkan kegiatan membaca.

Melalui data awal yang didapati terhadap data ketersediaan koleksi fiksi, didapati bahwa jumlah tingkat peminjaman dan tingkat membaca siswa ternyata masih terhitung rendah. Hal ini dikarenakan dari 300 total siswa dengan jumlah peminjaman per tahun yaitu 1.200, sehingga secara rata-rata hanya 0,3% yang meminjam koleksi fiksi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca siswa. Kajian tersebut peneliti rangkum dalam sebuah judul kajian ilmiah yaitu “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan Minat Baca Siswa di MAN 4 Aceh Besar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar?

2. Apa saja kendala pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui kendala pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perpustakaan MAN 4 Aceh Besar terhadap evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan pembahasan dalam ilmu perpustakaan khususnya terkait pemanfaatan koleksi fiksi terhadap minat baca siswa
2. Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji terhadap pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa

- b. Hasil penelitian dapat menjadi pedoman tambahan bagi pustakawan dalam melakukan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan dalam skripsi ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah berikut:

### 1. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi

Evaluasi diketahui sebagai kegiatan untuk mengamati, mengoreksi, dan menimbang sungguh-sungguh tentang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan oleh suatu tim secara formal dengan dasar, standar, pedoman tertentu dan pemberian penghargaan sesuai kualitasnya.<sup>12</sup> Sedangkan pemanfaatan koleksi merupakan sebuah kegiatan menggunakan atau mengambil seluruh informasi yang ada dalam koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa.<sup>13</sup> Dalam hal ini pemanfaatan juga disebutkan dengan istilah keterpakaian, yaitu pemakaian bahan pustaka oleh pemustaka dalam menggali informasi. Oleh sebab itu pemanfaatan dan keterpakaian merupakan dua kata yang sama arti dan maksudnya. Sedangkan koleksi fiksi atau karangan fiktif yaitu karangan yang sengaja ditulis berbentuk rekaan yang realitas atau faktanya telah disusun berdasarkan sudut pandang penulis fiksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi

---

<sup>12</sup> Siti Munisah, 'Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans Dan Elizabeth Futa', *Jurnal of Library and Information Science*, 5.Juni 2021 (2020), hal 137

<sup>13</sup> Yanuastrid Shintawati, 'Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura', *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 13.1 (2021), hal 4.

dalam kenyataan, atau yang terjadi semata-mata dibuat menurut pikiran kreatif penulisnya.<sup>14</sup>

Evaluasi pemanfaatan koleksi yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan mengutip pandangan menurut Thamsan yaitu untuk mengukur keterpakaian koleksi yang sesuai dengan; 1) intensitas pengguna; 2) frekuensi penggunaan dapat memberikan informasi seberapa sering pengguna menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan; dan 3) jumlah yang digunakan dapat memberikan informasi sejauhmana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada.<sup>15</sup> Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi yang dimaksud dalam kajian ini adalah mengukur keterpakaian koleksi fiksi yang ada di perpustakaan oleh siswa MAN 4 Aceh Besar dengan fokus kajian pemanfaatan yaitu frekuensi penggunaan yang dapat memberikan informasi seberapa sering pemustaka memanfaatkan koleksi fiksi .

## 2. Peningkatan Minat Baca Siswa

Minat baca merupakan rasa keingintahuan terus-menerus dirangsang dalam pikiran, minat membaca akan berkembang/meningkat dengan baik sehingga terbiasa membaca.<sup>16</sup> Peningkatan minat baca adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat tertentu.<sup>17</sup>

Mariskhana menyatakan minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan ketertarikan dalam rangka membangun pola komunikasi

---

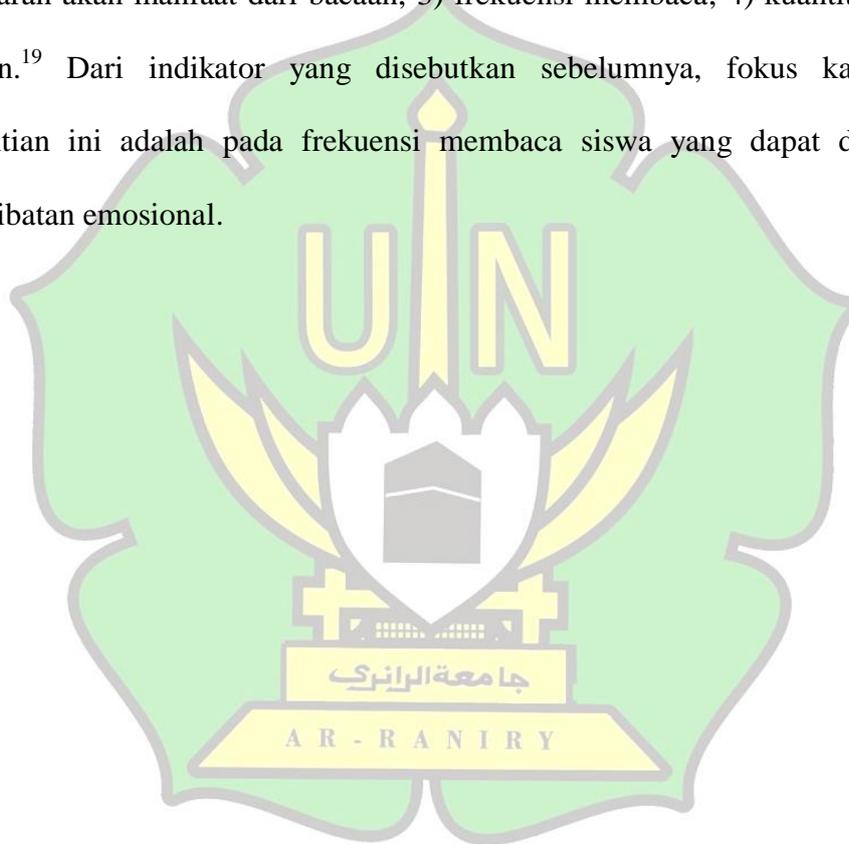
<sup>14</sup> Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020). hal 13

<sup>15</sup> Sri Hartini, 'Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Oleh Siswa SMP', 2021.

<sup>16</sup> Bunyamin Celik, 'A Study on the Factors Affecting Reading and Reading Habits of Preschool Children', *International Journal of English Linguistic*, 10.1 (2019), 102.... hal 102

<sup>17</sup> Entin Dyah, Purnama Putri, and Setyadi, 'Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan Seni Berbahasa (Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Wadas Kelir, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Bayumas)', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.4 (2019), hal 10.

dengan diri sendiri sebagai proses tranmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran.<sup>18</sup> Peningkatan minat baca yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peningkatan minat baca siswa sebagai pemustaka di MAN 4 Aceh Besar. Adapun indikator minat baca terdiri dari: 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat dari bacaan; 3) frekuensi membaca; 4) kuantitas sumber bacaan.<sup>19</sup> Dari indikator yang disebutkan sebelumnya, fokus kajian pada penelitian ini adalah pada frekuensi membaca siswa yang dapat dipicu dari keterlibatan emosional.



---

<sup>18</sup> Kartika Mariskhana, 'Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS', *Jurnal Humaniora*, Vol 19.No 1 (2019), hal 72.

<sup>19</sup> Arinda Sari, 'Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari', *Jurnal Pendidikan*, 6 (2019), 363.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan perpustakaan khususnya topik koleksi fiksi bukanlah penelitian yang baru. Peneliti menelusuri beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sebagai upaya untuk menguatkan pembahasan, diperlukan peninjauan seberapa banyak pembahasan yang sudah diteliti serta mekanisme apa yang digunakan dalam kajian tersebut yang terkait dengan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa. Dari hasil penelusuran peneliti, diperoleh beberapa kajian yang terkait.

Pertama, penelitian yang dilakukan Yuliana, Rahmah dan Maqfirah berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pidie”. Penelitian dilakukan untuk menilai pemanfaatan koleksi anak oleh siswa sekolah dasar yang berkunjung ke perpustakaan umum di Kabupaten Pidie. Hasil penelitian menunjukkan total penggunaan koleksi anak sebanyak 672 buku per tahun dan penggunaan koleksi fiksi sebanyak 456 kali.<sup>20</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan Septiani dan Aslam berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan minat baca dan kendala dalam menumbuhkan minat baca siswa.

---

<sup>20</sup> Cut Putroe Yuliana, Nuzul Rahmah, T. Ade Vidyan Maqfirah, ‘Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pidie’, *Indonesian Journal of Library and Information Science*, Vol 6.No 1 (2023), hal 17–26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca melalui pemanfaatan perpustakaan siswa yang mulai berjalan dengan efektif. Kendala karena tugas serta fasilitas prasarana yang tersedia kurangnya minat membaca siswa, namun dengan tidak begitu tidak menyulitkan mereka atau menurunkan semangat siswa untuk tetap menumbuhkan minat baca melalui perpustakaan yang tersedia karena juga perpustakaan yang baru saja dibangun sehingga minim akan fasilitas dan prasarana yang dibuat.<sup>21</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Urfa berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui ketersediaan koleksi fiksi, minat kunjung pemustaka dan pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi. Hasil penelitian diperoleh hasil dari variabel ketersediaan koleksi fiksi dikategorikan baik. Besarnya korelasi antara variabel ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung pemustaka, serta pengaruh sangat kuat dengan arah positif.<sup>22</sup>

Tinjauan pustaka yang terkait di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, pengayaan dan perbandingan. Karena pada dasarnya setiap penelitian layak untuk dilakukan penelitian lanjutan apabila penelitian yang akan dilakukan tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, dari penelitian

---

<sup>21</sup> Resti Septiani and Aslam, ‘Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, Vol 6.No 4 (2022), hal 46–54.

<sup>22</sup> Hidayatul Urfa, ‘Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi’ (Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2022).

sebelumnya yang telah disebutkan, secara umum membahas tentang koleksi. Sedangkan secara khusus lebih fokus tentang pemanfaatan koleksi dan minat baca.

Namun, yang lebih penting bahwa dari beberapa literatur yang telah disebutkan sebelumnya tentunya memiliki perbedaan kajian dengan masalah yang peneliti lakukan, yaitu peneliti lebih menitikberatkan terhadap pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar.

Selanjutnya, penelitian yang telah diuraikan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, baik pada aspek metodologi, pengayaan dan pendalaman sumber teori. Tetapi yang terlebih penting adalah uraian/kajian di atas mempunyai sifat dan permasalahan yang berbeda-beda, baik teori maupun kondisi, serta menunjukkan fokus penelitian tampak masih bersifat parsial, fokus kajian yang berbeda, waktu, lokasi penelitian dan subjek penelitian.

## **B. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi dan Kaitannya dengan Minat Baca Siswa**

### **1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Fiksi**

Pemanfaatan koleksi fiksi adalah sebuah cara menggunakan koleksi yang berjenis fiksi. Artinya pemustaka mempergunakan atau memanfaatkan koleksi fiksi yang tersedia pada suatu perpustakaan, dengan maksud untuk mengisi waktu luang, menemukan informasi atau untuk mendapatkan hiburan melalui membaca koleksi fiksi.

Pemanfaatan koleksi fiksi menurut Hazmi dalam Zalnita bahwa merupakan aktivitas pemustaka dalam mempergunakan koleksi yang akan

dijadikan sebagai bahan referensi ketika pemustaka mencari informasi yang diinginkan. Penggunaan koleksi secara umum dapat diketahui dari sekian banyak koleksi yang dipakai, kegunaan yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dan permintaan penggunaan.<sup>23</sup>

Pandangan Sutumo dalam Natalia bahwa pemanfaatan koleksi merupakan proses yang dilakukan setiap pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan secara maksimal untuk menggali sumber informasi yang diinginkan.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Lasa bahwa pemanfaatan koleksi seperti banyaknya pinjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan.<sup>25</sup> Dalam hal ini, pemanfaatan koleksi yang dimaksud merupakan pemanfaatan koleksi fiksi yang tersedia di suatu perpustakaan.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan koleksi sehingga dapat mempengaruhi penggunaan yang diinginkan. Menurut Prabowo, pemanfaatan bahan di perpustakaan dipengaruhi oleh dua variabel,<sup>26</sup> yaitu:

---

<sup>23</sup> Rika Zanital, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab Di Upt.Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh'" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).

<sup>24</sup> Aryanti Natalia, ' , Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 6, No 2 (2019), hal 33.

<sup>25</sup> Ilma Aprianti, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Palembang' (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2021).

<sup>26</sup> Heriyanto Aan Prabowo, 'Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2. No. (2019), 4.

a. Faktor internal, meliputi

1) Kebutuhan akan informasi

Setiap pemustaka tentunya mempunyai tujuan ketika berkunjung ke perpustakaan, walaupun mereka berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda, tetapi mempunyai kesamaan ketika masuk ke perpustakaan yaitu ingin memenuhi kebutuhan informasi.<sup>27</sup> Kebutuhan informasi merupakan salah satu langkah awal yang harus diidentifikasi sebelum melakukan penelusuran informasi.<sup>28</sup> Kebutuhan informasi pemustaka yang beraneka ragam perlu diimbangi oleh kesiapan perpustakaan untuk menyediakan sumber informasi yang memadai dan mampu mengakomodir keberagaman kebutuhan mereka.<sup>29</sup>

2) Motif.

Motif yaitu alasan, dorongan untuk memanfaatkannya.<sup>30</sup> Motif merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>31</sup> Motif adalah dorongan untuk melakukan sesuatu hal atau sesuatu yang diinginkan seseorang yang mengakibatkan tindakan.<sup>32</sup> Tindakan sebagai faktor pendorong internal yang

<sup>27</sup> Jody Santoso, 'Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka', *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol 1, No 1 (2021), hal 67-72.

<sup>28</sup> Restiana Sabriyanti, Aina Franindya Purwaningtyas and Adha Lestari, Putri Rahim, 'Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Perpustakaan UIN Sumatera Utara', *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, Vol 3, No 1 (2023), hal 350-357.

<sup>29</sup> Nasrul Makdis, 'Efisiensi Kebutuhan Pemustaka Dengan Adanya Teknologi Informasi Perpustakaan', *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, Vol 4, No 2 (2020), hal 39-50.

<sup>30</sup> Dimas Riyanto, 'Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa PJKR' (Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

<sup>31</sup> Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis Triyono, 'Fenomena Hijrah Di Indonesia: Konten Persuasif Dalam Instagram', *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya Berada Di Bawah Lisensi*, Vol 12, No 1 (2019), hal 117-127.

<sup>32</sup> Kartika Juanita Nurwin, 'Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Asuransi', *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 9, No (2021), hal 876-885.

berasal dalam diri seseorang atau dapat dikatakan sebagai motif untuk dapat menimbulkan perilaku dan perbuatan yang akan dilakukan.<sup>33</sup> Dalam hal ini dimaksudkan bahwa pemustaka terdorong untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

### 3) Minat.

Minat yaitu kesenangan atau rasa suka terhadap hal tersebut.<sup>34</sup> Ketika seseorang senang terhadap sesuatu, tentunya sudah tertanamnya minat pada dirinya. Menurut Slameto dalam Charli, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>35</sup> Minat juga diartikan sebagai sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap.<sup>36</sup> Minat dalam hal ini yaitu kesenangan seseorang untuk mau mengunjungi pustaka dan memanfaatkan koleksi yang ada.

#### b. Faktor eksternal, meliputi:

##### 1) Kelengkapan koleksi,

Kelengkapan koleksi yaitu banyaknya informasi yang bisa dimanfaatkan pemustaka.<sup>37</sup> Kelengkapan koleksi serta pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan

<sup>33</sup> Rosmaini, R., and Tanjung, 'Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol 2, No 1 (2019), hal 1-15.

<sup>34</sup> Dimas Riyanto, 'Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa PJKR' (Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

<sup>35</sup> Tri Charli, Leo Ariani and Lusi Asmara, 'Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika', *SPEJ: Science and Phsics Education Journal*, Vol 2, No 2 (2019), hal 52-60.

<sup>36</sup> M. Rizky Yandi, Andri, Mahaputra, M. Ridho Mahaputra, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (*Literature Review*)', *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, Vol 1, No 4 (2022), hal 14-27.

<sup>37</sup> Dimas Riyanto, 'Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa PJKR' (Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

belajar seseorang, tertanamnya minat belajar dan berdampak terhadap prestasi belajarnya.<sup>38</sup> Kelengkapan koleksi adalah suatu komponen yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan. Jika koleksi di perpustakaan tidak lengkap maka perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik dan akan kehilangan banyak pengunjung karena informasi yang dibutuhkan pemustaka tidak tersedia.<sup>39</sup>

## 2) Kemampuan pustakawan dalam pelayanan

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan teknis yang dilakukan oleh pustakawan. Fungsi layanan perpustakaan adalah mempetemukan pemustaka (pengguna) dengan bahan pustaka yang mereka butuhkan.<sup>40</sup> Layanan-layanan yang ada di perpustakaan tentu banyak macamnya, salah satunya layanan informasi, pada layanan ini antara pustakawan dan pemustaka melakukan interaksi dan bertatap muka langsung sehingga informasi yang diberikan harus jelas, akurat dan terpercaya.<sup>41</sup> Pelayanan perpustakaan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan pustakawan dalam memberikan informasi kepada para pemustaka.<sup>42</sup>

<sup>38</sup> Sugeng Wahyuntini and Sri Endarti, 'Tantangan Digital Dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol 1, No 3 (2021), hal 1-6.

<sup>39</sup> Rejune Lesnussa, Imansyo M. Akihary, Elfie Mingkid, 'Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Siswa Sma Kristen Ypkpm Ambon', *Acta Diurna Komunikasi*, Vol 3, No 2 (2021), hal 9-15.

<sup>40</sup> Zulfa Yuliana, Lia Mardiyana, 'Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan', *Jambura Journal of Educational Management*, Vol 2, No 2 (2021), Hal 53-68.

<sup>41</sup> Anis Masruri Imroatun Shaleha<sup>1</sup>, 'Kemampuan Komunikasi Pustakawan Dalam Pencarian Koleksi Kaitannya Dengan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Gemilang Smpn 1 Banguntapan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, Vol 5, No 1 (2023), hal 254-267.

<sup>42</sup> Syukrinur A. Gani, 'Membangun Interpersonal Skills Pustakawan Dalam Layanan Informasi Perpustakaan', *Libria*, Vol 13, No 8 (2021), hal 17-27.

### 3) Adanya fasilitas yang mendukung.

Adanya fasilitas pendukung untuk mencari informasi yang dibutuhkan yaitu berupa sarana akses koleksi seperti katalog buku.<sup>43</sup> Fasilitas pendukung merupakan perlengkapan kerja, jenis peralatan, serta layanan yang berasal dari sarana prasarana yang berguna sebagai pendukung dalam menjalankan pekerjaan yang dapat digunakan, ditempati, dipakai, dan dinikmati oleh pengguna.<sup>44</sup> Adanya fasilitas perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah misalnya, tentu siswa dapat memudahkan mereka dalam menempati, memakai dan menemukan buku untuk membacanya.<sup>45</sup> Dengan demikian adanya fasilitas yang mendukung dapat memudahkan pemustaka atau pengguna dalam menemukan informasi atau buku yang dibutuhkan.

## 2. Tujuan Pemanfaatan Koleksi Fiksi

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki tujuan tersendiri, demikian juga dengan pemanfaatan koleksi fiksi. Tujuan pemanfaatan koleksi fiksi adalah untuk mengisi waktu luang pemustaka. Koleksi fiksi dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dalam bidang pendidikan dan hiburan. Bidang pendidikan, pembaca dapat memperoleh informasi melalui kisah-kisah yang dibacanya, cerita fiktif dapat memperluas pemahaman, meningkatkan daya cipta, meningkatkan kemampuan dan memiliki berbagai pesan etika yang dapat dijadikan pembelajaran

---

<sup>43</sup> Dimas Riyanto, 'Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa PJKR' (Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).

<sup>44</sup> Erny Roesminingsih Azza Maulidiyah, 'Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 8, No 4 (2020), hal 389-400.

<sup>45</sup> Hery Siswanto Dzulfiqar Restu Afghani, Harun Joko Prayitno, Estria Dwi Jayanti,, Clarisa Ayu Zsa-Zsa Dilla, Tara Aldita Salsabilla, Erlin Dian Saputri, Nisa Dwi Septiyanti, 'Budaya Literasi Membaca Di Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik Bagi Siswa Sekolah Dasar', *Buletin KKN Pendidikan*, Vol 4, No 2 (2022), hal 143-152.

bagi pembaca. Sedangkan dari segi hiburan, koleksi fiksi dapat membentuk kepribadian seseorang.<sup>46</sup> Menurut Yusuf, tujuan pemanfaatan koleksi dimaksudkan untuk:<sup>47</sup>

a. Mengetahui mutu, lingkup dan dalam koleksi suatu perpustakaan

Kualitas atau mutu suatu koleksi perpustakaan berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sebagaimana Rahmah, Marliani dan Erlianti menyatakan bahwa mutu dan kualitas koleksi di setiap perpustakaan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan orang yang berkunjung ke perpustakaan dalam maksud menemukan informasi.<sup>48</sup> Hal ini dikarenakan menurut Munisah bahwa kepuasan pemustaka adalah salah satu faktor penting dalam pengembangan koleksi (perpustakaan) yang informatif, inovatif dan yang *ter-update*.<sup>49</sup> Mengetahui mutu, lingkup dan kedalaman koleksi pada suatu perpustakaan merupakan suatu tujuan evaluasi dalam upaya pemenuhan standar perpustakaan. Sebagaimana diketahui bahwa standar perpustakaan ialah untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung, meningkatkan kegemaran dalam membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan anak-anak bangsa.<sup>50</sup>

<sup>46</sup> Made Yustina, Anak Agung and Made Sintya Suhartika, I Putu Kastawa, 'Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Smp Negeri 2 Kuta Utara', *Adoc.Pub*, 2024, p. hal 1-9 <<https://adoc.pub/pemanfaatan-koleksi-fiksi-di-perpustakaan-smp-negeri-2-kuta-.html>>.

<sup>47</sup> Muhammad Rahmani Yusuf, 'analisis Metode Evaluasi Koleksi Sebagai Acuan Kegiatan Pengembangan Koleksi', Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga', *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9 No 2 (2019), hal 31.

<sup>48</sup> Elva Rahmah and Gustina Erlianti, Marliani, *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQm Dan CRm* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

<sup>49</sup> Siti Munisah, 'Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans Dan Elizabeth Futas', *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, Vol 4 No1 (2019), hal 129-146.

<sup>50</sup> Elok Inajati and Endar Priyo Utomo, 'Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Berorientasi Pada Civitas Akademika Dan Perkembangan Teknologi Informasi', *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol 6 No 2 (2019), hal 30-38.

b. Untuk menyesuaikan koleksi dengan suatu perpustakaan

Perpustakaan akan sering dikunjungi oleh pemustaka bila bahan atau informasi yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan tersebut. Jika demikian bahwa kesesuaian koleksi pada suatu perpustakaan merupakan aspek penting untuk membuat pengunjung perpustakaan terpenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu perpustakaan mempunyai tugas untuk mengupayakan koleksi sesuai dengan kebutuhan penggunanya.<sup>51</sup> Begitu pula sebagaimana Lasa berpandangan dalam Rohiyatun dan Aryani bahwa koleksi merupakan nafas perpustakaan, untuk itu keberadaan koleksi harus selalu diperhatikan yaitu informasi yang tepat bagi pemustaka, cepat, terbaru dan terpercaya.<sup>52</sup> Apalagi pengguna/pemustaka yang dimaksud adalah orang yang memiliki rentang umur 0-25 Tahun, yang merupakan kelompok yang sedang mengalami pertumbuhan otak. Oleh sebab itu menurut Laksmi pustakawan (pihak perpustakaan) harus menyediakan koleksi yang sesuai agar perkembangan inteligensia dapat tumbuh secara optimal.<sup>53</sup>

c. Untuk dapat mengikuti perkembangan, baik perubahan ilmu teknologi dan sosial budaya yang berkembang

Suatu perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman, hal ini sesuai dengan pendapat Nelwati dan Fahtmi dalam workshop, bahwa perpustakaan dan sekolah merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan, kedua lembaga

---

<sup>51</sup> Baiq Rohiyatun and Menik Aryani, 'Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Berorientasi Pada Civitas Akademika Dan Perkembangan Teknologi Informasi', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, Vol 7 No 2 (2019), hal 81-90.

<sup>52</sup> Lasa dalam Baiq Rohiyatun and Menik Aryani.

<sup>53</sup> Laksmi, 'Pengembangan Koleksi', *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 2019, p. hal 5 <<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4102-M1.pdf>> [accessed 10 June 2024].

tersebut harus mampu mengikuti perubahan teknologi digital yang berkembang.<sup>54</sup> Pendapat yang sama tentang keharusan perpustakaan mengikuti perkembangan turut pula diutarakan Naim yang merupakan Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, ungkapnya bahwa perpustakaan harus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang untuk dapat menjawab kebutuhan masyarakat.<sup>55</sup> Hal sama disampaikan praktisi ilmu perpustakaan dan informasi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Aula UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, menurut Lasa perpustakaan saat ini harus bisa menyesuaikan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi dan budaya.<sup>56</sup>

d. Untuk dapat meningkatkan nilai informasi

Informasi akan lebih bernilai apabila memiliki manfaat bagi penggunanya. Untuk itu, suatu perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang memiliki nilai yang informatif dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga informasi yang ada dapat bernilai bagi penggunanya.<sup>57</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Agustin bahwa informasi akan lebih berguna jika memiliki beberapa sifat, diantaranya yaitu kemudahan, kelengkapan, ketelitian, relevansi dan ketepatan waktu.<sup>58</sup>

---

<sup>54</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 'Perpustakaan Sekolah Terus Berbenah Ikuti Perkembangan Zaman', *Www.Perpusnas.Go.Id*, 2019, p. 13 September 2019 <<https://www.perpusnas.go.id/en/berita/perpustakaan-sekolah-terus-berbenah-ikuti-perkembangan-zaman>> [accessed 10 June 2024].

<sup>55</sup> Wawan Budiyanto, 'Perpustakaan Harus Bertransformasi Mengikuti Perkembangan Zaman', *Infopublik.Id*, 2023, p. 22 Maret 2023 <<https://infopublik.id/read/256562/perpustakaan-harus-bertransformasi-mengikuti-perkembangan-zaman.html>> [accessed 10 June 2024].

<sup>56</sup> Rahmat Trisnamal, 'Perpustakaan Harus Sesuai Perkembangan Zaman', *Basajan.Net*, 2019, p. 15 Desember 2019 <<https://basajan.net/perpustakaan-harus-sesuai-perkembangan-zaman/>> [accessed 10 June 2024].

<sup>57</sup> Ais Zakiyuddin, 'Kualitas Dan Nilai Informasi', *Aiszaki.Com*, 2020, p. 20 Agustus 2020 <<https://aiszaki.com/2020/08/20/kualitas-dan-nilai-informasi/>> [accessed 10 June 2024].

<sup>58</sup> Amanda Eka Agustin, 'Nilai Informasi', *Id.Scribd.Com*, 2021, p. 21 Oktober 2021 <<https://id.scribd.com/document/534122695/nilai-informasi-pada-10-sifat>> [accessed 10 June 2024].

Informasi yang bernilai merupakan informasi yang berharga dan memberi manfaat dalam suatu pengambilan keputusan.<sup>59</sup>

- e. Untuk dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki suatu perpustakaan terhadap koleksi yang ada

Evaluasi dilakukan untuk diketahuinya kelebihan yang ada pada suatu koleksi yang tersedia di suatu perpustakaan. Begitu juga sebaliknya, dilakukannya evaluasi untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki pada suatu koleksi, sehingga dengan diketahui kekurangan yang ada maka kebijakan dan langkah perbaikan mudah untuk dilakukan.<sup>60</sup> Kelebihan koleksi yang dimaksud berupa ruang baca yang nyaman, audiovisual dengan fasilitas yang memadai. Lain halnya dengan kekurangan koleksi, yaitu layanan fotocopy yang belum tersedia, atau tidak adanya mesin pencari koleksi.<sup>61</sup>

- f. Untuk dapat disesuaikan dengan kebijakan dalam penyiangan koleksi

Penyiangan koleksi dimaksudkan agar koleksi yang tersedia dapat diperbaharui dan ter-*update*.<sup>62</sup> Proses penyiangan koleksi biasa dilakukan dengan cara manual dan dibutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup lama untuk memperoleh hasil yang akurat.<sup>63</sup> Adapun penyiangan adalah penghapusan atau

---

<sup>59</sup> Wikipedia, 'Informasi', <https://id.wikipedia.org/>, 2024, p. 10 Mei 2024 <<https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>> [accessed 10 June 2024].

<sup>60</sup> Annisaa Dwi Damayanti, Leni Aditya Ardhana, and Nabila Isfina Putri Maharani, 'Layanan Referensi Berbasis Digital Di Perpustakaan Nasional', *JPIKA*, Vol 2 No 1 (2022), hal 39-49.

<sup>61</sup> Agustina Lupita, 'Kelebihan Dan Kekurangan Koleksi', <https://Prezi.Com/>, 2024, p. 22 Mei 2024.

<sup>62</sup> Rizal Gani Kaharudin and Sri Rohyanti Zulaikha, 'Penyiangan Koleksi Perpustakaan Umum Sebagai Dedikasi Dan Tanggung Jawab Pustakawan', *Anuva*, Vol 6 No 2 (2022), hal 255-267.

<sup>63</sup> Ati Zaidiah, Siti Sakinah and Yuni Widiastiwi, 'Implementasi Metode Fuzzy Sugeno Pada Proses Penyiangan Koleksi Buku Di Perpustakaan Universitas Indonesia', *Senamika*, Vol 1 No 2 (2020), hal 622-636.

penggantian bahan pustaka yang dinilai pustakawan berada dalam kondisi fisik yang buruk atau tidak relevan dengan perkembangan pengetahuan.<sup>64</sup>

Tujuan evaluasi pemanfaatan koleksi yang disebutkan di atas dimaksudkan untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan ilmu yang berkembang saat ini, sehingga kebutuhan terhadap informasi dapat terpenuhi dan ter-*update*. Tanpa adanya evaluasi terhadap koleksi yang dilakukan perpustakaan maka tidak akan diketahui kelebihan dan kekurangan yang ada.

### 3. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi

Koleksi fiksi terdapat berbagai macam jenisnya. Sebagaimana diketahui bahwa jenis koleksi fiksi diantaranya adalah:

#### 1) Cerpen.

Cerpen adalah karya sastra yang dituangkan dalam bentuk cerita rekaan yang singkat.<sup>65</sup> Cerpen juga merupakan karya sastra berbentuk prosa fiksi atau cerita rekaan yang dapat selesai dibaca dalam waktu yang singkat dan juga dapat dibuat berdasar dari suatu peristiwa atau suatu pengalaman yang terjadi.<sup>66</sup> Sementara menurut Retno dalam jurnal Soleh bahwa cerpen sesuatu yang dapat dibuat-buat yang tidak terlepas dari fakta baik itu peristiwa atau pengalaman.<sup>67</sup>

Dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah cerita pendek atau tulisan ringkas

---

<sup>64</sup> Uci Jumino Pebriani, 'Analisis Penyiangan Koleksi Di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 8 No 1 (2019), hal 258-267.

<sup>65</sup> Saifur Rahman, *Pembelajaran Cerpen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

<sup>66</sup> Dwi Rohman Soleh and Esti Nurhayati, 'Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Metode Discovery Learning Dan Media Lagu Pada Siswa SMPN 3 Madiun', *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru*, Vol 3, No.2 (2022), hal 74.

<sup>67</sup> Retno dalam Dwi Rohman Soleh and Esti Nurhayati, 'Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Metode Discovery Learning ...', hal 74.

karangan seseorang penulis yang dikategorikan sebagai tulisan fiksi yang memuat fakta baik itu dari suatu pengalaman atau suatu peristiwa.

Suatu tulisan dapat bermakna bagi setiap orang yang membacanya. Dalam hal ini manfaat cerpen yaitu sebagai konsumsi batin, renungan jiwa bagi seseorang dan juga cermin bagi kehidupannya. Biasanya cerpen memberikan nilai yang positif bagi pembacanya, dengan nilai positif tersebut dapat dimanfaatkan bagi kehidupan sehari-harinya.<sup>68</sup> Kasmawati dalam tulisannya juga menjelaskan bahwa manfaat cerpen itu dapat menjadi pengalaman pengganti, kenikmatan, pengembangan imajinasi, pengembangan pengertian tentang perilaku manusia dan dapat mendayagunakan pengalaman universal yang tentunya berkaitan dengan kehidupan manusia dan kemanusiaan.<sup>69</sup> Contoh cerpen yaitu berjudul “Heart Like Yours”, “My Sweet Alga”, “Bad Girl dan Tomboy Girl” dan “Dia”.<sup>70</sup>

## 2) Novel.

Novel yaitu jenis fiksi yang isinya panjang serta menggambarkan tentang kisah hidup seseorang dengan lingkungan sekitarnya baik itu manusia, binatang dan lingkungannya. Dalam isinya juga menonjolkan watak setiap tokoh. Novel juga diartikan sebagai salah satu bagian dari jenis karya sastra.<sup>71</sup> Payuyasa juga menambahkan bahwa novel adalah karya sastra yang dapat memberikan ruang “kekuasaan” kepada setiap pengarangnya untuk menentukan alur sebuah cerita

---

<sup>68</sup> Kasmawati, ‘Kritik Sastra Dengan Pendekatan Pragmatik Pada Cerpen “Malaikat Juga Tahu” Karya Dewi Lestari’, *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, Vol 3, No 1 (2022), hal 253-261.

<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> Putu Rista Wahyuni, ‘Cerpen Remaja Pada Aplikasi Wattpad’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 10, No 3 (2020), hal 65-74.

<sup>71</sup> I Nyoman Payuyasa, ‘Gaya Bahasa Personifikasi Dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata’, *Prabangkara: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, Vol 23, No 7 (2019), hal 73-79.

seperti yang dimaksud.<sup>72</sup> Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks yang memuat konflik yang berulang-ulang, dari konflik tersebut juga memunculkan nilai-nilai positif tertentu.<sup>73</sup> Kosasih dalam jurnal Saragih dan kawan-kawan menyatakan bahwa novel sebagai karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan atau beberapa tokoh.<sup>74</sup>

Manfaat novel dapat memberikan banyak inspirasi bagi pembacanya untuk menjadi lebih baik dan mampu menyelesaikan masalah kehidupannya. Selain itu novel bisa memberikan kegembiraan dan kepuasan batin, mengajak pembaca untuk berkontemplasi dan menghayati nilai yang terkandung di dalamnya.<sup>75</sup> Aminuddin berpandangan mengenai manfaat novel yaitu dapat menjadikan pengisi waktu yang luang, memperoleh hiburan, mendapatkan informasi, pemekarya pandangan kehidupan serta dapat memberikan pengetahuan nilai sosiokultural dari karya itu diciptakan.<sup>76</sup> Novel fiksi berkisah tentang hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi, contohnya yaitu “Twilightan Harry Potter”.<sup>77</sup>

### 3) Dongeng.

Dongeng adalah jenis fiksi dengan kisah fiktif atau kisah nyata tentang sejarah kuno yang dibentuk dari unsur tertentu. Dongeng juga merupakan suatu

---

<sup>72</sup> Payuyasa.

<sup>73</sup> Fheti Wulandari Lubis, ‘Analisis Androgini Pada Novel “Amelia” Karya Tere-Liye’, *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, Vol 17, No 1 (2020), hal 1-6.

<sup>74</sup> Kosasih dalam Amoy Krismawati Saragih, Nola Sari Manik, and Rosenna Rema Yunia Br Samosir, ‘Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel’, *Asas: Jurnal Sastra*, Vol 10, No 2 (2021), hal 100-110.

<sup>75</sup> Rini M, Doni Sanjaya and M. Rama Wulandari, ‘Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA’, *Jurnal Kreda*, Vol 5, No 1 (2022), hal 475-496.

<sup>76</sup> Aminuddin dalam M, Doni Sanjaya and M. Rama Wulandari, ‘Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra ...’, hal 475-496.

<sup>77</sup> Widya Ariska and Uchi Amelysa, *Novel Dan Novelet* (Jawa Barat: Guepedia, 2020).

cerita ulang berupa tulisan atau lisan yang disampaikan secara turun temurun selama berabad-abad dari generasi ke generasi selanjutnya sebagai alat komunikasi.<sup>78</sup> Ardini dalam Anggeraini menjelaskan bahwa dongeng suatu narasi atau cerita yang berbentuk tulisan atau lisan (diceritakan oleh seseorang) yang sudah ada dari suatu generasi kepada generasi selanjutnya atau secara turun temurun.<sup>79</sup>

Manfaat dalam membaca dongeng sebagaimana Anggeraini menyatakan dalam tulisannya bahwa dongeng bermanfaat untuk menanamkan karakter positif.<sup>80</sup> Menurut Turahmat dongeng memiliki beberapa manfaat bagi anak usia dini yaitu: mengembangkan imajinasi anak, mengajarkan budi pekerti pada anak, merangsang kekuatan berfikir, mengasah kepekaan anak terhadap bunyi-bunyian, menumbuhkan rasa empati, anak mengenatahui kosa kata baru, anak mampu menyimak cerita dan berani bercerita, meningkatkan sarana komunikasi antara orang tua dan anak.<sup>81</sup> Selain itu, Setiawan berpandangan bahwa manfaat dongeng mampu membentuk kepribadian dan moral anak melalui cerita yang disampaikan, menyalurkan daya imajinasi dan proses berpikir anak, mampu memacu kemampuan verbal/bahasa anak, merangsang minat baca dan tulis anak sehingga membuka cakrawala pengetahuan anak.<sup>82</sup> Banyak dongeng-dongeng yang telah

---

<sup>78</sup> Syawalia Rafiyanti Dwiyani Anggraeni, 'Pengaruh Dongeng Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, No 1 (2022), hal 85–90.

<sup>79</sup> Ani dalam Dwiyani Anggraeni.

<sup>80</sup> Syawalia Rafiyanti Dwiyani Anggraeni, 'Pengaruh Dongeng Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', ..., hal 85–90i.

<sup>81</sup> Rina Wijayanti Turahmat, Oktarina Puspita Wardani, 'Storytelling Pada Peserta Didik Tk Senyur Indah Semarang Bermuatan Nilai Karakter', *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 7, No 1 (2019), hal 176.

<sup>82</sup> Salimatul Ummah Eko Setiawan, Mutiara Sari Dewi, 'Story Telling Melalui Daring Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 4 (2020), hal 163-173.

dikenal oleh masyarakat, diantaranya dongeng “Bawang Putih dan Bawang Merah”.<sup>83</sup>

#### 4) Drama

Drama yaitu jenis fiksi atau karya sastra ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan. Waluyo dalam jurnal Anwar menjelaskan bahwa drama adalah salah satu genre karya sastra yang sejajar dengan puisi dan prosa.<sup>84</sup> Sedangkan Anwar berpandangan bahwa drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak.<sup>85</sup> Drama berupa karangan yang menggambarkan atau mengilustrasikan realita kehidupan, watak, dan tingkah laku manusia dimana kisah di dalamnya disampaikan melalui peran dan dialog.<sup>86</sup> Drama adalah jenis karya sastra yang menceritakan kehidupan melalui konflik dan emosi, dan dituangkan ke dalam dialog dan aksi. Drama biasanya dirancang untuk dipentaskan.<sup>87</sup>

Manfaat drama tidak hanya terbatas pada pengembangan karakter, tetapi juga mampu membangun kepribadian siswa.<sup>88</sup> Dalam naskah tersebut, terdapat manfaat yang mencakup aspek karakter, pendidikan, etika, estetika, dan hiburan.<sup>89</sup>

<sup>83</sup> Ni Putu Candra Prastya Dewi, ‘Membentuk Karakter Anak Melalui Habitasi Dongeng Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, Vol 8, No 2 (2021), hal 68-77.

<sup>84</sup> Febrina Anwar, ‘Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar’, *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, Vol 4, No 1 (2019), hal 105-121.

<sup>85</sup> *Ibid.*

<sup>86</sup> Felta Lafamane, ‘Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)’, *OSFPreprints*, 2020, p. 22 Mei 2024 <<https://osf.io/preprints/osf/bp6eh>>.

<sup>87</sup> Trisna Nugraha, ‘Penggunaan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama’, *Jurnal Esona*, Vol 5, No 1 (2019), hal 7.

<sup>88</sup> Maratun Liza Murniviyanti, Arita Marini, ‘Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar’, *Wahana Didaktika*, Vol 20, No 1 (2022), hal 203-219.

<sup>89</sup> Okto Wijayanti Anggun May Cahyani, Rizky Amelia Putri, Saraswati Noviandini, ‘Pentingnya Pembelajaran Apresiasi Drama Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter’, *Jurnal Basicedu*, Vol 8, No 1 (2024), hal 277-285.

Adapun contoh drama yaitu seperti “Romeo dan Juliet”, “Makhluk Tengah Malam”.<sup>90</sup>

#### 5) Puisi

Puisi adalah jenis fiksi yang merupakan suatu karya sastra ungkapan isi hati si penulis, yang tentunya dalam puisi tersebut adanya irama, rima, lirik dan ritme pada setiap baris yang ditulis. Bentuk puisi dikemas dalam bahasa yang imajinatif dan disusun dengan kata yang padat dan penuh arti, dalam puisi juga mengandung nilai estetika tersendiri. Puisi adalah sebuah cara untuk menuangkan ide serta gagasan yang merangsang imajinasi dan melibatkan perasaan, penglihatan, pendengaran, serta perabaan dalam penyusunan kata yang berirama.<sup>91</sup> Menurut Alpiyah dan Wikanengsih bahwa puisi adalah sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai bagian dari ekspresi dan merupakan wujud dari pengalaman dan imajinasi serta diungkapkan menggunakan bahasa tidak langsung.<sup>92</sup> Sedangkan menurut Fatimah, Sadiyah dan Primandhika puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mengandung sebuah interpretasi penulis di dalamnya terhadap kehidupan yang terlihat maupun yang tidak terlihat yang telah dilalui oleh penulis.<sup>93</sup>

---

<sup>90</sup> Ragam Info, ‘Contoh Drama Tragedi Beserta Jenis-Jenis Drama Lainnya’, *Kumparan.Com*, 2023, p. 22 Mei 2024 <<https://kumparan.com/ragam-info/contoh-drama-tragedi-beserta-jenis-jenis-drama-lainnya-20yawnbMXV5/full>>.

<sup>91</sup> Aditya Permana Nurlaela Tussaadah, Teti Sobari, ‘Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri Isnaini Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 3, No 1 (2020), hal 321-326.

<sup>92</sup> Alpiyah. Siti dan Wikanengsih, ‘Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa SMK’, *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, Vol 2, No 1 (2019), hal 215-218.

<sup>93</sup> Primandika Fatimah and Sadiyah, ‘Analisis Makna Pada Puisi “Kamus Kecil” Karya Joko Pinorbo Menggunakan Pendekatan Semiotika’, *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, Vol 2, No 3 (2019), hal 701-707.

Puisi mempunyai berbagai macam manfaat, diantara manfaat menurut Kentayasa dalam Rahayu dan kawan-kawan yakni; puisi dapat memberikan wadah yang positif untuk pembaca dalam berekspresi, menulis, dan berimajinasi dengan apa yang mereka rasakan, dapat berkreasi dengan aturan-aturan penulisan puisi yang mereka sadari atau tidak melibatkan pola pikir mereka terhadap pembelajaran yang lebih bermakna, puisi dapat menjadi wahana edukasi yang mendidik, puisi juga berkontribusi mengarahkan siswa mengenali potensi diri, mendorong membiasakan berpikir serta memberikan kesempatan untuk menuangkan realitas hidupnya yang dikreasikan dengan daya imajinasinya sendiri.<sup>94</sup> Adapun contoh puisi diantaranya yaitu “Seperiga Malam”, “Tak Puas”, “Anak Nakalku”, “Dunia Kini Minggu Pagi pun Merebak”.<sup>95</sup>

#### 6) Hikayat

Hikayat yaitu jenis fiksi yang berbentuk karya sastra lama atau dengan bentuk prosa yang dapat mengisahkan keluarga orang terpandang seperti kaum bangsawan, raja atau orang suci di sekitar istana dengan segala kelebihan yang dimiliki oleh tokoh utamanya. Sembodo berpandangan bahwa hikayat adalah kisah para dewa, pangeran atau putri kerajaan, dan raja-raja yang memiliki kekuatan gaib.<sup>96</sup> Hikayat adalah karya sastra yang bersifat lama, ditulis dalam

---

<sup>94</sup> Prasetyo Yuli Kurniawan Tutut Rahayu, ‘Pelatihan Membaca Dan Menulis Puisi Pada Peserta Didik TPA Al-Husna’, *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, Vol 2, No 2 (2021), hal 89-96.

<sup>95</sup> Sofyan, ‘15 Contoh Puisi Pendek Dari Berbagai Tema Dan Unsur Puisi’, *Gramedia Blog*, 2021, p. 22 Mei 2024 <<https://www.gramedia.com/literasi/contoh-puisi-pendek-berbagai-tema/>>.

<sup>96</sup> Astuti Samosir and Ade Siti Haryanti, ‘Menulis Hikayat Dengan Menggunakan Metode Kearifan Lokal Daerah Balaraja’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 5, No 2 (2020), hal 123-126.

bahasa Melayu, sebagian latar ceritanya memuat perihal kehidupan istana, unsur rekaan atau imajinasi menjadi ciri yang menonjol.<sup>97</sup>

Manfaat yang dapat ditemui dalam membaca hikayat atau mempelajarinya, menurut Kusumasari dan kawan-kawan menyimpulkan bahwa hikayat mengandung nilai-nilai pendidikan, pembelajaran dan kehidupan yang bermanfaat.<sup>98</sup> Contoh hikayat antara lain “Hikayat Hang Tuah”, “Hikayat si Pahit Lidah”, dan “Hikayat Ratu Balqis”.<sup>99</sup>

#### 7) Fabel

Fabel yaitu jenis fiksi atau cerita tradisional yang menonjolkan binatang sebagai tokoh dalam cerita, tetapi tokoh binatang tersebut menyerupai perilaku manusia. Fabel merupakan suatu cerita yang menceritakan dunia binatang yang tingkah lakunya seperti manusia.<sup>100</sup> Fabel yaitu adalah cerita tentang kehidupan binatang, cerita binatang di dalam fabel dapat berpikir, bereaksi, dan berbicara seperti manusia.<sup>101</sup> Fabel selain memiliki kelebihan dan kekurangan, fabel juga memiliki beberapa manfaat sendiri diantaranya adalah mengajarkan anak-anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik,

<sup>97</sup> I Ketut Sudewa, ‘Nilai Moral Dalam Hikayat Maharaja Bikrama Sakti’, in *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, and Budaya Tema: Santa Smrti: Menelisik Potensi Bahasa, Sastra, and Budaya Sebagai Resolusi Konflik* (Denpasar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udaya, 2022), p. hal 153-160.

<sup>98</sup> Satria Fitra, Widya Utama and Meida Kusumasari, Ahmad Ripai, Sutji Harijanti, ‘Analisis Nilai-Nilai Teks Hikayat Indera Bangsawan Dan Pembelajarannya Kelas X’, *Journal on Teacher Education*, Vol 5, No 1 (2023), hal 455-465.

<sup>99</sup> Astuti Samosir and Ade Siti Haryanti, ‘Menulis Hikayat Dengan Menggunakan Metode Kearifan Lokal Daerah Balaraja’,..., hal 123-126..

<sup>100</sup> Widya Apri, Yulia Putri Megawati and Novia Andriani, *Fabel Dan Legenda* (Jawa Barat: Guepedia, 2020).

<sup>101</sup> Siti Fadryana, Fitroh Lailatul Izzah and Dwi Nurhati Adhani, ‘Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel Untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah’, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol 7, No 4 (2020), hal 62-68.

mengembangkan kreativitas, merangsang imajinasi dan menambah pengetahuan.<sup>102</sup> Contoh fabel yaitu “Kancil dan Buaya”.<sup>103</sup>

#### 8) Mitos

Mitos yaitu jenis fiksi yang mengisahkan tentang pahlawan zaman dahulu, dalam isinya juga mengisahkan tentang asal muasal semesta alam, manusia dan bangsa dengan makna yang mendalam dan dapat diungkapkan dengan cara gaib. Mitos menurut Barthes adalah sebuah sistem komunikasi, sebuah pesan, mode penandaan, sebuah wujud.<sup>104</sup> Yelly dalam tulisannya juga menambahkan bahwa mitos adalah sebuah cerita dimana suatu kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek dari realitas atau alam.<sup>105</sup> Mitos adalah bentuk ideologi, ide atau gagasan yang dibuat atau dihasilkan secara berulang dengan adanya sebuah tanda dalam suatu kejadian sehingga dipercayai masyarakat hingga saat ini.<sup>106</sup>

Manfaat mitos sendiri diantaranya yaitu dapat mengembangkan simbol-simbol bermakna dan menjelaskan fenomena lingkungan yang dihadapi, membantu komunitas pembawa mengembangkan hubungan sosial antar anggotanya, sebagai sarana yang efektif.<sup>107</sup> Contohnya perkawinan Suku Bali dan

---

<sup>102</sup> Reni Gustiwati Z, ‘Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Fabel Di Kelas Awal Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini’, *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 19, No 8 (2019), hal 151-158.

<sup>103</sup> Eko Sugianto, *Mengenal Sastra Lama* (Yogyakarta: Andi Offset, 2024).

<sup>104</sup> Prina Yelly, ‘Analisis Makhluk Superior (Naga) Dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan Jadi Mitos)’, *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, Vol 16, No 2 (2019), hal 121-125.

<sup>105</sup> *Ibid.*

<sup>106</sup> Nurul Uyun, ‘Membaca Mitos Dan Tradisi Dalam Konflik Perkawinan Beda Etnis’, *Populika*, Vol 11, No 2 (2023), hal 23-33.

<sup>107</sup> Muhammadi Nurbaiti Masni, Sovia Astari, Ryan satira Antoni and Desyandri, ‘Mitos-Mitos Dalam Kepercayaan Masyarakat’, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 9, No 2 (2024), hal 979-991.

Suku Minahasa yang terdiri dari dua budaya berbeda dan sulit untuk bersatu sehingga sebelum ke jenjang perkawinan ada baiknya dilakukan pengenalan tentang budaya masing-masing agar tidak terjadi miskomunikasisetelah perkawinan diberlangsungkan.<sup>108</sup>

#### 9) Komik

Komik yaitu jenis fiksi yang isinya dikisahkan dengan gambar-gambar tidak bergerak dan alur cerita yang berkesinambungan satu sama lain. Menurut Sugiartinengsih bahwa komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti.<sup>109</sup> Sedangkan menurut Maharsi komik adalah gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjuktaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk mencapai estetis dari para pembaca.<sup>110</sup>

Manfaat komik diantaranya yaitu diantaranya dapat meningkatkan minat baca, meningkatkan kosakata, meningkatkan kemampuan pemahaman gambar, meningkatkan kemampuan pemahaman secara keseluruhan, membantu anak dengan gangguan membaca.<sup>111</sup> Contoh komik yaitu “Mahabrata”, “Si Buta dari Gua Hantu”, “Benny dan Mice”.<sup>112</sup>

<sup>108</sup> Tulung L.E Rantung AM and Warouw DM, ‘Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan Suku Bali Dan Suku Minahasa Di Kota Manado’, *Acta Diurna Komunikasi*, Vol 2, No 1 (2020), hal 3-9.

<sup>109</sup> Ines Feltia Milenia and Aan Putra, ‘Systematic Literature Review: Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika’, *Mathema Journal*, Vol 3, No 1 (2021), hal 30-43.

<sup>110</sup> Hendri Setiawan and Septa Rahadian, ‘Pengembangan Media Komik Kerajaan Kanjuruhan Berbasis Online Dalam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia’, *Jurnal Agasty*, Vol 11, No 4 (2021), hal 136-145.

<sup>111</sup> Reika Pratiwi, ‘Manfaat Membaca Komik Untuk Anak’, *Hellosehat.Com*, 2023, p. 04 Mei2023<<https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/tumbuh-kembang-anak/membaca-komik-untuk-anak/>>.

<sup>112</sup> Serafica Gischa Vania and Karunia Mulia Putri, ‘Komik: Pengertian, Jenis, Ciri-Ciri Dan Contohnya’, *Kompas.Com*, 2021, p. 26 April 2021

## 10) Cerita Rakyat

Cerita rakyat yaitu jenis fiksi dengan kisah fiktif yang diceritakan secara turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya sehingga cerita tersebut tidak memiliki pengarang yang jelas. Cerita rakyat adalah cerita yang tergolong karya sastra yang diwariskan dengan cara turun-temurun secara lisan dari generasi ke generasi.<sup>113</sup> Manfaat mengetahui cerita rakyat antara lain menyampaikan pesan moral bagi pembaca, terutama bagi anak-anak, agar memiliki budi pekerti yang baik dan dapat mengenal budaya lokal yang memiliki keunikan masing-masing daerah.<sup>114</sup> Adapun contoh cerita rakyat yaitu “Sangkuriang”, “Putri Mandalika”, Bale Gajah Tumpang Salu”.<sup>115</sup>

## 11) Cergam atau cerita bergambar

Cergam atau cerita bergambar yaitu jenis fiksi yang hampir sama dengan komik, tetapi ini berbentuk cergam yang dinarasikan, kisah dengan bentuk ilustrasi.<sup>116</sup> Cergam merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran yang bersangkutan. Cergam memuat rangkaian cerita yang terdiri dari tulisan yang didukung dengan gambar.<sup>117</sup>

---

<[https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/26/143137869/komik-pengertian-jenis-ciri-ciri-dan-contohnya#google\\_vignette](https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/26/143137869/komik-pengertian-jenis-ciri-ciri-dan-contohnya#google_vignette)>.

<sup>113</sup> Aan Putra Icmi and Santry Putra, ‘Eksplorasi Etnomatematika Pada Cerita Rakyat’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2, No 1 (2022), hal 67-76.

<sup>114</sup> Lejar Daniartana Hukubun, ‘Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Rakyat Suku Malind’, *Ikonik: Jurnal Seni Dan Desain*, Vol 1, No 2 (2019), hal 69-74.

<sup>115</sup> Ida Ayu Laksmi Sari, ‘Storynomics: Memanfaatkan Kekuatan Branding Cerita Rakyat’, in *Prosiding ISBI Bandung* (Bali: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana, 2019), p. 12 <<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1297>>.

<sup>116</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan and Buku: Wacana Penulisan and Penerbitan* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2020). hal 70

<sup>117</sup> Undang Rosidin Siska and Abdurrahman, ‘Pengembangan Cergam Fisika Berbasis Stem Untuk Menumbuhkan Literasi Sains Pada Siswa Smp’, *JPF: Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol 8, No 3 (2020), hal 11-23.

Manfaat cergam yaitu pengulangan menceritakan/membacakan buku cerita bergambar memiliki manfaat dalam pengembangan kosa kata anak. membaca buku bergambar secara efektif dapat meningkatkan kebaikan anak.<sup>118</sup> Adapun contoh cerita bergambar yaitu potongan gambar cerita dalam buku cerita *Celengan Ayam*.<sup>119</sup>

#### 4. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi

Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dimaksudkan sebagai kegiatan untuk mengamati, mengoreksi, dan menimbang sungguh-sungguh tentang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan oleh suatu tim secara formal dengan dasar, standar, pedoman tertentu dan pemberian penghargaan sesuai kualitasnya.<sup>120</sup>

Penilaian gerakan mengevaluasi pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan bermacam-macam, baik mengenai aksesibilitas untuk klien (pemustaka) dan pemanfaatan. Hardi dalam Lidya menyatakan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi merupakan pendekatan logis dan metodis untuk menentukan kelebihan dan kekurangan perpustakaan.<sup>121</sup> Dalam hal ini dimaksudkan untuk diketahui keadaan atau kondisi koleksi yang tersedia. Penilaian setiap koleksi perpustakaan dibuat dan diproduksi untuk alasan tertentu, penilaian berkala dilakukan untuk melihat

<sup>118</sup> Ashiong Parhehean and Munthe Dellyla Halim, 'Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 9, No 1 (2019), hal 203-216.

<sup>119</sup> Bayu Ardi Isnanto, 'Contoh Gambar Cerita, Jenis, Fungsi, dan Cara Membuatnya', *Detik.Com*, 2023, p. 17 September 2023.

<sup>120</sup> Siti Munisah, 'Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans Dan Elizabeth Futa', *Jurnal of Library and Information Science*, 5.Juni 2021 (2020), hal 137

<sup>121</sup> Lidya, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)

apakah tujuan pustaka telah tercapai, memastikan kualitas koleksi yang ditentukan telah terpenuhi.

Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi merupakan kegiatan menilai pemakaian koleksi yang ada pada suatu perpustakaan.<sup>122</sup> Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi menyiratkan penilaian, cara paling umum untuk menemukan nilai administrasi data atau barang sesuai kebutuhan pembeli atau klien atau bermacam-macam persepsi berbagai jenis bukti untuk mengukur dampak dan kecukupan suatu kebutuhan, program atau siklus menurut rincian dan prasyarat klien. Evaluasi pemanfaatan koleksi adalah pengumpulan data deskriptif, informatif, dan prediktif secara sistematis dan bertahap untuk tujuan menentukan suatu kebijakan.

Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi yang penulis maksud adalah sebuah penilaian atau suatu cara yang digunakan untuk menilai berbagai jenis koleksi dan sistem pengelolaan perpustakaan dalam pemanfaatan koleksi oleh pengguna perpustakaan dalam mencari informasi pada perpustakaan dan terjadinya transaksi peminjaman.<sup>123</sup> Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi juga disebut sebagai evaluasi keterpakaian koleksi perpustakaan, yang merupakan kegiatan penilaian koleksi perpustakaan baik dari segi keterpakaian koleksi maupun pemanfaatan koleksi.<sup>124</sup>

---

<sup>122</sup> Anisya Nursyahbani and Annisa Fajriyah, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang', *LibTech: Library and Information Science Journal*, Vol 3, No (2022), hal 31-65.

<sup>123</sup> Siti Rika Agustina, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Potensial Terhadap Pemenuhan Informasi Pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan (BKPP) Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

<sup>124</sup> Lidya, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam hal menilai, mengukur dan menentukan kebijakan yang lebih baik terhadap suatu perpustakaan dalam hal pemanfaatan koleksi fiksi dengan cara evaluasi pemanfaatan koleksi.

### 5. Metode Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi

Manfaat suatu pemanfaatan dapat diperkirakan dengan melihat seberapa jauh pemanfaatan atau siklus tersebut berjalan. Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi menurut Kohn dalam Urrahmah yang berpandangan bahwa metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi terpusat pada permintaan pemustaka. Permintaan tersebut diketahui dari data yang ada di sirkulasi perpustakaan.<sup>125</sup> Perhitungan tingkat keterpakaian dapat diukur dengan:

a. *Use factor*

*Use factor* atau faktor pemakaian adalah perbandingan antara jumlah dan tingkatan pemakaian koleksi dengan menjumlahkan koleksi yang dipakai dengan koleksi yang tidak dipakai, disertai juga dengan hasil persentasenya.<sup>126</sup> Tingkat keterpakaian koleksi adalah salah satu indikator bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.<sup>127</sup> Keterpakaian koleksi merupakan hal penting, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

---

<sup>125</sup> Aulia Urrahmah and Malta Nelisa, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol 8, No 4 (2019), hal 49-62.

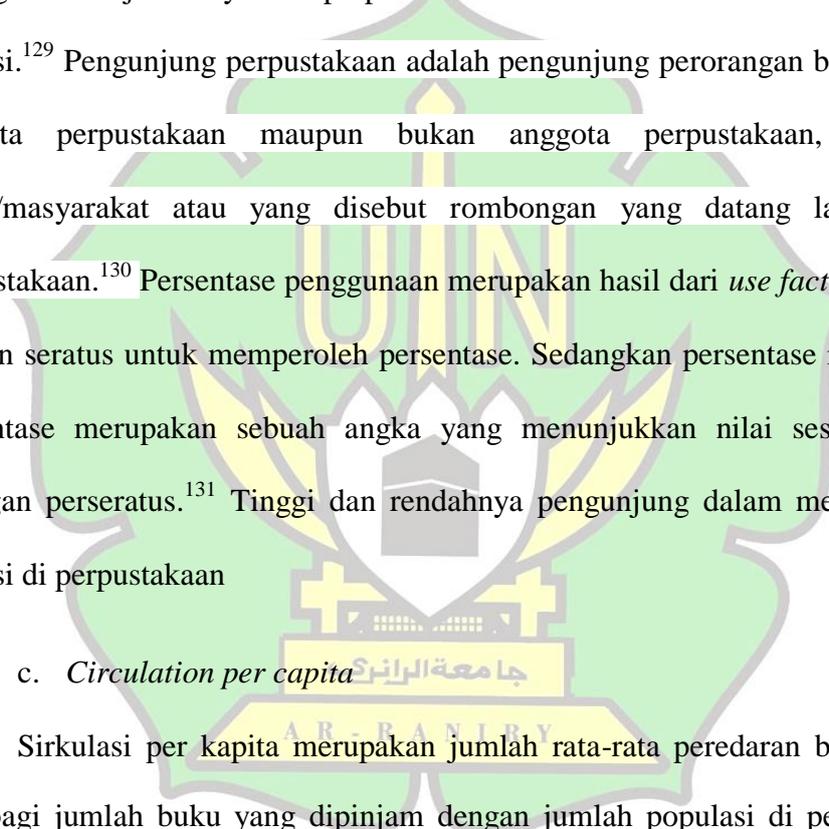
<sup>126</sup> *Ibid.*

<sup>127</sup> Muslih Fathurrahman and Dea Amanda, Sori Monang, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara', *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol 2, No 1 (2024), hal 140-147.

pemanfaatan koleksi digunakan oleh pengguna perpustakaan.<sup>128</sup> Keterpakaian yang dimaksud merupakan keterpakaian terhadap koleksi fiksi

b. *Percentage of Expected use*

Pengguna perpustakaan adalah orang atau badan hukum yang menggunakan jasa layanan perpustakaan baik dalam bentuk *riel* maupun potensi.<sup>129</sup> Pengunjung perpustakaan adalah pengunjung perorangan baik itu yang anggota perpustakaan maupun bukan anggota perpustakaan, kelompok orang/masyarakat atau yang disebut rombongan yang datang langsung ke perpustakaan.<sup>130</sup> Persentase penggunaan merupakan hasil dari *use factor* dikalikan dengan seratus untuk memperoleh persentase. Sedangkan persentase ialah bahwa persentase merupakan sebuah angka yang menunjukkan nilai sesuatu dalam bilangan perseratus.<sup>131</sup> Tinggi dan rendahnya pengunjung dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan

c. *Circulation per capita* 

Sirkulasi per kapita merupakan jumlah rata-rata peredaran buku dengan membagi jumlah buku yang dipinjam dengan jumlah populasi di perpustakaan. Sirkulasi perkapita adalah merupakan jumlah item yang dipinjam oleh masing-

<sup>128</sup> Mellya Rizka, 'Pengaruh Keterpakaian Koleksi Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).

<sup>129</sup> M. Zulkiram, 'Respon Pengguna Terhadap Ketersediaan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

<sup>130</sup> Admin Disperpusip, 'Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Balikpapan', *Dashboard.Ponorogo.Go.Id*, 2023, p. 7 Februari 2023 <<https://dashboard.ponorogo.go.id/instansi/Disperpusip>>.

<sup>131</sup> Cyntia Nanda Irawan, 'Persentase Dan Cara Menghitung', *Www.Idntimes.Com*, 2022, p. 29 Desember 2022 <<https://www.idntimes.com/business/economy/cynthia-nanda/pengertian-persentase-dan-cara-menghitungnya?page=all>>.

masing orang atau pemustaka.<sup>132</sup> Dalam istilah sirkulasi juga adanya koleksi sirkulasi yaitu buku-buku yang dapat dipilih sendiri untuk dipinjam dan dibawa pulang oleh anggota.<sup>133</sup> Selanjutnya dalam sirkulasi juga disebutkan adanya layanan sirkulasi yang merupakan layanan untuk melayani pemustaka dalam pemesanan, peminjaman dan pengembalian buku yang dipinjam.<sup>134</sup> Layanan sirkulasi yang diperuntukkan terhadap koleksi fiksi yang dipinjam dan dimanfaatkan oleh pemustaka.

Untuk mengukur penggunaan koleksi fiksi di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar oleh populasi yang dilayani. Peneliti perlu menggunakan rumus sirkulasi per kapita menurut panduan umum dalam bidang perpustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) dalam jurnal Amalia dan Susanto yaitu<sup>135</sup>

$$\text{Sirkulasi Per Kapita} = \frac{\text{Total sirkulasi}}{\text{Total Populasi}} \times 100$$

Keterangan:

- Total Sirkulasi adalah jumlah total peminjaman bahan perpustakaan dalam periode tertentu (misalnya, satu tahun).
- Total Populasi adalah jumlah total pengguna terdaftar yang dilayani oleh perpustakaan dalam periode yang sama.

<sup>132</sup> Muhammad Yusrizal, 'Penerapan Standar Nasional Pelayanan Perpustakaan Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi', *Palimpsest: Journal of Information and Library Science*, Vol 14, No 4 (2023), hal 1-17.

<sup>133</sup> Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 'Sirkulasi', *Lib.Ustjogja.Ac.Id*, 2024 <<https://lib.ustjogja.ac.id/sirkulasi/>>.

<sup>134</sup> Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 'Layanan Sirkulasi', *Perpustakaan.Uinsyahada.Ac.Id*, 2024 <<https://perpustakaan.uinsyahada.ac.id/layanan-sirkulasi/>>.

<sup>135</sup> Amalia and Susanto, 'Penggunaan Rumus Sirkulasi Per Kapita Dalam Evaluasi Kinerja Perpustakaan Di Indonesia', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 23.No 1 (2019), hal 45-58.

#### d. *Turn over rate*

Tingkat perputaran atau pemakaian adalah jumlah koleksi dipinjam selama setahun dibagi dengan total koleksi.<sup>136</sup> Tingkat keseluruhan peminjaman pemustaka atau penggunaan koleksi selama setahun akan mempengaruhi tingkat perputaran dalam suatu pustaka. Semakin banyak pemakaian koleksi yang dipakai pemustaka maka semakin tinggi angka perputaran yang ada. Oleh sebab itu, tingkat kunjungan pemustaka akan mempengaruhi jumlah tingkat pemakaian, karena pemustaka yang berkunjung ke pustaka tentunya akan memanfaatkan koleksi, termasuk dengan meminjam. Tingkat perputaran atau pemakaian yang dimaksud ialah tingkat pemanfaatan koleksi fiksi dalam rentang waktu per bulan dan per tahun.

Adapun metode evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi yang disebutkan di atas yaitu pandangan dari Kohn memiliki langkah dan cara yang cocok dalam penelitian ini. Oleh sebab itu peneliti memilih metode evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dari pandangan Kohn, karena peneliti merasa lebih cocok dengan langkah penelitian yang akan tempuh untuk menemukan data di lapangan.

### C. Minat Baca Siswa

#### 1. Pengertian Minat Baca Siswa

Minat baca siswa merupakan keinginan yang kuat disertai usaha siswa dalam suatu kegiatan, termasuk dalam membaca.<sup>137</sup> Siswa yang mempunyai minat yang tinggi untuk membaca tentunya akan diwujudkan dalam kesiapan dan

---

<sup>136</sup> Aulia Urrahmah and Malta Nelisa, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang', ..., hal 49-62

<sup>137</sup> Mutiara Lita, Dina Ramadhant and Samsiarni, 'Kontribusi Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Padang Tahun 2022/2023', *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, Vol 2 No 2 (2022), hal 231-241.

kesediaannya untuk mencari bahan bacaan dan kemudian membacanya dengan penuh kesadaran dan kepercayaan.<sup>138</sup>

Minat baca siswa ialah bentuk antusiasme membaca yang dapat menginspirasi siswa untuk memahami keseluruhan teks secara utuh, agar siswa mampu memahami informasi yang disajikan dalam bacaan.<sup>139</sup> Dengan demikian, minat membacapun terpupuk dengan penuh kemantapan merangkai pola-pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menelusuri pentingnya menyusun dan menelusuri data-data untuk tumbuh menjadi siswa intelektual yang penuh kewaspadaan dan sensasi kegembiraan bersumber dari dalam dirinya.<sup>140</sup>

Minat baca siswa yaitu dapat diperoleh dengan menekuninya, seorang siswa dapat mengetahui hal-hal yang sebenarnya melalui membaca.<sup>141</sup> Keinginan terpuaskan oleh apa yang terjadi di lingkungan. Melalui membaca dapat mengetahui sesuatu dan menjadikannya lebih menarik, yaitu dilakukan dengan lebih teliti.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Minat baca siswa adalah aspek penting dalam perkembangan akademik dan pribadi mereka. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa dapat membantu guru, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang

<sup>138</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal 28

<sup>139</sup> Sri Daryanti, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Di Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis, Bantul' (STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, 2019)..

<sup>140</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal 5.

<sup>141</sup> Heza Aqil Siroj, A. Hari Witono, and Baiq Niswatul Khair, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 7.No 3 (2022)..

strategi efektif untuk mendorong kebiasaan membaca.<sup>142</sup> Membaca dapat membuka dan memperluas pengetahuan seseorang.<sup>143</sup> Membaca dapat membuat seseorang memahami sesuatu yang belum pernah ditemui sebelumnya. Keinginan dan niat membaca yang timbul pada seseorang dapat dipicu dari beberapa alasan tertentu, ataupun dapat dipicu dari rasa keingintahuan seseorang terhadap informasi terbaru yaitu perihal kebutuhan.<sup>144</sup> Bahkan, seseorang membaca karena membutuhkan hiburan dan mengisi waktu luang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa antar lain adalah:

a. Minat yang tumbuh dengan perkembangan mental

Minat berubah seiring dengan perkembangan fisik dan mental seseorang, dan seiring dengan tingkat perkembangan dan kematangan pribadi seseorang, demikian pula jenis bacaannya.<sup>145</sup> Maksudnya minat dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental seseorang, karena jika fisik dan mental kurang baik pada seseorang maka akan menimbulkan rasa malas dan rasa kurang bersemangat dalam berkegiatan.<sup>146</sup> Perkembangan mental secara normal sangat penting untuk

---

<sup>142</sup> Dewi and Nuryanto, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SD Di Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 5.No 1 (2020), hal 15-25.

<sup>143</sup> Nurkholis, M., and Sutrisno, 'Membaca Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Literasi Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 24.No 3 (2019), hal 189-200.

<sup>144</sup> Fatmawati and Setiawan, R., 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Di Era Digital', *Jurnal Literasi Indonesia*, Vol 2.No 1 (2019), hal 21-33.

<sup>145</sup> Shafa Shafina and Putri Andita, 'Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial Di Era Globalisasi', *Libria*, Vol 14 No (2022), hal 122-142.

<sup>146</sup> Yugi Prayuga, 'Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika', in *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019* (Malang: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2019), p. 1052-1058  
<<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2451>>.

dimiliki seseorang untuk dapat mengontrol diri dalam melakukan kegiatan sesuatu termasuk dalam hal menanamkan minat membaca.<sup>147</sup>

b. Minat tergantung pada kesiapan untuk belajar

Kegiatan belajar terencana dan menyenangkan akan menimbulkan minat dan keinginan pada seseorang.<sup>148</sup> Adanya kesempatan terbesar bagi anak untuk belajar adalah di lingkungan rumah, dimana lingkungan rumah merupakan tempat untuk memberi dorongan paling awal dan tempat belajar utama bagi anak-anak untuk belajar membaca dan mengikutinya sehingga kemudian menjadi sebuah kebiasaan. Menurut Slameto, minat sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar seseorang, karena bila bahan pelajaran dan kesiapan untuk pelajaran tidak sesuai minat seseorang, maka tidak sesorang tidak akan belajar dengan baik, dikarenakan tidak adanya daya tarik tersendiri bagi seseorang.<sup>149</sup> Tidak tertanamnya minat pada seseorang terhadap kesiapan belajar, maka seseorang akan merasa enggan untuk belajar.<sup>150</sup>

c. Minat dipengaruhi dari budaya

Budaya merupakan sebuah kecenderungan yang sifatnya sangat tahan lama, sehingga memang bisa dibayangkan dengan budaya membaca akan membuat seseorang baik secara tidak langsung atau secara langsung berdampak pada minat membaca tinggi. Pengaruh budaya ialah suatu hal yang

<sup>147</sup> Edi Kuswadi, 'Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pengembangan Mental Siswa', *EL-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol 9 No 1 (2019), hal 62-78.

<sup>148</sup> Yugi Prayuga, 'Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika',... hal 1052-105.

<sup>149</sup> Slameto, *Belajar and Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

<sup>150</sup> Ahmad Muzaffar and Shoutun Hasanah, 'Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 11 Muaro Jambi', *Indonesion Journal of Sport Science and Coaching*, Vol 4 No 1 (2022), hal 100-109.

memungkinkan dalam meningkatkan minat untuk membaca yang tinggi.<sup>151</sup> Menurut studi *Most Littered Nation in the World* oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 60 dari 61 Negara terkait minat membaca.<sup>152</sup> Hal ini menandakan bahwa budaya membaca di Indonesia tergolong masih rendah. Budaya membaca akan membantu seseorang mengaplikasikan hasil dari kegiatan membaca.<sup>153</sup>

#### d. Minat dipengaruhi oleh tingkat emosi

Seseorang yang telah menemukan manfaat latihan membaca akan menimbulkan respon positif yang akan membuat individu tersebut perlu mengulanginya lagi, sehingga rasa senang yang mendalam dalam latihan membaca akan memperkuat minat membaca.<sup>154</sup> Minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi misalnya keberhasilan akan menimbulkan rasa puas dan dapat meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat yang ada pada seseorang.<sup>155</sup> Artinya seseorang harus cerdas dalam mengontrol emosinya. Menurut Nurfajri dan Rohmawati bahwa kecerdasan emosi merupakan keadaan dimana seseorang mampu mengontrol emosi dalam dirinya, memberi motivasi

<sup>151</sup> Shafa Shafina and Putri Andita, 'Manfaat Perpustakaan Digital ...', hal 122-142.

<sup>152</sup> Mega Prasrihamni, Zulela and Edwita, 'Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8 No 1 (2022), hal 128-134.

<sup>153</sup> Jhon Daeng Maeja and Laurensius Langka, 'Budaya Membaca Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Membaca', *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, Vol 10 No (2023), hal 305-317.

<sup>154</sup> Shafa Shafina and Putri Andita, 'Manfaat Perpustakaan Digital ...', hal 122-142..

<sup>155</sup> Dian Septianti and Melia Frastuti, 'Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol 10 No (2019), hal 130-138.

pada diri sendiri, mengendalikan suasana hati serta dapat menunda kepuasan diri dan bertahan saat menghadapi kegagalan.<sup>156</sup>

e. Minat dipengaruhi sifat egosentrik

Egosentris merupakan perhatian yang amat berlebihan terhadap diri sendiri sehingga individu merasa bahwa dirinya adalah seseorang yang penting, dan menjadi tidak peduli pada dunia luar dirinya.<sup>157</sup> Seseorang yang banyak membaca akan memiliki wawasan hidup yang luas dan cerdas, sehingga ia akan terus membaca hingga ia tua.<sup>158</sup> Rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang batin dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari sesuatu yang baru. Faktor dorongan dalam diri seseorang terhadap diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan dan prestasi yang diharapkan.<sup>159</sup>

Dari uraian di atas, dipahami bahwa minat seseorang dapat dipicu dan dipengaruhi dari faktor diri yaitu kesehatan fisik dan mental, tingkat emosi, egoesentrik dan faktor budaya. Dari faktor yang disebutkan tersebut dapat menjadi daya seseorang untuk tertanamnya minat dan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan dan niat membaca.

---

<sup>156</sup> Nurfajri and Rahmawati, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 4 (2021), hal 1612-1622.

<sup>157</sup> Fauzi Nur Ilahi and Rahmiwati Marsinun, *Bimbingan Dan Konseling Sosial* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2020).

<sup>158</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca...*, hal 5.

<sup>159</sup> Dian Septianti and Melia Frastuti, 'Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik,...', hal 130-138.

### 3. Indikator Minat Baca Siswa

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah tingkat seseorang memiliki minat baca yaitu sebagai berikut:<sup>160</sup>

#### a. Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi adalah perulangan (*recurrence*) dan waktu yang digunakan untuk membaca oleh seseorang. Seseorang yang sering melakukan kegiatan membaca akan melakukan berbagai kegiatan dan pembacaan.<sup>161</sup> Menurut Salim, frekuensi adalah jumlah pengulangan normal pada peristiwa tertentu.<sup>162</sup> Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi, cenderung memperhatikan bagaimana frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakannya untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi juga akan cenderung membaca bacaan yang variatif artinya mereka tidak hanya membaca saat dibutuhkan, tetapi juga akan membaca bacaan-bacaan yang mereka anggap penting.<sup>163</sup>

#### b. Kuantitas sumber bacaan

Seseorang yang senang membaca akan mencoba membaca berbagai macam buku. Mereka membaca lebih dari apa yang mereka perlukan saat itu, namun ada juga yang membaca bacaan yang mereka yakini penting.<sup>164</sup> Sumber

<sup>160</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca...*, hal 5..

<sup>161</sup> Asmawati, Thamrin Hasan and Diani Hartati, 'Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru', *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol 9 No 2 (2021), hal 156-168.

<sup>162</sup> Eunike Trifena Napitupulu, 'Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Kehutanan Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara' (Universitas Sumatera Utara Medan, 2018).

<sup>163</sup> Mutiara Lita, Dina Ramadhanti and Samsiarni, 'Kontribusi Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Padang Tahun 2022/2023', *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, Vol 2 No 2 (2022), hal 231-241.

<sup>164</sup> Asmawati, Thamrin Hasan and Diani Hartati, 'Hubungan Antara Minat Baca ...', hal 156-168.

bacaan merupakan segala jenis materi tulisan yang dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan bacaan dalam upaya memahami suatu topik, mulai dari buku, jurnal ilmiah, artikel *online*, hingga makalah akademis sehingga menjadi fondasi kuat dalam mengembangkan pemahaman mendalam terhadap suatu kajian tertentu. Kuantitas sumber bacaan ini termasuk diversifikasi koleksi buku dengan menyediakan berbagai macam genre, topik dan perbaruan koleksi secara berkala.<sup>165</sup>

c. Keinginan mencari bahan bacaan

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan bersedia memperoleh bahan bacaan dan kemudian membacanya secara mandiri.<sup>166</sup> Semangat yang timbul pada diri seseorang untuk menggali informasi sendiri, memiliki kesadaran akan pentingnya membaca buku sehingga memiliki daya tarik untuk mengumpulkan data dan membacanya dengan memanfaatkan waktu luangnya.<sup>167</sup>

Indikator yang disebutkan di atas untuk mengukur tingkat tinggi dan rendahnya seseorang yang senang dan menyukai kegiatan dalam membaca sesuatu yang diperlukan pada waktu membaca, akan tetapi dalam kegiatan tersebut pula membaca berbagai macam referensi yang dianggapnya penting dan dibutuhkan.

---

<sup>165</sup> Mardyawati Yunus Sri Syamti, Rahim Mas P. Sanjata, 'Implementasi Program Literasi Islami Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik SMP Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa', in *Referensi: Kajian Manajemen Dan Pendidikan* (Gowa: Pascasarjana universitas Islam Makassar, 2024), VOL 2 NO 1, hal 1-9.

<sup>166</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca...*, hal 5..

<sup>167</sup> Artawan Anjani and Dantes, 'Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara', *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 3, No (2019), hal 74-83.

#### 4. Peran Koleksi Fiksi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Selain untuk memenuhi kelengkapan koleksi pada setiap perpustakaan, koleksi fiksi juga diharapkan dapat memberikan dampak dan pengaruh untuk meningkatkan minat baca pemustaka. Dalam hal ini, peran koleksi fiksi dimaksudkan dapat membangkitkan minat membaca siswa. Menurut Bunanta dalam Aisyah dan Santoso dengan menyediakan koleksi fiksi yang dibutuhkan siswa merupakan langkah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa.<sup>168</sup>

Sedangkan menurut pendapat Ihsania bahwa cerita fiksi dapat berperan sebagai pemicu minat baca khususnya pada kalangan siswa. Hal ini dikarenakan cerita fiksi mudah dipahami dan ringan dibaca sehingga potensi siswa dalam kegiatan membaca dapat meningkat.<sup>169</sup> Cerita fiksi pun dapat ditemukan dengan berbagai macam tema seperti percintaan, misteri, komedi dan lain-lain. Sehingga banyak peluang siswa bisa membaca berbagai macam tema dalam bentuk cerita fiksi.

Peran koleksi fiksi terhadap minat membaca siswa sangatlah besar. Hal ini sebagaimana Qodariah menyatakan bahwa minat membaca pemustaka pada koleksi fiksi biasanya lebih besar dari minat membaca pemustaka terhadap koleksi nonfiksi. Hal tersebut dikarenakan koleksi fiksi memiliki fungsi hiburan, ketentraman pikiran dan ketenangan, sedangkan koleksi nonfiksi biasanya hanya

---

<sup>168</sup> Santoso Budhi Aisyah and Mutiara, 'Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Palembang', *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2, No (2020), hal 61-77.

<sup>169</sup> Wikanengsih Ihsania, Salmaa and Mekar Ismayan, 'Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*2, Vol 3, No (2020), hal 81-90.

berfungsi sebagai bahan bacaan yang membantu menambah ilmu pengetahuan pembaca.<sup>170</sup> Berikut ini beberapa peran koleksi fiksi dalam menumbuhkan dan memelihara minat baca menurut pandangan Karshen dalam Santoso dan Putra<sup>171</sup> bahwa koleksi fiksi dapat:

a. Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas

Cerita fiksi seringkali membawa pembaca ke dunia yang berbeda, penuh dengan karakter dan *setting* yang unik.<sup>172</sup> Ini membantu merangsang imajinasi pembaca, terutama anak-anak, dan membuat pengalaman membaca menjadi sesuatu yang menyenangkan dan mendebarkan.<sup>173</sup> Membaca fiksi membantu pembaca mengembangkan kreativitas dengan memikirkan skenario dan kemungkinan yang tidak terbatas.<sup>174</sup> Pembaca dapat membayangkan diri mereka dalam situasi yang tidak mungkin atau fantastis, yang dapat mendorong mereka untuk berpikir lebih kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>170</sup> Anggiani Qodariah, 'Hubungan Antara Minat Baca Siswa Dengan Keterpakaian Koleksi Fiksi di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 9 Bandung', *Acamedia.Edu*, 2019, p. 19 Desember 2019

<[https://www.academia.edu/108762057/Hubungan\\_Antara\\_Minat\\_Baca\\_Siswa\\_Dengan\\_Keterpakaian\\_Koleksi\\_Fiksi\\_di\\_Perpustakaan\\_Sekolah\\_SMP\\_Negeri\\_9\\_Bandung](https://www.academia.edu/108762057/Hubungan_Antara_Minat_Baca_Siswa_Dengan_Keterpakaian_Koleksi_Fiksi_di_Perpustakaan_Sekolah_SMP_Negeri_9_Bandung)>.

<sup>171</sup> Santoso and Putra, 'Pengaruh Membaca Cerita Fiksi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Imajinasi Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol 19 No 2 (2019), hal 124-136.

<sup>172</sup> Widayanti and Kusumaningrum, 'Pengaruh Membaca Cerita Fiksi Terhadap Pengembangan Imajinasi Dan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*', *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 9 No 1 (2020), hal 15-28.

<sup>173</sup> Rahmawati and Sukarno, 'Membaca Cerita Fiksi Dan Pengaruhnya Terhadap Imajinasi Anak Sekolah Dasar.', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 8 No 3 (2019), hal 210-223.

<sup>174</sup> Putri and Nugroho, 'Pengaruh Membaca Fiksi Terhadap Pengembangan Kreativitas Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 10 No (2020), hal 123-138.

### b. Meningkatkan Keterampilan Bahasa

Melalui eksposur (fakta/keadaan) terhadap berbagai gaya penulisan dan kosa kata, pembaca fiksi dapat memperkaya bahasa mereka.<sup>175</sup> Cerita fiksi sering menggunakan kata-kata dan frasa yang tidak ditemukan dalam literatur non-fiksi, memberikan kesempatan untuk belajar bahasa dengan konteks yang berbeda.<sup>176</sup> Membaca fiksi membantu dalam memahami struktur narasi, bagaimana cerita dibangun, dan bagaimana plot berkembang sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis dan bercerita bagi pembaca.<sup>177</sup>

### c. Mengembangkan Empati dan Pemahaman Sosial

Melalui cerita dan karakter dalam fiksi, pembaca dapat mengalami berbagai perspektif dan emosi. Ini membantu dalam mengembangkan empati dan memahami perasaan orang lain, karena mereka diajak untuk merasakan dan berpikir dari sudut pandang karakter yang berbeda.<sup>178</sup> Fiksi seringkali mengeksplorasi isu-isu sosial, moral, dan budaya, yang dapat membuka wawasan pembaca tentang dunia dan masyarakat di luar pengalaman mereka sendiri.<sup>179</sup> Ini membantu pembaca menjadi lebih sadar dan peka terhadap berbagai masalah yang ada di sekitar mereka.

---

<sup>175</sup> Yulia, R and Prasetyo, 'Pengaruh Membaca Fiksi Terhadap Pengembangan Kosa Kata Dan Keterampilan Berbahasa Di Kalangan Siswa SMP', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, Vol 11 No 1 (2020), hal 101-115.

<sup>176</sup> Anggraeni and Widyastuti, 'Pengaruh Eksposur Kosa Kata Melalui Membaca Cerita Fiksi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 12 No 1 (2020), hal 145-160.

<sup>177</sup> Wijayanti and Nugroho, 'Membaca Cerita Fiksi Dan Pemahaman Struktur Cerita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta', *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol 14 No 1 (2019), hal 91-104.

<sup>178</sup> Putri and Wibowo, 'Pengaruh Membaca Novel Fiksi Terhadap Pengalaman Emosional Dan Perspektif Pada Siswa Kelas XII SMA', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 12 No 1 (2020), hal 112-128.

<sup>179</sup> Santoso and Susanto, 'Pengaruh Fiksi Dalam Eksplorasi Isu-Isu Sosial, Moral, Dan Budaya', *Jurnal Humaniora*, Vol 32 No 3 (2020), hal 45-59.

#### d. Menyediakan Hiburan dan Pelarian

Salah satu daya tarik utama fiksi adalah kemampuannya untuk menghibur.<sup>180</sup> Cerita yang menarik dan karakter yang hidup membuat membaca menjadi aktivitas yang menyenangkan, yang pada gilirannya dapat mendorong pembaca untuk lebih sering membaca.<sup>181</sup> Fiksi menawarkan kesempatan untuk melarikan diri dari tekanan kehidupan sehari-hari. Dunia dan cerita yang fantastis memberikan tempat bagi pembaca untuk "beristirahat" dari kenyataan dan menikmati petualangan imajinatif.<sup>182</sup>

#### e. Meningkatkan Konsistensi dan Kebiasaan Membaca

Karena cerita fiksi seringkali menarik dan menegangkan, mereka dapat mendorong pembaca untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang konsisten.<sup>183</sup> Pembaca yang terpicu oleh cerita seringkali merasa terdorong untuk menyelesaikan buku dan mencari lebih banyak buku serupa.<sup>184</sup> Banyak koleksi fiksi terdiri dari seri buku yang berkelanjutan, yang dapat memotivasi pembaca untuk terus membaca buku berikutnya untuk mengetahui kelanjutan cerita.<sup>185</sup>

<sup>180</sup> A. Wibowo, 'Fungsi Fiksi Dalam Media Hiburan: Sebuah Tinjauan Terhadap Novel Populer Di Indonesia', *Jurnal Penelitian Sastra Dan Budaya*, Vol 9 No 2 (2021), hal 78-81.

<sup>181</sup> A Susanto, 'Cerita Menarik Dan Karakter Hidup: Pengaruhnya Terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Menengah', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol 11.No 2 (2020), hal 62-68.

<sup>182</sup> Pranoto, 'Fantasi Dan Pengalaman Imajinatif: Studi Kasus Pada Novel Fantasi Populer', *Jurnal Kajian Sastra*, Vol 8.No 1 (2019), hal 1-19.

<sup>183</sup> Hermawan and Rahmawati, 'Pengaruh Membaca Fiksi Terhadap Kebiasaan Membaca Di Kalangan Remaja: Studi Kasus Di Kota Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 7.No 2 (2019), hal 123-136.

<sup>184</sup> Santoso and Kusumaningtyas, 'Pengaruh Narasi Dalam Novel Terhadap Intensi Pembaca Untuk Menyelesaikan Novel Dan Mencari Buku Serupa: Studi Kasus Pada Pembaca Fiksi Di Surabaya', *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol 8.No 2 (2019), hal 87-102.

<sup>185</sup> Putri and Kusumaningtyas, 'Pengaruh Kelanjutan Cerita Dalam Novel Terhadap Intensi Pembaca Untuk Melanjutkan Membaca: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas X', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 7.No 1 (2019), hal 56-68.

f. Menawarkan Beragam Pilihan dan Aksesibilitas

Fiksi mencakup berbagai genre dan tema, dari fiksi ilmiah hingga romantis, misteri hingga fantasi.<sup>186</sup> Keanekaragaman ini memastikan bahwa ada sesuatu yang menarik bagi setiap pembaca, terlepas dari minat atau preferensi mereka. Koleksi fiksi tidak hanya tersedia dalam bentuk buku cetak, tetapi juga dalam format digital, seperti *e-book* dan *audiobook*.<sup>187</sup> Keterangan ini membuat fiksi lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang mungkin kesulitan membaca teks cetak.

Uraian di atas mengisyaratkan bahwa perpustakaan sebagai media penyimpanan yang menyediakan koleksi fiksi membawa mandat untuk menyebarkan minat baca siswa di sekolahnya. Kehadiran bahan pustaka fiksi di Perpustakaan Sekolah dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para pengunjung perpustakaan.

---

<sup>186</sup> Putri and Kusumaningtyas, 'Persepsi Pembaca Terhadap Berbagai Genre Fiksi: Pengaruh Tema Dan Naratif Dalam Memilih Buku', *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol 9.No 1 (2020), hal 45-58.

<sup>187</sup> Santoso and Wibowo, 'Perkembangan Penggunaan E-Book Dalam Koleksi Perpustakaan Umum: Tren Dan Tantangan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9.No 2 (2021), hal 123-136.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh setiap peneliti dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu. Metode penelitian digunakan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, baik pada tahap pengumpulan data, pengolahan data maupun dalam tahap menganalisis temuan data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bungin dalam Nasution bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap objek yang ingin diteliti, menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data, dianalisis dan kemudian baru mendapatkan kesimpulan.<sup>188</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh wawasan mendalam tentang masalah yang kompleks, memahami dinamika sosial dan kultural, serta mengeksplorasi perilaku manusia dalam konteks alamiah mereka.<sup>189</sup>

Penelitian dilakukan terhadap pemanfaatan koleksi fiksi dan kendala pemanfaatan koleksi fiksi melalui pendekatan kualitatif. Weiss dalam Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian evaluasi adalah penelitian yang menggunakan metode sistematis untuk membandingkan program, tindakan, kebijakan, atau

---

<sup>188</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023).

<sup>189</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Bumi Aksara, 2022).

objek lain yang dipelajari dengan tujuan atau standar yang digunakan untuk menentukan efektivitasnya.<sup>190</sup> Pendekatan kualitatif untuk penelitian berkaitan dengan penilaian subyektif dari sikap, pendapat dan perilaku.<sup>191</sup>

Uraian di atas menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang diinginkan terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar melalui kegiatan evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa serta kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya terhadap peningkatan minat baca siswa MAN 4 Aceh Besar.

## **B. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian dilakukan di MAN 4 Aceh Besar yang berlokasi di Jalan Tgk Chik, Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, kode pos 23232. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 4 Aceh Besar, karena menurut pertimbangan dan pengamatan sebelumnya bahwa koleksi fiksi yang tersedia di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tergolong banyak dengan jumlah 2.557 judul, namun minat baca siswa masih tergolong rendah. Selain itu menurut informasi yang peneliti dapatkan bahwa perpustakaan tersebut belum melakukan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi. Adapun jangka waktu penelitian dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

---

<sup>190</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>191</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khairan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2021).

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah elemen kunci yang menentukan arah dan lingkup suatu kajian dalam sebuah penelitian.<sup>192</sup> Fokus kajian ini memuat pertanyaan atau masalah spesifik yang ingin diinvestigasi oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dimaksud.<sup>193</sup> Menurut Yin dalam Nur'aini fokus penelitian adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian.<sup>194</sup>

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa MAN 4 Aceh Besar. Selain itu difokuskan pada kendala apa saja yang dihadapi oleh perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dalam evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya peningkatan minat baca siswa.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam suatu penelitian merupakan elemen penting yang mengacu pada individu, kelompok, atau fenomena yang diteliti.<sup>195</sup> Subjek penelitian adalah pihak yang memberi informasi atau pihak yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>196</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala perpustakaan, 2 orang

<sup>192</sup> Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2021).

<sup>193</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

<sup>194</sup> Ratna Dewi Nur'aini, 'Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku', *Inersia*, Vol 16.No 1 (2020), hal 92-104.

<sup>195</sup> Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 7.No 1 (2023), hal 2896-2910.

<sup>196</sup> Rizki Amalia, Siti Hajar & Sofiyana, 'Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol 2.No 2 (2021), hal 32-36.

pustakawan sekolah dengan basic pendidikan ilmu perpustakaan dan 7 orang siswa MAN 4 Aceh Besar.

Teknik pengambilan subjek penelitian atau informan ditentukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja oleh peneliti sesuai kriteria informan yang telah ditetapkan dan sesuai pertimbangan maksud dari penelitian.<sup>197</sup> Alasannya, teknik pengambilan subjek dengan sengaja dilakukan sebagai tujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat pada informan yang sesuai dengan kriteria dari tujuan penelitian. Kriteria informan yang dimaksud yaitu pustakawan sekolah dan siswa yang memanfaatkan koleksi fiksi di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

## 2. Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian, objek penelitian mengacu pada apa atau siapa yang menjadi fokus dari studi tersebut.<sup>198</sup> Objek penelitian merupakan hal yang diteliti atau dipelajari untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan.<sup>199</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar

## E. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan,

<sup>197</sup> Dedi Setiawan, 'Metodologi Purposive Sampling Dalam Penelitian Kualitatif: Implementasi Dan Implikasi', *Jurnal Metodologi Penelitian*, Vol 15.No 20 (2020), hal 123-140.

<sup>198</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2022).

<sup>199</sup> Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

angka-angka, simbol-simbol, kode-kode dan lain-lain seperti diagram persentase per hari, bulan dan rentang waktu per tahun. Data dapat digolongkan dalam 2 (dua) jenis yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian.<sup>200</sup> Data primer adalah berupa data pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa yang terdiri observasi, wawancara dan seluruh data yang diperoleh secara lisan baik berupa ide, gagasan, pendapat, problema, keluhan dan sebagainya dalam evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain.<sup>201</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah berupa dokumen yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data, untuk terlaksananya penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>200</sup> Smith A, 'Data Primer Dalam Penelitian Sosial', *Jurnal Penelitian Sosial*, Vol 15.No 2 (2022), hal 78-91.

<sup>201</sup> A. Doe, 'Data Sekunder Dalam Penelitian Ekonomi', *Jurnal Ekonomi Modern*, Vol 15.No 2 (2021), hal 123-135.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada subjek sehingga akan terjadi proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>202</sup> Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menjumpai 1 orang kepala perpustakaan, 2 orang pustakawan dan 7 orang siswa yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan tingkat pemanfaatan koleksi fiksi, seperti jumlah koleksi fiksi yang tersedia, penambahan koleksi fiksi, koleksi fiksi yang dibutuhkan pemustaka (harapan) serta cara dan ketentuan pemanfaatan koleksi fiksi. Peneliti mewawancarai informan yang telah ditentukan dengan berpedoman pada daftar wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Adapun bentuk pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai kendala yang ditemui pustakawan dalam kegiatan pemanfaatan koleksi fiksi sehingga menghambatnya proses kegiatan pemanfaatan koleksi fiksi dan menghambatnya upaya peningkatan minat baca siswa. Selain itu, bentuk pertanyaan untuk siswa adalah faktor yang mendorong siswa untuk memanfaatkan koleksi fiksi melalui kunjungan ke perpustakaan untuk meminjam koleksi fiksi atau membaca langsung di perpustakaan dan faktor yang menghambat siswa untuk tidak memanfaatkan koleksi fiksi.

## 2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>203</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati

---

<sup>202</sup> Suryadi & Santoso, 'Metode Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Di Sekolah Menengah: Pendekatan Fenomenologi', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 10.No 2 (2023), hal 112-125.

<sup>203</sup> Perdana and Wijaya, 'Penggunaan Teknik Observasi Dalam Studi Sosial Di Daerah Pedesaan: Perspektif Etnografi', *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol 34.No 2 (2019), hal 150-165.

kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian terhadap kegiatan pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa dengan mempedomani lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Bentuk observasi peneliti lakukan untuk dapat menyesuaikan temuan data dokumen yang ada dan supaya tidak terjadinya bias data. Selama masa penelitian, peneliti melakukan observasi langsung terhadap karakteristik/kegiatan siswa seperti:

Tabel 3.1 Indikator Penelitian Berdasarkan Teori Kohn dalam Urrahmah mengenai Metode Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi

No	Indikator	Kegiatan yang diobservasi
1	Faktor Pemakaian ( <i>use factor</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan peminjaman koleksi fiksi</li> <li>2. Siswa membaca langsung koleksi fiksi di perpustakaan</li> <li>3. Jenis koleksi fiksi yang sering digunakan siswa</li> </ol>
2	Persentase dari Pemanfaatan Perpustakaan ( <i>percentage of expected use</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengunjungi perpustakaan setiap hari buka</li> <li>2. Pemanfaatan koleksi fiksi dengan pemanfaatan koleksi jenis lain</li> </ol>
3	Sirkulasi per Kapita ( <i>circulation per capita</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memanfaatkan koleksi fiksi jenis novel, puisi, dongeng, komik, hikayat dan cerpen</li> <li>2. Koleksi buku fiksi yang sering dipinjam siswa</li> </ol>
4	Tingkat pemakaian/perputaran ( <i>turn over rate</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemakaian koleksi fiksi dalam sehari</li> <li>2. Siswa mengembalikan koleksi fiksi</li> </ol>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau pengumpulan data mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu terhadap penelitian yang sedang diteliti berupa

catatan kunjungan, peminjaman dan pengembalian serta foto.<sup>204</sup> Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti lakukan untuk menghimpun segala bentuk data terhadap jumlah koleksi fiksi, data jumlah kunjungan pemustaka, data jumlah peminjaman koleksi fiksi dan data jumlah pengembalian koleksi fiksi dalam rentang waktu per hari, per bulan dan per tahun.

Dari data dokumen yang dikumpulkan sehingga dapat memunculkan hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa. Melalui telaah data dokumen yang peneliti kumpulkan, peneliti dapat membandingkan terhadap persentase jumlah kunjungan siswa, jumlah pemanfaatan koleksi fiksi melalui peminjaman per hari, per bulan dan per tahun dalam rentang Tahun 2022-2024

Adapun dalam melakukan telaah dokumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan dan mempedomani teori dari pandangan Kohn dalam Urrahmah tentang metode pemanfaatan koleksi fiksi. Teori ini peneliti gunakan karena sesuai dengan arah kajian penelitian yaitu tentang evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar.

Tabel 3.2 Indikator Penelitian Berdasarkan Teori Kohn dalam Urrahmah mengenai Metode Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi

No	Indikator	Komponen	Telaah Dokumen Tahun 2022-2024
1	Faktor Pemakaian ( <i>use factor</i> )	Perbandingan antara jumlah dan tingkatan pemakaian koleksi dengan menjumlahkan koleksi yang dipakai	1. Catatan/data peminjamam koleksi fiksi 2. Jenis-jenis koleksi fiksi yang dipinjam 3. Jenis koleksi fiksi

<sup>204</sup> Susanto and Rahayu, 'Pemanfaatan Dokumentasi Sebagai Sumber Data Dalam Studi Perubahan Sosial Di Desa Y', *Jurnal Sosiologi Indonesia*, Vol 28.No 3 (2021), hal 210-225.

No	Indikator	Komponen	Telaah Dokumen Tahun 2022-2024
		dengan koleksi yang tidak dipakai, disertai juga dengan hasil persentasenya	yang sering digunakan pemustaka
2	Persen dari Pemanfaatan Perpustakaan ( <i>percentage of expected use</i> )	Pengunjung perorangan baik itu yang anggota perpustakaan maupun bukan anggota perpustakaan, kelompok orang atau yang disebut rombongan yang datang langsung ke perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase jumlah pengunjung perpustakaan setiap hari buka</li> <li>2. Perbandingan pemanfaatan koleksi fiksi dengan pemanfaatan koleksi jenis lain</li> </ol>
3	Sirkulasi per Kapita ( <i>circulation per capita</i> )	Jumlah rata-rata peredaran buku adalah dengan membagi antara jumlah buku yang dipinjam dengan jumlah populasi di perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pemanfaatan koleksi fiksi jenis novel, puisi, dongeng, komik, hikayat dan cerpen masing-masing yang diminati siswa</li> <li>2. Jumlah keseluruhan koleksi fiksi</li> <li>3. Koleksi buku fiksi yang sering dipinjam siswa</li> </ol>
4	Tingkat pemakaian/perputaran ( <i>turn over rate</i> )	Tingkat perputaran atau pemakaian adalah jumlah koleksi dipinjam selama setahun dibagi dengan total koleksi keseluruhan Tahun 2022, 2023 dan 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase jumlah koleksi yang dominan dipinjam dari koleksi fiksi</li> <li>2. Tingkat pemakaian koleksi fiksi dalam sehari, sebulan dan setahun</li> <li>3. Waktu peminjaman koleksi fiksi yang dibolehkan</li> </ol>

Dalam indikator sirkulasi per kapita, untuk mengukur penggunaan koleksi fiksi di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar oleh populasi yang dilayani. Peneliti perlu menggunakan rumus sirkulasi per kapita menurut panduan umum dalam bidang perpustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) dalam jurnal Amalia dan Susanto yaitu:<sup>205</sup>

$$\text{Sirkulasi Per Kapita} = \frac{\text{Total sirkulasi}}{\text{Total Populasi}} \times 100$$

Keterangan:

- Total Sirkulasi adalah jumlah total peminjaman bahan perpustakaan dalam periode tertentu (misalnya, satu tahun).
- Total Populasi adalah jumlah total pengguna terdaftar yang dilayani oleh perpustakaan dalam periode yang sama.

### G. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas data dalam penelitian atau pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh sehingga data yang didapatkan dapat dipercaya, tepat dan akurat.<sup>206</sup> Uji kredibilitas data peneliti lakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu

<sup>205</sup> Amalia and Susanto, 'Penggunaan Rumus Sirkulasi Per Kapita Dalam Evaluasi Kinerja Perpustakaan Di Indonesia', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 23.No 1 (2019), hal 45-58.

<sup>206</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).

pembandingan terhadap data.<sup>207</sup> Secara garis besar triangulasi ada 3 (tiga) macam yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>208</sup>
2. Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>209</sup>
3. Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>210</sup>

Dalam hal ini, peneliti berusaha mengadakan pengecekan data melalui observasi di lokasi penelitian, telaah dokumen dan wawancara dengan informan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Sebagaimana tujuan dari triangulasi itu sendiri yaitu untuk mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dengan teknik lain.

#### H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian peneliti menganalisis data dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya

---

<sup>207</sup> Salim, Agus and Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2021).

<sup>208</sup> Kriyantono and Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2020).

<sup>209</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>210</sup> Moleong Lexy Johannes, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019).

dengan peningkatan minat baca siswa. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tahapan teknik pengumpulan data, sehingga dapat dengan mudah dimengeti sehingga dengan mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>211</sup> Analisis data bertujuan untuk memperoleh data yang efektif, setelah semua langkah pengumpulan data dilakukan. Kemudian diolah sedemikian rupa, dan dilakukan analisis data untuk memperoleh informasi yang bermanfaat, agar peneliti lebih mudah dalam menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>212</sup> Pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok, selanjutnya peneliti memilih data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan sederhana terkait dengan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

---

<sup>211</sup> Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data Kualitatif', in *Proceeding* (Jakarta, 2021), p. hal 73-86.

<sup>212</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal UIN Antasari*, Vol 17.No 33 (2019), hal 81-95.

tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah untuk dipahami.<sup>213</sup> Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang merupakan deskripsi dari hasil wawancara dengan permustaka dan siswa, bagan seperti struktur organisasi perpustakaan, serta display diagram dari jumlah atau tingkat pemanfaatan koleksi fiksi.<sup>214</sup> Penyajian data dalam bentuk tersebut dimaksudkan untuk mempermudah dan memunculkan hasil serta dalam memahami apa yang sedang terjadi dalam kegiatan evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>215</sup> Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>216</sup> Jadi pada tahap ini peneliti mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema tentang evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa beserta kesimpulan terhadap kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan tersebut.

---

<sup>213</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigma Baru*, Remaja Ros (Bandung, 2021).

<sup>214</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal UIN Antasari*, Vol 17.No 33 (2019), hal 81-95.

<sup>215</sup> Prasetyo Yuli Kurniawan Tutut Rahayu, 'Pelatihan Membaca Dan Menulis Puisi Pada Peserta Didik TPA Al-Husna',..., hal 89-96..

<sup>216</sup> Ahmad Tanzah and Suetno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2019).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar merupakan salah satu perpustakaan yang berada dalam lingkup sekolah yang beralamat Jalan Teuku Nyak Arief, Tungkob, Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Aceh 23373. Perpustakaan tergabung dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan untuk membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus perpustakaan dan tujuan pendidikan umumnya.

Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi dan menumbuhkan minat baca siswa, perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi, baik koleksi fiksi maupun non fiksi. Adapun koleksi fiksi berjumlah 1024 eksemplar yang terdiri dari jenis novel, komik dan cerpen. Jumlah jenis koleksi fiksi tersebut belum bisa dilihat secara detail karena pihak pustaka tidak memisahkan secara khusus menurut jenisnya.

##### a. Tujuan Umum Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Menjadikan perpustakaan MAN 4 Aceh Besar berbasis *Information and Communication Technology* (IGT) serta pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan sumber belajar masyarakat sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar di MAN 4 Aceh Besar

b. Tujuan Khusus Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

- 1) Menumbuhkan minat baca siswa MAN 4 Aceh Besar
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi (literasi informasi)
- 3) Mendidik siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka
- 4) Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa
- 5) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggungjawab dan usaha sendiri
- 6) Menjadikan perpustakaan sebagai rumah belajar yang menyenangkan

c. Fungsi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar berfungsi sebagai pusat belajar mengajar, pusat informasi, penelitian sederhana dan rekreasi melalui bacaan hiburan. Dalam kaitan dengan kurikulum yang diterapkan di MAN 4 Aceh Besar, perpustakaan berfungsi:

- 1) Sumber rujukan siswa, guru, tenaga bimbingan, tenaga administrasi dan pegawai yang berada di bawah naungan MAN 4 Aceh Besar
- 2) Sarana pendukung dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan nasional
- 3) Pusat informasi bagi kegiatan belajar mengajar

d. Visi dan Misi

- 1) Visi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

“Perpustakaan sebagai pusat informasi dalam memajukan mutu pendidikan dan turut mengembangkan minat siswa untuk sering membaca”

2) Misi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

- Memberikan layanan informasi berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan
- Menyediakan berbagai koleksi buku non fiksi dan fiksi melalui program pengadaan bahan pustaka
- Memberikan kenyamanan kepada pengunjung sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- Memberikan bimbingan kedisiplinan kepada pengguna terhadap tata tertib perpustakaan

f. Sasaran Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

- 1) Siswa
- 2) Kepala sekolah dan guru MAN 4 Aceh Besar
- 3) Staff Administrasi dan tatalaksana MAN 4 Aceh Besar

g. Jenis dan jumlah koleksi

Hingga saat ini koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan MAN 4 Aceh Besar berjumlah 2557 judul, yang merupakan koleksi cetak. Berikut jenis-jenis koleksi cetak sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar jumlah kolek tercetak/fisik

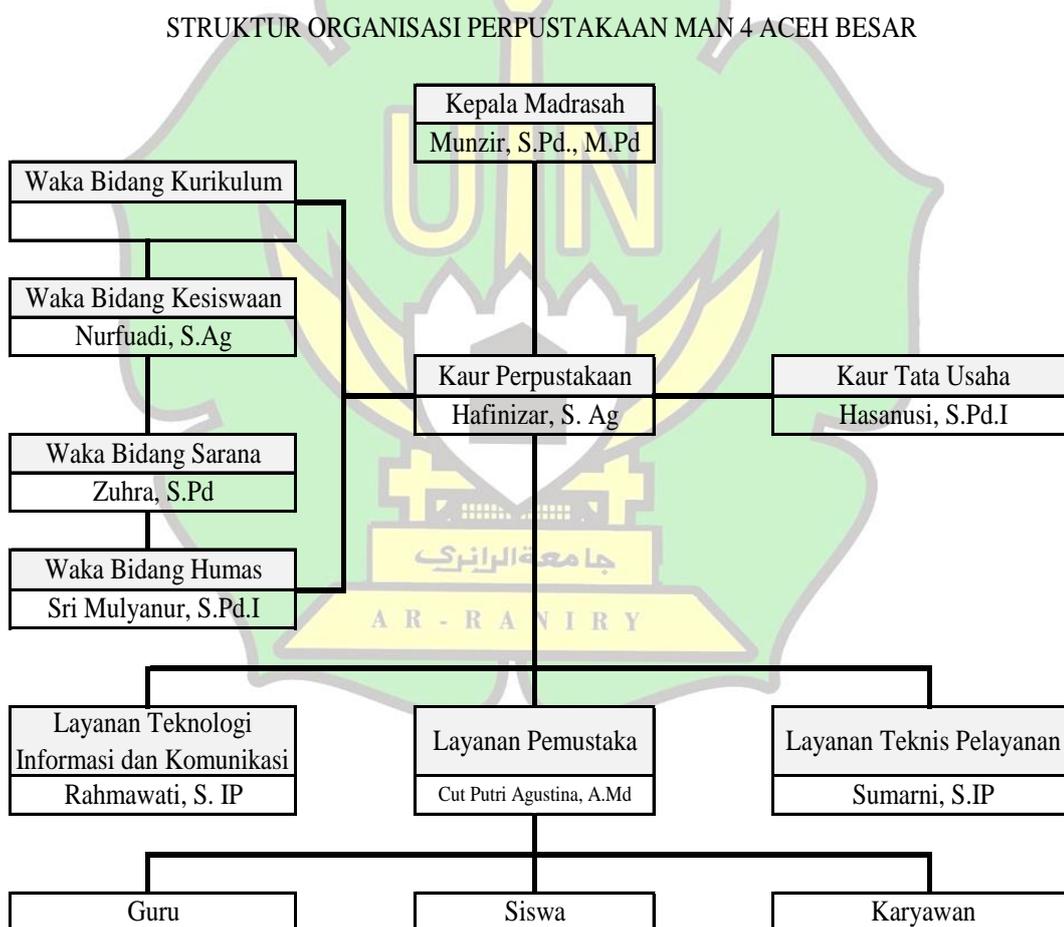
No	Kelompok/jenis	Jumlah Judul
1	Buku pengayaan	1623
2	Koleksi referensi	60
3	Buku fiksi	1024
4	Koleksi khusus	150
Total		2867

*Sumber; Bukti Fisik: Dokumentasi Akreditasi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar Tahun 2022*

#### h. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar memiliki struktur organisasi kelembagaan perpustakaan yang dikeluarkan Surat Keputusan oleh Kemenag Aceh Besar yang terdiri dari kepala perpustakaan, bidang layanan TIK, Bidang layanan Pemustaka, Bidang layanan Teknis.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar.



*Sumber; Bukti Fisik: Dokumentasi Akreditasi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar Tahun 2022*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Pemanfaatan koleksi fiksi oleh siswa MAN 4 Aceh Besar melalui peminjaman atau membaca langsung di perpustakaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan siswa untuk menemukan informasi yang dibutuhkan mereka dan untuk mencari hiburan dalam waktu luang yang dimiliki mereka di jam istirahat sekolah atau di jam kosong.

Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi merupakan sebuah kegiatan penting yang seharusnya dilakukan perpustakaan untuk menilai dan mengetahui koleksi apa yang banyak dimanfaatkan oleh pemustaka atau untuk menyeimbangkan jumlah koleksi fiksi, sehingga terpenuhi kebutuhan pemustaka terhadap koleksi. sebagaimana diketahui, dengan pendekatan evaluatif yang dilakukan ini tentunya dapat berdampak terhadap minat baca siswa.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, tujuan yang pertama adalah ingin mengetahui evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa. Artinya, jika tingkat pemanfaatan koleksi fiksi tinggi maka berarti minat baca siswa juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator penelitian berdasarkan teori Kohn dalam Urrahmah.

#### a. Faktor Pemakaian (*use faktor*)

Adapun jumlah koleksi yang dimanfaatkan dari jumlah yang ada yaitu 1024 buku fiksi, menurut data dokumen dari Tahun 2022, 2023 dan 2024 yang peneliti kumpulkan, secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Catatan Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan dalam Tahun 2022, 2023 dan 2024<sup>217</sup>

No	Tahun	Jumlah Pemanfaatan
1	2022	46 Pemanfaatan
2	2023	132 Pemanfaatan
3	Januari-Agustus 2024	134 Pemanfaatan
Total		312

Dari data Tabel 4.3 di atas terlihat jumlah pemanfaatan dalam tiga Tahun terakhir yaitu 312 menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan terhadap koleksi fiksi. Apalagi di Tahun 2024 yang hanya berjalan sampai bulan Agustus saja tetapi sudah melewati angka pemakaian pada tahun 2023, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi meningkat setiap tahun.

Namun jika dibuat perbandingan antara jumlah atau tingkatan pemanfaatan koleksi dengan koleksi yang tidak terpakai, disertai dengan hasil persentasenya, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Persentase Jumlah atau Tingkatan Pemanfaatan Koleksi Fiksi dengan Koleksi Fiksi yang Tidak Terpakai<sup>218</sup>

No	Total Koleksi Fiksi	Tahun	Jumlah		Jumlah	
			Koleksi Fiksi yang Terpakai	Persentase	Koleksi Fiksi yang tidak Terpakai	Persentase
1	1024	2022	46	4,49 %	978	95,51%
2		2023	132	12,89 %	892	87,11 %
3		Januari-Agustus 2024	134	13,09 %	890	86,91 %

<sup>217</sup> Hasil Telaah Dokumen, 'Dokumen: Buku Catatan Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar', 2024.

<sup>218</sup> Hasil Telaah Dokumen, 'Dokumen: Buku Catatan Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar', 2024

Menurut hasil telaah dokumen data peminjaman yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa total koleksi fiksi Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar adalah 1024 eksemplar. Data yang didapatkan bahwa menunjukkan jumlah pemanfaatan koleksi fiksi Tahun 2022 atau jumlah koleksi fiksi terpakai adalah 46 judul dengan persen 4,49% dan tidak terpakai 978 eksemplar atau 95,51%. Jumlah pemanfaatan koleksi fiksi pada Tahun 2023 adalah 132 eksemplar atau 12,89% dan Jumlah koleksi fiksi tidak terpakai adalah 892 eksemplar atau 87,11%. Jumlah koleksi fiksi yang dimanfaatkan dengan rentang waktu dari Januari-Agustus 2024 adalah 134 eksemplar atau 13,09% dan jumlah koleksi fiksi tidak terpakai adalah 890 eksemplar atau 86,91%.

Selain jumlah pemanfaatan yang peneliti kumpulkan, peneliti juga melakukan obsevasi langsung ke perpustakaan MAN 4 Aceh Besar bahwa pada aspek peminjaman. Siswa mendatangi perpustakaan yang terkandung sendiri dan bersama dengan siswa lainnya secara bersamaan, mereka mencari koleksi fiksi di rak lalu meminjamnya di meja pelayanan dan jenis koleksi fiksi yang dipinjam adalah novel.<sup>219</sup> Begitu pula pada hari selanjutnya peneliti melakukan observasi yaitu pada tanggal 06 Agustus 2024, peneliti melihat bahwa siswa yang kemarin membaca langsung di perpustakaan, hari ini siswa tersebut meminjamnya untuk bisa dibawa pulang ke rumah atau membaca di luar perpustakaan.<sup>220</sup>

Sedangkan pada aspek membaca langsung, menurut hasil observasi penelitian bahwa siswa mendatangi perpustakaan saat jam istirahat berlangsung

---

<sup>219</sup> 'Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi' pada Senin Tanggal 05 Agustus, 2024.

<sup>220</sup> 'Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi' pada Selasa Tanggal 06 Agustus 2024

dan mencarinya di rak koleksi fiksi yang dipilih adalah novel dan selanjutnya mereka mengambil tempat yang disediakan dan membuka buku dan membacanya secara seksama.<sup>221</sup> Hari Senin Tanggal 05 Agustus 2024 peneliti melakukan observasi di jam istirahat bahwa peneliti melihat bahwa hanya 3 orang siswa yang mengunjungi pustaka untuk membaca langsung koleksi fiksi di perpustakaan.<sup>222</sup> Lain halnya di hari berikutnya yaitu Tanggal 08-10 Agustus 2024, peneliti melihat bahwa siswa juga memanfaatkan jam kosong untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca koleksi fiksi yaitu novel secara langsung.<sup>223</sup>

b. Persen dari Pemanfaatan Perpustakaan (*percentage of expected use*)

Jika ingin menentukan persen pemanfaatan koleksi fiksi, maka tentunya perpustakaan harus menentukan target pemustaka yang diinginkan setiap harinya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar bahwa:

“sebenarnya Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar pemustaka dapat bertambah setiap harinya, saya pribadi untuk saat ini hanya menginginkan bahwa pemustaka paling tidak dapat mencapai 150 orang setiap bulan, sehingga perpustakaan dapat berfungsi maksimal yaitu sebagai salah satu penyedia informasi dan hiburan pemustaka dalam mengisi waktu luang atau jam istirahat siswa”<sup>224</sup>

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa target yang diharapkan kepala perpustakaan paling tidak adalah 150 orang pengunjung, sehingga menurutnya bahwa dengan jumlah tersebut pustaka dapat berfungsi maksimal.

---

<sup>221</sup> ‘Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi’. Pada Senin Tanggal 05 Agustus 2024

<sup>222</sup> ‘Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi’. Pada Senin Tanggal 05 Agustus 2024

<sup>223</sup> ‘Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi’. Pada Kamis-Sabtu Tanggal 08-10 Agustus 2024

<sup>224</sup> ‘Hasil Wawancara dengan kepala Perpustakaan pada Selasa Tanggal 06 Agustus 2024’.

Harapan itu mungkin akan terpenuhi, karena sebagaimana hasil observasi peneliti pada hari Senin 05 dan 07 Agustus 2024 bahwa terlihat siswa mengunjungi perpustakaan, yaitu ada 10 siswa yang mengunjungi dan meminjam koleksi fiksi. Jadi diantara siswa yang berkunjung tersebut peneliti melihat bahwa pemanfaatan koleksi dilakukan terhadap koleksi fiksi dan koleksi jenis lain. Dari observasi yang peneliti lihat bahwa lebih banyak siswa yang memanfaatkan koleksi fiksi jenis novel dari koleksi jenis lain.<sup>225</sup>

Sedikit berbeda pada hari selanjutnya yaitu hari Selasa 06 Agustus 2024 bahwa tidak banyak siswa mengunjungi perpustakaan, dari siswa yang berkunjung mereka lebih memanfaatkan jenis koleksi lain dibandingkan dengan koleksi fiksi, tetapi ada 1 orang siswa yang memanfaatkan koleksi fiksi jenis komik.<sup>226</sup>

Hari Kamis Tanggal 08 Agustus 2024 terlihat ada siswa yang mengunjungi perpustakaan, tetapi tidak ada dari mereka yang membaca koleksi fiksi. Namun siswa lebih memilih memanfaatkan koleksi lain.<sup>227</sup> Keadaan berbeda di Hari Jum'at dan Sabtu atau pada tanggal 09 dan 10 Agustus 2024 bahwa ada 11 orang siswa mengunjungi perpustakaan saat perpustakaan dibuka, diantara mereka memanfaatkan koleksi yang berbeda, yaitu memanfaatkan buku pelajaran atau jenis lainnya dan ada juga diantara mereka yang meminjam koleksi fiksi jenis novel dan cerpen.

---

<sup>225</sup> 'Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi pada Senin Tanggal 05 Agustus 2024'.

<sup>226</sup> 'Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi Pada Selasa Tanggal 06 Agustus 2024'.

<sup>227</sup> 'Hasil Observasi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi Pada Kamis Tanggal 08 Agustus 2024'.

Kepala perpustakaan juga menambahkan bahwa:

“sebenarnya minat baca itu dapat tumbuh pada siswa sendiri yang gemar membaca, jadi jika mereka ada minat tentunya mereka akan terus mencari waktu untuk dapat membaca, seperti jam istirahat atau di jam kosong pelajaran.”<sup>228</sup>

Hal senada turu diutarakan oleh Pustakawan Rahmawati yaitu:

“tinggi rendahnya minat baca siswa tidak hanya didorong dari koleksi fiksi itu sendiri, akan tetapi dapat pula berupa buku motivasi apalagi perpustakaan MAN 4 Aceh Besar juga memiliki koleksi yang buku yang Islami, karena siswa yang dimaksud ini adalah siswa yang sepantasnya ditingkatkan minat bacanya melalui motivasi”.<sup>229</sup>

Padahal apa yang disampaikan pustakawan dan kepala perpustakaan sedikit bertolak belakang dengan beberapa siswa yang peneliti wawancarai, mereka mengatakan bahwa salah satu pemicu mereka gemar membaca dengan mendatangi perpustakaan adalah karena koleksi fiksi, sebagaimana pengakuan Khaira bahwa:

“saya suka mengunjungi perpustakaan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, akan tetapi saya juga membutuhkan hiburan melalui membaca, salah satunya yaitu membaca koleksi fiksi seperti novel, cerpen atau komik, karena menurut saya koleksi fiksi itu membuat kita bebas berimajinasi artinya pikiran kita tidak monoton. Namun sayangnya perpus kita tidak menyediakan koleksi fiksi secara lengkap dan *update* sehingga minat kunjung dan membaca di pustaka berkurang. Padahal saya berharap koleksi fiksi dapat tersedia dan lengkap”.<sup>230</sup>

Penuturan Khaira sejalan dengan Fajrina bahwa:

“sekarang kan tidak diperbolehkan lagi untuk membawa *handphone* ke sekolah, sehingga untuk tidak membuat kita suntuk, kita mengunjungi pustaka untuk mencari hiburan, ya salah satunya membaca novel, cerpen atau komik. Saya pribadi lebih menyukai koleksi fiksi jenis komik, karena

---

<sup>228</sup> ‘Hasil Wawancara dengan Husnizar, Kepala Perpustakaan pada Selasa Tanggal 06 Agustus 2024’.

<sup>229</sup> ‘Hasil Wawancara dengan Rahmawati, Pustakawan Perpustakaan pada Selasa Tanggal 07 Agustus 2024’.

<sup>230</sup> ‘Hasil Wawancara dengan Khaira, Siswa MAN 4 Aceh Besar pada Sabtu Tanggal 10 Agustus 2024’.

bacaan lebih seru karena ada gambar-gambarnya, jadi alangkah lebih baik jika koleksi fiksi lebih banyak di perpus”<sup>231</sup>

Harapan siswa terhadap lebih banyaknya perpustakaan menyediakan koleksi fiksi terutama koleksi fiksi jenis komik sepertinya tidak mudah untuk didapatkan, karena menurut hasil penuturan pustakawan Rahmawati bahwa:

“perpustakaan sekolah tentunya lebih fokus pengadaan bukunya yaitu buku mata pelajaran sekolah, kalau koleksi fiksi itu lebih kepada pelengkap saja, apalagi untuk menyediakan koleksi fiksi adalah hasil dari hibah, salah satunya yaitu yang diterima dari siswa lulusan yang menyumbang ke perpustakaan, satu orang siswa menyumbang satu buku setiap siswa yang lulus”<sup>232</sup>

### c. Sirkulasi per Kapita (*circulation per capita*)

Pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dapat dikatakan meningkat setiap Tahun, walaupun sebenarnya menurut catatan peminjaman yang dilihat dan dihitung bahwa belum begitu banyak, akan tetapi proses peningkatan itu akan selalu diupayakan. Untuk mencari sirkulasi per kapita peneliti memakai rumus.

$$\text{Sirkulasi Per Kapita} = \frac{\text{Total sirkulasi}}{\text{Total Populasi}} \times 100\%$$

Namun jumlah rata-rata peredaran buku atau koleksi fiksi dapat diketahui sebagaimana pada tabel berikut:

<sup>231</sup> ‘Hasil Wawancara dengan Fajrina, Siswa MAN 4 Aceh Besar pada Sabtu Tanggal 08 Agustus 2024’.

<sup>232</sup> ‘Hasil Wawancara dengan Rahmawati, Pustakawan MAN 4 Aceh Besar pada Rabu Tanggal 07 Agustus 2024’.

Tabel 4.5 jumlah rata-rata peredaran koleksi fiksi dalam Satu Tahun<sup>233</sup>

No	Tahun	Jumlah Pemanfaatan Koleksi Fiksi	Jumlah Populasi	Jumlah rata-rata/Tahun
1	2022	46	386	11%
2	2023	132	422	31%
3	Januari- Agustus 2024	134	480	27%

Menurut penghitungan sebagaimana disebutkan pada tabel 4.5 bahwa pada Tahun 2022 jumlah pemanfaatan koleksi fiksi adalah 46 eksemplar dan jumlah populasi/anggota perpustakaan adalah 386 sehingga jika dibagikan  $(\text{populasi/anggota}) \times 100\%$  maka didapatkan jumlah rata-rata pemanfaatan koleksi fiksi pada tahun 2022 adalah 11%.

Tahun 2023, jumlah pemanfaatan koleksi fiksi adalah 132 eksemplar dan jumlah populasi/ anggota perpustakaan adalah 422 sehingga jika dibagikan maka didapatkan jumlah rata-rata pemanfaatan koleksi fiksi pada tahun 2023 adalah 31%

Sedangkan jumlah pemanfaatan koleksi fiksi pada tahun 2024 (Januari-Agustus) adalah 134 eksemplar dan jumlah populasi/ anggota perpustakaan adalah 300 sehingga jika dibagikan maka didapatkan jumlah rata-rata pemanfaatan koleksi fiksi pada rentang waktu Januari-Agustus tahun 2024 adalah 27%

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa angka rata-rata meningkat, begitu halnya pada indikator sirkulasi perkapita ini. Akan tetapi, jumlah rata-rata peredaran buku koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tergolong

<sup>233</sup> Hasil Telaah Dokumen, 'Dokumen: Buku Catatan Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar', 2024

berada pada tingkat kecil. Sedangkan pemanfaatan koleksi fiksi menurut jenis dapat digolongkan berikut:

Tabel 4.6 tingkat pemanfaatan menurut tahun<sup>234</sup>

No	Tahun	Pemanfaatan/ Jenis Koleksi Fiksi	Jumlah Populasi/Anggota Perpustakaan	Jumlah Tingkat Pemanfaatan Koleksi Fiksi
1	2022	Novel 30 eks	386	7%
		Cerpen 6 eks		1%
		Komik 10 eks		2%
2	2023	Novel 88 eks	422	20%
		Cerpen 16 eks		3%
		Komik 28 eks		6%
3	Januari- Agustus 2024	Novel 42 eks	480	8%
		Cerpen 8 eks		1%
		Komik 34 eks		7%

Menurut penghitungan sebagaimana disebutkan pada tabel 4.5 bahwa pada Tahun 2022 jumlah pemanfaatan koleksi fiksi adalah 46 dengan jenis pemanfaatan yaitu novel 30 eksemplar, cerpen 6 eksemplar dan komik 10 eksemplar jumlah populasi/ anggota perpustakaan adalah 386 sehingga jika dibagikan maka didapatkan jumlah tingkat pemanfaatan koleksi fiksi pada tahun 2022 yaitu jenis novel 7%, cerpen 1% dan komik 2%.

Tahun 2022 jumlah pemanfaatan koleksi fiksi adalah 46 dengan jenis pemanfaatan yaitu novel 88 eksemplar, cerpen 16 eksemplar dan komik 28 eksemplar jumlah populasi/ anggota perpustakaan adalah 422 sehingga jika dibagikan maka didapatkan jumlah tingkat pemanfaatan koleksi fiksi pada tahun 2023 yaitu jenis novel 20%, cerpen 3% dan komik 6%.

<sup>234</sup> Hasil Telaah Dokumen, 'Dokumen: Buku Catatan Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar', 2024.

Sedangkan jumlah pemanfaatan koleksi fiksi pada tahun 2024 (Januari-Agustus) adalah 134 eksemplar dengan jenis pemanfaatan yaitu novel 42 eksemplar, cerpen 8 eksemplar dan komiki 34 eksemplar dan jumlah populasi/anggota perpustakaan adalah 480 sehingga jika dibagikan maka didapatkan jumlah ingkat pemanfaatan koleksi fiksi pada tahun 2023 yaitu jenis novel 8%, cerpen 1% dan komik 7%.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa angka rata-rata meningkat, begitu halnya pada indikator sirkulasi perkapita ini. Akan tetapi, jumlah rata-rata peredaran buku koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tergolong berada pada angka kecil.

d. Tingkat pemakaian/perputaran (*turn over rate*)

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan yang lebih dominan dalam rentang waktu per bulan atau per tahun, maka sesuai komponen pada indikator ini menurut Kohn dalam Urrahmah yaitu jumlah koleksi yang dimanfaatkan (tercatat) selama setahun dibagi dengan total koleksi (koleksi fiksi), serta untuk mendapatkan angka persentasenya maka dikalikan dengan 100. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jumlah Tingkat Perputaran koleksi Fiksi dalam Setahun<sup>235</sup>

No	Tahun	Koleksi Fiksi yang Terpakai	Total Koleksi Fiksi	Jumlah
1	2022	46	1024	4%
2	2023	132		12%
3	Januari-Agustus 2024	134		13%

<sup>235</sup> Hasil Telaah Dokumen, 'Dokumen: Buku Catatan Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar', 2024

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi fiksi pada Tahun 2022 dengan jumlah koleksi terpakai adalah 46 eksemplar dari 1024 total koleksi fiksi dikalikan 100 maka berjumlah 4%. Begitupula tingkat pemanfaatan koleksi fiksi pada Tahun 2023 dengan jumlah koleksi terpakai adalah 132 eksemplar dari 1024 total koleksi fiksi dikalikan 100 maka berjumlah 12%. Sedangkan tingkat pemanfaatan koleksi fiksi pada Tahun 2024 (Januari-Agustus) dengan jumlah koleksi terpakai adalah 134 eksemplar dari 1024 total koleksi fiksi dikalikan 100 maka berjumlah 13%.

Sedangkan peminjaman yang diperbolehkan bagi pemustaka untuk meminjam koleksi fiksi dan dibawa pulang adalah 3 (tiga) buku dalam 1 (satu) minggu, jika pun pemustaka meminta untuk memperpanjang dari batas yang telah ditentukan, maka dapat diperpanjang sampai 3 (tiga) kali. Hal ini sebagaimana penuturan Rahmawati bahwa:

“jumlah buku yang diperbolehkan untuk dipinjam pemustaka yaitu sebanyak 3 buku dalam seminggu, selebihnya jika mereka masih ingin melanjutkan atau memperpanjang waktu, maka perpustakaan MAN 4 Aceh Besar membolehkan sampai 2 atau sampai 3 kali perpanjangan, asalhkan mereka melapor ke perpustakaan untuk didata kembali waktu dan jumlah buku yang dipinjam”.<sup>236</sup>

## 2. Kendala Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Kendala merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap kegiatan, termasuk dalam pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa. Menurut data hasil penelitian yang peneliti

---

<sup>236</sup> ‘Hasil Wawancara dengan Rahmawati, Pustakawan Perpustakaan pada Selasa Tanggal 07 Agustus 2024’.

temukan bahwa kendala pemanfaatan dan peningkatan minat baca siswa tercipta karena siswa menginginkan perpustakaan sekolah sama dengan perpustakaan di luar sekolah yang menyediakan berbagai jenis koleksi secara lengkap dan *update*, alhasil itu semua belum tentu dapat dilakukan oleh pihak pustaka sekolah.

e. Koleksi yang Terbatas tidak sesuai dengan Minat Siswa

Banyak siswa yang terkurung niat berkunjung ke perpustakaan sekolah, karena koleksi yang tersedia tidak *update* sehingga tidak sesuai dengan minat siswa. Sebagaimana yang diutarakan Arini kepada peneliti bahwa:

“koleksi buku fiksi yang tersedia di perpustakaan sangat kurang, lebih banyak buku pelajaran, ditambah lagi koleksi yang adapun susah dicari karena lebih banyak buku-buku pelajaran, padahal saya pribadi lebih menyukai koleksi fiksi yang versi buku, kalau digital kalau kelamaan membaca membuat mata saya perih, harapan saya koleksi fiksi lebih lengkap”.<sup>237</sup>

Begitu pula dengan penuturan Fira bahwa :

“buku fiksi yang ada di perpustakaan tidak lengkap dan jumlahnya sedikit, padahal kalau ditambahkan koleksi seperti komik, novel dan cerpen tentunya siswa akan lebih sering berkunjung ke perpustakaan.”<sup>238</sup>

Apa yang disampaikan siswa-siswa kepada peneliti, sepertinya harapan tersebut tidak akan terpenuhi dalam jangka waktu yang cepat, karena menurut pengakuan pustakawan Sumarni, perpustakaan sekolah MAN 4 Aceh Besar merupakan perpustakaan yang sudah diakreditasi dan di poin tentang pengadaan buku sudah memenuhi standar yang ditetapkan sehingga untuk menambahkan koleksi fiksi jenis komik, novel dan lainnya tidak semestinya dipenuhi segera.

<sup>237</sup> ‘Hasil Wawancara dengan Arini, Siswa MAN 4 Aceh Besar pada Jum'at Tanggal 09 Agustus 2024’.

<sup>238</sup> ‘Hasil Hasil Wawancara dengan Fira, Siswa MAN 4 Aceh Besar pada Jum'at Tanggal 09 Agustus 2024’.

“Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar sudah terakreditasi B (baik) dan standarisasi pengadaan buku pun sudah sesuai standar yang ditentukan. Artinya jika dibagi dengan jumlah siswa MAN 4 Aceh Besar sudah memenuhi standar mereka, sudah baiklah ya”.<sup>239</sup>

#### f. Sumber Dana

Tidak lengkapnya koleksi yang diinginkan siswa juga dapat terkendala dari dana yang ditentukan untuk pengadaan, karena sebenarnya pustaka sekolah melakukan pengadaan yang utama adalah terhadap buku pelajaran, apalagi kalau sudah bergantinya kurikulum. Sebagaimana penuturan kepala perpustakaan berikut:

“iya koleksi fiksi mungkin tergolong sedikit, akan tetapi sumber dana pengadaan yang tidak memadai untuk menambah koleksi fiksi di perpustakaan sehingga buku yang ada ya seperti itu tidak memenuhi keinginan siswa”.<sup>240</sup>

Senada dengan penuturan pustakawan ibu Rahmahwati bahwa:

“Sebenarnya perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diprioritaskan terhadap pengadaan buku mata pelajaran sekolah, sesuai dengan moto perpustakaan kami, apabila ada kendala di pelajaran mu, maka perpustakaan adalah solusinya”.<sup>241</sup>

Dari sejumlah data yang ditemukan melalui teknik pengumpulan data yang ditentukan dan analisis yang dilakukan, maka peneliti akan membuat gambaran dari hasil evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa MAN 4 Aceh Besar sebagaimana yang tercantum dalam tabel 4.9. Hasil nilai evaluasi ditafsirkan dengan menggunakan parameter standar menurut Wasito tercantum pada tabel 4.8 berikut:

<sup>239</sup> Hasil Wawancara dengan Sumarni, Pustakawan MAN 4 Aceh Besar pada Rabu Tanggal 07 Agustus 2024’.

<sup>240</sup> Hasil Wawancara dengan Husnizar, Kepala Pustaka MAN 4 Aceh Besar pada Selasa Tanggal 06 Agustus 2024’.

<sup>241</sup> Hasil Wawancara dengan Rahmahwati, Pustakawan MAN 4 Aceh Besar pada Rabu Tanggal 07 Agustus 2024’.

Tabel 4.8 Parameter Penafsiran Nilai Hasil Evaluasi.<sup>242</sup>

No	Nilai Persentase	Kriteria/Kategori
1	>70%	Tinggi
2	50- 70%	Sedang
3	<50%	Rendah

Tabel 4.9 Hasil Penelitian Mengenai Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Peningkatan Minat Baca Siswa MAN 4 Aceh Besar.<sup>243</sup>

No	Indikator	Hasil Evaluasi	Alasan
1	Faktor Pemakaian ( <i>use factor</i> )	Rendah (< 50%)	Tingkat pemanfaatan koleksi fiksi masih rendah 3 Tahun Terakhir dari jumlah siswa MAN/ anggota pustaka yang ada. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Pemakaian pada Tahun 2022 yaitu 10% dari 386 anggota</li> <li>• Jumlah Pemakaian pada Tahun 2023 yaitu 29% dari 422</li> <li>• Jumlah Pemakaian dari Januari-Agustus Tahun 2024 yaitu 16% dari 480 Anggota</li> </ul>
2	Persen dari Pemanfaatan Perpustakaan ( <i>percentage of expected use</i> )	Rendah (< 50%)	Hasil persentase menunjukkan tingkat pemanfaatan koleksi fiksi masih berada pada persen rendah/di bawah 50%/Tahun
3	Sirkulasi per Kapita ( <i>circulation per capita</i> )	Rendah (< 50%)	Hasil hitungan menunjukkan bahwa jumlah rata-rata pemanfaatan koleksi fiksi masih berada pada persen rendah yaitu 11% di Tahun 2022, 31% pada Tahun 2023 dan 27%

<sup>242</sup> Witson dalam Lolytasari dkk, 'Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Berdasarkan Analisis Sitiran Pada Skripsi', *Al-Maktabah*, Vol 22.09 (2023), 55–64.

<sup>243</sup> Hasil Telaah Dokumen, 'Dokumen: Buku Catatan Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar', 2024.

No	Indikator	Hasil Evaluasi	Alasan
			Tahun 2024 (Januari-Agustus)
4	Tingkat pemakaian/perputaran ( <i>turn over rate</i> )	Rendah (< 50%)	Hasil hitungan telah menunjukkan peningkatan di Tahun 2022 sebanyak 4%, Tahun 2023 12% dan Tahun 2024 (bulan Januari-Agustus) adalah 13%.

Berdasarkan hasil evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN 4 Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa dari 4 (empat) indikator yang digunakan, hanya 1 (satu) indikator yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu pada indikator tingkat pemakaian/perputaran. Namun hasil tersebut juga dikalkulasikan dalam rentang waktu per tahun.

### C. Pembahasan Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya terhadap minat baca siswa MAN 4 Aceh Besar dapat diketahui bahwa pemanfaatan terhadap koleksi fiksi secara khusus belum pernah dilakukan di MAN 4 Aceh Besar dan mereka belum menerapkan/mendata secara khusus mengenai jenis dan kategori buku yang dipinjam, sehingga berdampak pada segala bentuk tanggapan pemustaka yang beragam. Apalagi saat peneliti melakukan penelitian, perpustakaan MAN 4 Aceh Besar baru melakukan pemindahan tempat dan lokasi perpustakaan.

Walaupun demikian, pemanfaatan koleksi fiksi oleh siswa di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar dapat dilihat dari tingkat pemanfaatan dan kuantitas mereka membaca. Selain itu karena koleksi yang diminati mereka sehingga termotivasi untuk datang ke perpustakaan. Dengan demikian ada keinginan siswa untuk mencari bacaan yang diinginkan. Hasil ini sesuai dengan pandangan Dalman bahwa untuk mengetahui tingkat seseorang memiliki minat baca karena frekuensi dan kuantitas membaca, sumber bacaan dan keinginan seseorang mencari bacaan. Selain itu pemanfaatan koleksi fiksi dapat diketahui dari faktor lain sebagaimana berikut:

#### 1. Faktor Pemakaian

Pemanfaatan koleksi fiksi perlu untuk dilakukan dikarenakan perpustakaan MAN 4 Aceh Besar memiliki anggota perpustakaan yang masih mau untuk membaca koleksi fiksi, sehingga jika tidak terpenuhi maka akan berdampak pada faktor pemakaian pada diri siswa yang ingin membaca. Karena sebagaimana diketahui bahwa pemanfaatan bahan perpustakaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal, yaitu siswa MAN 4 Aceh Besar membutuhkan informasi, informasi tersebut dapat pula terbingkai dalam koleksi fiksi yang terkadang tidak semua perpustakaan mampu menyediakannya. Hal ini sesuai dengan pandangan dari Heriyanto.<sup>244</sup> Faktor selanjutnya yaitu motif siswa yang mendorong mereka untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi fiksi. Terakhir adalah minat siswa yaitu ketertarikan terhadap isi koleksi fiksi. Hal ini diketahui

---

<sup>244</sup> Hellend Chintia, 'Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandar Lampung' (Universitas Lampung, 2022).

dalam beberapa wawancara yang dilakukan bahwa siswa MAN 4 Aceh Besar sangat menginginkan adanya pemenuhan jenis koleksi fiksi seperti novel, cerpen dan komik. Temuan tersebut sesuai dengan apa yang ditemukan Charli dkk.<sup>245</sup>

Faktor eksternal adalah kelengkapan koleksi. Artinya dalam upaya meningkatkan minat baca siswa kelengkapan koleksi merupakan faktor yang dapat mendorong mereka. Selain itu adanya fasilitas yang mendukung di perpustakaan untuk memudahkan siswa dalam mencari dan menemukan koleksi fiksi, perpustakaan MAN 4 Aceh Besar menurut diketahui bahwa belum memiliki fasilitas pendukung untuk memudahkan siswa dalam menemukan koleksi yang diinginkan karena kelengkapan informasi merupakan komponen penting pada sebuah pustaka, hal ini sesuai dengan apa yang digambarkan Lesnussa<sup>246</sup>, ditambah lagi perpustakaan MAN 4 Aceh Besar pada saat peneliti melakukan penelitian, mereka baru pindah tempat perpustakaan, sehingga tidak terlihat dengan jelas fasilitas pendukung yang ada. Namun hal yang paling penting adalah layanan pustakawan terhadap pemustaka.

## 2. Persen dari Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas menggambarkan bahwa evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi belum pernah dilakukan sehingga dari apa yang peneliti rangkum, terlihat bahwa persen pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan masih tergolong rendah, akan tetapi angka tersebut meningkat.

---

<sup>245</sup> Tri Charli, Leo Ariani and Lusi Asmara, 'Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisik', *SPEJ: Science and Physics Education Journal*, Vol 2, No (2019), hal 52-60.

<sup>246</sup> Rejune Lesnussa Imansyo M. Akihary, Elfie Mingkid, 'Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Siswa Sma Kristen Ypkpm Ambon', *Acta Diurna Komunikasi*, Vol 3, No (2021), hal 9-15.

Misalnya di Tahun 2022 hanya dengan 46 eksemplar, meningkat di Tahun 2023 menjadi 132 eksemplar pemanfaatan. Selanjutnya tahun 2024 yang hanya berjalan 8 bulan (Januari-Agustus) saja sudah mampu melampaui angka pemanfaatan di Tahun 2023, yaitu 134.

Hasil yang didapatkan di atas merupakan hitungan peneliti dari data catatan yang digabung menurut kategori atau jenis koleksi yang ada di perpustakaan, sehingga dari data yang bercampur tersebut peneliti mendapat gambaran bahwa persentase pemanfaatan koleksi fiksi juga tergantung pada langkah yang sungguh-sungguh dari pihak perpustakaan. Hal ini sesuai dengan maksud dari evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi sendiri yaitu untuk mengamati, mengoreksi dan menimbang secara sungguh-sungguh tentang baik buruknya suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Yusuf.<sup>247</sup>

### 3. Sirkulasi per Kapita

Jika evaluasi pemanfaatan khusus terhadap koleksi fiksi saja belum pernah dilakukan, maka tentunya tingkat sirkulasi per kapita juga tidak akan muncul. Hal ini dikarenakan pihak perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tidak mencatat sesuai jenis koleksi perpustakaan, mereka menggabungkan dalam satu catatan, alhasil tidak terpilahnya catatan menurut jenis koleksi secara detail. Padahal diantara maksud dari tujuan evaluasi pemanfaatan koleksi dimaksudkan untuk menyesuaikan koleksi dengan suatu perpustakaan, mengetahui kelebihan dan

---

<sup>247</sup> Muhammad Rahmani Yusuf, 'Nalisis Metode Evaluasi Koleksi Sebagai Acuan Kegiatan Pengembangan Koleksi', Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga', *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9 No 2 (2019), hal 31.

kekurangan yang dimiliki suatu perpustakaan terhadap koleksi yang ada.<sup>248</sup> Namun sesuai apa yang telah peneliti rangkum, terlihat bahwa tingkat pemanfaatan koleksi fiksi di MAN 4 Aceh Besar terdiri dari jenis novel, cerpen dan komik dengan jumlah rata-rata angka pemanfaatan adalah novel dan komik yang diminati siswa.

#### 4. Tingkat Pemakaian/Perputaran

Tingkat perputaran peminjaman siswa MAN 4 Aceh Besar terhadap koleksi fiksi dari tahun ke tahun meningkat. Artinya walaupun jumlah persentase kecil, akan tetapi angkanya semakin bertambah ke yang lebih tinggi. Melalui hasil penghitungan demikian menunjukkan tingkat minat baca siswa meningkat. Ditambah lagi persentase jenis koleksi fiksi yang paling dimanfaatkan siswa adalah seperti novel, cerpen dan komik meningkat setiap tahun. Selain itu dari hasil pengakuan siswa bahwa mereka sangat berharap koleksi fiksi seperti novel, cerpen dan komik tersedia lengkap dan *update*, sehingga siswa minat dan niat membaca akan semakin meningkat.

Jika memang demikian, hasil temuan penelitian di perpustakaan MAN 4 Aceh besar mengisyaratkan sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PPN RI) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan (SNP) SMA/MA/SMK bahwa jumlah koleksi fiksi yang tersedia di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tergolong cukup karena jumlah rombongan belajar yaitu 10 rombel (386/36 siswa) pada Tahun 2022, 11 rombel (422/36

---

<sup>248</sup> Annisaa Dwi Damayanti, Leni Aditya Ardhana, and Nabila Isfina Putri Maharani, 'Layanan Referensi Berbasis Digital Di Perpustakaan Nasional', *JIPKA*, Vol 2 No 1 (2022), hal 39-49.

siswa) pada Tahun 2023 dan 13 rombel (480/36 siswa) pada Tahun 2024 sesuai dengan standar yaitu 714 judul.

Namun jumlah koleksi fiksi yang tersedia tidak beragam, artinya tidak memenuhi segala jenis koleksi fiksi yang ada. Sebagaimana diketahui jenis koleksi fiksi terdiri dari: cerpen, novel, dongeng, drama, puisi, hikayat, fabel, mitos dan komik. Koleksi fiksi yang tersedia di MAN 4 Aceh Besar menurut temuan penelitian yaitu cerpen, komik dan novel. Selain itu, cacah ulang dan kegiatan penyiangan terhadap koleksi fiksi belum pernah dilakukan, padahal menurut PPN RI tentang SNP poin 3.7 pada lampiran disebutkan bahwa cacah ulang dan penyiangan koleksi secara terencana dan terprogram paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun.

Kemudian, dalam melakukan pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tidaklah berjalan sebagaimana yang dinginkan oleh berbagai pihak, yaitu pihak pustakawaan sebagai pengelola ataupun pihak pengguna yaitu pemustaka. Hasil penelitian yang telah peneliti rangkum di sub bab sebelumnya menggambarkan bahwa Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar juga mengalami kendala. Diantara kendala yang peneliti temui bahwa Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar tidak terlalu fokus dalam kegiatan evaluasi koleksi fiksi, karena sumber dana yang diprioritaskan adalah buku wajib sekolah. Dalam hal ini membuat koleksi fiksi yang tersedia menjadi seadanya. Alhasil keinginan/kebutuhan siswa terhadap koleksi fiksi yang lengkap dan ter-*update* tidak terpenuhi.

Pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitannya dengan peningkatan minat baca siswa menjadi terkendala dikarenakan tidak tersedianya sumber dana yang secara

khusus dalam memenuhi kuota koleksi fiksi sebagaimana mestinya. Hal ini membuat siswa merasa malas dan tidak terdorong untuk melakukan pemanfaatan koleksi fiksi. Jika demikian, pemanfaatan koleksi fiksi oleh siswa memang terjadi dan ada, akan tetapi untuk meningkatkan pemanfaatan dan minat baca siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah koleksi fiksi yang ter-*update*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemakaian koleksi fiksi di perpustakaan MAN 4 Aceh Besar masih tergolong rendah pada tiga tahun terakhir dan koleksi yang dominan digunakan adalah di Tahun 2024 dengan rentang waktu Januari-Agustus yaitu 134 eksemplar atau 13,09%.
2. Persentase pemanfaatan koleksi masih rendah, dengan jumlah pemanfaatan pada Tahun 2022 adalah 4,49%, Tahun 2023 yaitu 12,89% (meningkat 8,4%) dan pada Tahun 2024 yaitu 13,09% (meningkat 0,2%).
3. Sirkulasi per kapita, sirkulasi pemanfaatan koleksi fiksi pada tiga tahun terakhir meningkat setiap tahunnya. Jumlah populasi (anggota) perpustakaan berbeda setiap tahunnya. Jika dihitung rata-rata pemanfaatan yaitu pada tahun 2022 adalah 11% dari jumlah populasi 386 orang, Tahun 31% (meningkat 20%) dari jumlah populasi 422 orang dan Tahun 2024 (Januari-Agustus) yaitu 27% (menurun -4%) angka ini belum genap setahun hanya 8 (delapan) bulan, dari jumlah populasi 480 orang.
4. Tingkat pemakaian/perputaran koleksi masih rendah, dengan tingkat pemakaian koleksi fiksi pada Tahun 2022 adalah 46 eksemplar, Tahun

2023 adalah 132 eksemplar dan Tahun 2024 (Januari-Agustus) adalah 134 eksemplar.

Selain itu, korelasi pemanfaatan koleksi fiksi dan minat baca dapat dikatakan bahwa dengan memanfaatkan koleksi fiksi yang intens dapat meningkatkan durasi dan frekuensi kegiatan membaca siswa. Rasa ingin tahu siswa terhadap cerita yang menarik mendorong siswa untuk terus mencari melalui membaca, akhirnya membentuk kebiasaan membaca secara berkelanjutan.

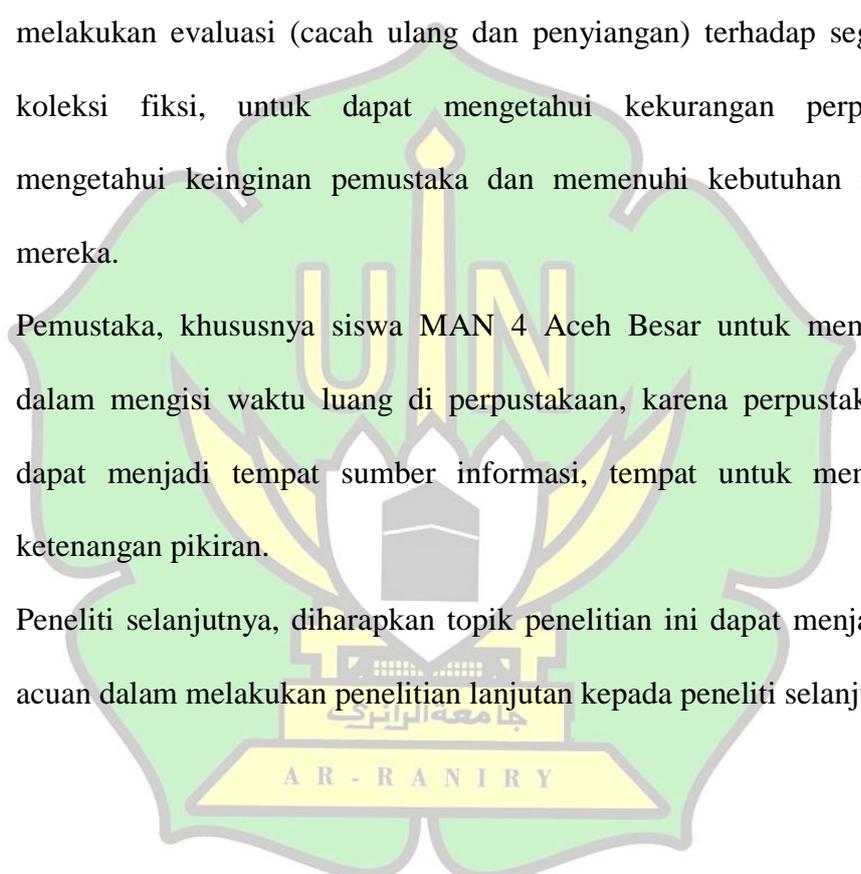
Kendala terhadap pemanfaatan koleksi fiksi diketahui bahwa Perpustakaan MAN 4 Aceh Besar belum memiliki koleksi fiksi yang *ter-update* dan lengkap artinya koleksi fiksi yang tersedia terbatas tidak sesuai dengan minat siswa sehingga membuat siswa malas untuk ke perpustakaan. Hal ini dikarenakan sumber dana yang ditentukan untuk pengadaan lebih cenderung kepada buku ajaran sekolah.

### C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan diharapkan melakukan pengadaan koleksi yang lengkap dan *update* untuk semua jenis koleksi fiksi. apalagi perpustakaan MAN 4 Aceh Besar merupakan perpustakaan sekolah yang memiliki anggota pada rentang umur remaja yang masih besar niat dan minat membaca berisi fiksi.

2. Pihak pengelola memaksimalkan pengelolaannya, seperti menerapkan buku kunjungan pemustaka, mencatat secara tepat dan menulis secara detail terhadap koleksi yang dipinjam menurut jenis dan kategori atau inventarisasi dan klasifikasi koleksi fiksi. Kemudian, sepatutnya melakukan evaluasi (cacah ulang dan penyiangan) terhadap segala jenis koleksi fiksi, untuk dapat mengetahui kekurangan perpustakaan, mengetahui keinginan pemustaka dan memenuhi kebutuhan informasi mereka.
3. Pemustaka, khususnya siswa MAN 4 Aceh Besar untuk membiasakan dalam mengisi waktu luang di perpustakaan, karena perpustakaan juga dapat menjadi tempat sumber informasi, tempat untuk mendapatkan ketenangan pikiran.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan topik penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan kepada peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, Ilham Fajari, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', Jurnal Islamic Education, vol 5, No (2020).
- A Susanto, 'Cerita Menarik Dan Karakter Hidup: Pengaruhnya Terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Menengah', Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Vol 11.No 2 (2020).
- A. Doe, 'Data Sekunder Dalam Penelitian Ekonomi', Jurnal Ekonomi Modern, Vol 15.No 2 (2021)
- A. Wibowo, 'Fungsi Fiksi Dalam Media Hiburan: Sebuah Tinjauan Terhadap Novel Populer Di Indonesia', Jurnal Penelitian Sastra Dan Budaya, Vol 9 No 2 (2021).
- Aan Putra Icmi and Santry Putra, 'Eksplorasi Etnomatematika Pada Cerita Rakyat', Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 2, No 1 (2022).
- Abdul Fatah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Harva Creative, 2023).
- Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khairan, Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2021).
- Aditya Permana Nurlaela Tussaadah, Teti Sobari, 'Analisis Puisi "Rahasia Hujan" Karya Heri Isnaini Dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik', Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 3, No 1 (2020).
- Admin Disperpusip, 'Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Balikpapan', Dashboard.Ponorogo.Go.Id, 2023, p. 7 Februari 2023 <<https://dashboard.ponorogo.go.id/instansi/Disperpusip>>.
- Agustina Lupita, 'Kelebihan Dan Kekurangan Koleksi', [Https://Prezi.Com/](https://Prezi.Com/), 2024, p. 22 Mei 2024.
- Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data Kualitatif', in Proceeding (Jakarta, 2021).
- Ahmad Muzaffar and Shoutun Hasanah, 'Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMPN 11 Muaro Jambi', Indonesion Journal of Sport Science and Coaching, Vol 4 No 1 (2022).
- Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', Jurnal UIN Antasari, Vol 17.No 33 (2019).
- Ahmad Tanzah and Suyetno, Dasar-Dasar Penelitian (Surabaya: Elkap, 2019).

- Ais Zakiyuddin, 'Kualitas Dan Nilai Informasi', Aiszaki.Com, 2020, p. 20 Agustus 2020 <<https://aiszaki.com/2020/08/20/kualitas-dan-nilai-informasi/>> [accessed 10 June 2024].
- Alpiyah. Siti dan Wikanengsih, 'Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa SMK', Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), Vol 2, No 1 (2019).
- Amalia and Susanto, 'Penggunaan Rumus Sirkulasi Per Kapita Dalam Evaluasi Kinerja Perpustakaan Di Indonesia', Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, Vol 23.No 1 (2019).
- Amanda Eka Agustin, 'Nilai Informasi', Id.Scribd.Com, 2021, p. 21 Oktober 2021 <<https://id.scribd.com/document/534122695/nilai-informasi-pada-10-sifat>> [accessed 10 June 2024].
- Andrean Andreani, 'Pengaruh Koleksi Buku Perpustakaan Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal' (Universitas Negeri Palembang, 2019).
- Anggiani Qodariah, 'Hubungan Antara Minat Baca Siswa Dengan Keterpakaian Koleksi Fiksi di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 9 Bandung', Acamedia.Edu, 2019, p. 19 Desember 2019 <[https://www.academia.edu/108762057/Hubungan\\_Antara\\_Minat\\_Baca\\_Siswa\\_Dengan\\_Keterpakaian\\_Koleksi\\_Fiksi\\_di\\_Perpustakaan\\_Sekolah\\_SMP\\_Negeri\\_9\\_Bandung](https://www.academia.edu/108762057/Hubungan_Antara_Minat_Baca_Siswa_Dengan_Keterpakaian_Koleksi_Fiksi_di_Perpustakaan_Sekolah_SMP_Negeri_9_Bandung)>.
- Anggraeni and Widyastuti, 'Pengaruh Eksposur Kosa Kata Melalui Membaca Cerita Fiksi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak', Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 12 No 1 (2020).
- Anis Masruri Imroatun Shalehal, 'Kemampuan Komunikasi Pustakawan Dalam Pencarian Koleksi Kaitannya Dengan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Gemilang Smpn 1 Banguntapan', Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER), Vol 5, No 1 (2023).
- Anisya Nursyahbani and Annisa Fajriyah, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang', LibTech: Library and Information Science Journal, Vol 3, No (2022).
- Annisaa Dwi Damayanti, Leni Aditya Ardhana, and Nabila Isfina Putri Maharani, 'Layanan Referensi Berbasis Digital Di Perpustakaan Nasional', JIPIKA, Vol 2 No 1 (2022).
- Annisaa Dwi Damayanti, Leni Aditya Ardhana, and Nabila Isfina Putri Maharani, 'Layanan Referensi Berbasis Digital Di Perpustakaan Nasional', JIPIKA, Vol 2 No 1 (2022).

- Arinda Sari, 'Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari', *Jurnal Pendidikan*, 6 (2019).
- Artawan Anjani and Dantes, 'Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kuta Utara', *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 3, No (2019).
- Aryanti Natalia, ', Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 6, No 2 (2019).
- Ashiong Parhehean and Munthe Dellya Halim, 'Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 9, No 1 (2019).
- Asmawati, Thamrin Hasan and Diani Hartati, 'Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Pekanbaru', *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol 9 No 2 (2021).
- Astuti Samosir and Ade Siti Haryanti, 'Menulis Hikayat Dengan Menggunakan Metode Kearifan Lokal Daerah Balaraja', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 5, No 2 (2020).
- Ati Zaidiah, Siti Sakinah and Yuni Widiastiwi, 'Implementasi Metode Fuzzy Sugeno Pada Proses Penyiangan Koleksi Buku Di Perpustakaan Universitas Indonesia', *Senamika*, Vol 1 No 2 (2020).
- Aulia Urrahmah and Malta Nelisa, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol 8, No 4 (2019).
- Baiq Rohiyatun and Menik Aryani, 'Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Berorientasi Pada Civitas Akademika Dan Perkembangan Teknologi Informasi', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, Vol 7 No 2 (2019).
- Bayu Ardi Isnanto, 'Contoh Gambar Cerita, Jenis, Fungsi, dan Cara Membuatnya', *Detik.Com*, 2023, p. 17 September 2023.
- Bunyamin Celik, 'A Study on the Factors Affecting Reading and Reading Habits of Preschool Children', *International Journal of English Linguistic*, 10.1 (2019)
- Cyntia Nanda Irawan, 'Persentase Dan Cara Menghitung', *Www.Idntimes.Com*, 2022, p. 29 Desember 2022
- Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

- Dedi Setiawan, 'Metodologi Purposive Sampling Dalam Penelitian Kualitatif: Implementasi Dan Implikasi', Jurnal Metodologi Penelitian, Vol 15.No 20 (2020).
- Detikedu, "Fungsi Fiksi," detik.com/edu/detikpedia/d-6451459. Diakses pada Tanggal 04 January 2024
- Dewi and Nuryanto, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SD Di Yogyakarta', Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol 5.No 1 (2020).
- Dhina Cahya Rohim and Septina Rahmawati, 'Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Peneliitian, Vol. 6. No (2020).
- Dian Septianti and Melia Frastuti, 'Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang', Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol 10 No (2019).
- Dimas Riyanto, 'Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa PJKR' (Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).
- Dwi Rohman Soleh and Esti Nurhayati, 'Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Metode Discovery Learning Dan Media Lagu Pada Siswa SMPN 3 Madiun', Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru, Vol 3, No.2 (2022).
- Edi Kuswadi, 'Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pengembangan Mental Siswa', EL-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, Vol 9 No 1 (2019).
- Eko Sugianto, Mengenal Sastra Lama (Yogyakarta: Andi Offset, 2024).
- Elok Inajati and Endar Priyo Utomo, 'Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Berorientasi Pada Civitas Akademika Dan Perkembangan Teknologi Informasi', Jurnal Pustaka Budaya, Vol 6 No 2 (2019).
- Elva Rahmah and Gustina Erlianti, Marliani, Manajemen Perpustakaan Penerapan TQm Dan CRm (Depok: Rajawali Pers, 2019).
- Entin Dyah, Purnama Putri, and Setyadi, 'Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan Seni Berbahasa (Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Wadas Kelir, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Bayumas)', Jurnal Ilmu Perpustakaan, 6.4 (2019).
- Erny Roesminingsih Azza Maulidiyah, 'Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 8, No 4 (2020).

- Eunike Trifena Napitupulu, 'Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Kehutanan Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara' (Universitas Sumatera Utara Medan, 2018).
- Farida Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Fatmawati and Setiawan, R., 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Di Era Digital', Jurnal Literasi Indonesia, Vol 2.No 1 (2019).
- Fauzi Nur Ilahi and Rahmiwati Marsinun, Bimbingan Dan Konseling Sosial (Surabaya: Pustaka Aksara, 2020).
- Febrina Anwar, 'Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar', Jurnal Bahasa Dan Sastra, Vol 4, No 1 (2019).
- Felta Lafamane, 'Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)', OSFPreprints, 2020, p. 22 Mei 2024 <<https://osf.io/preprints/osf/bp6eh>>.
- Fheti Wulandari Lubis, 'Analisis Androgini Pada Novel "Amelia" Karya Tere-Liye', Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, Vol 17, No 1 (2020).
- Fithria Rizka Sunyianto, 'Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan STIP-AP Medan', Jurnal Ilmiah Al-Hadi, Vol 6.No 1 (2020).
- Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2022).
- Hellend Chintia, 'Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandar Lampung' (Universitas Lampung, 2022).
- Hendri Setiawan and Septa Rahadian, 'Pengembangan Media Komik Kerajaan Kanjuruhan Berbasis Online Dalam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia', Jurnal Agasty, Vol 11, No 4 (2021)
- Heriyanto Aan Prabowo, 'Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang', Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 2. No. (2019).
- Hermawan and Rahmawati, 'Pengaruh Membaca Fiksi Terhadap Kebiasaan Membaca Di Kalangan Remaja: Studi Kasus Di Kota Yogyakarta', Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 7.No 2 (2019).
- Hery Siswanto Dzulfiqar Restu Afghani , Harun Joko Prayitno, Estria Dwi Jayanti,, Clarisa Ayu Zsa-Zsa Dilla, Tara Aldita Salsabilla, Erlin Dian Saputri, Nisa Dwi Septiyanti, 'Budaya Literasi Membaca Di

Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik Bagi Siswa Sekolah Dasar', Buletin KKN Pendidikan, Vol 4, No 2 (2022).

Heza Aqil Siroj, A. Hari Witono, and Baiq Niswatul Khair, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol 7.No 3 (2022).

Hidayatul Urfa, 'Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi' (Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2022).

I Ketut Sudewa, 'Nilai Moral Dalam Hikayat Maharaja Bikrama Sakti', in Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, and Budaya Tema: Santa Smrti: Menelisik Potensi Bahasa, Sastra, and Budaya Sebagai Resolusi Konflik (Denpasar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udaya, 2022).

I Nyoman Payuyasa, 'Gaya Bahasa Personifikasi Dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata', Prabangkara: Jurnal Seni Rupa Dan Desain, Vol 23, No 7 (2019).

Ida Ayu Laksmi Sari, 'Storynomics: Memanfaatkan Kekuatan Branding Cerita Rakyat', in Prosiding ISBI Bandung (Bali: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana, 2019), p. 12  
<<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1297>>.

Ida Suwarni, 'Evaluasi Ketersediaan Dan Keterpakaiannya Koleksi Di Perpustakaan Mahkamah Syar'iyah Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

Ilma Aprianti, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang' (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2021)

Ines Feltia Milenia and Aan Putra, 'Systematic Literature Review: Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika', Mathema Journal, Vol 3, No 1 (2021).

Inganatul Khasanah, Nur Kholis and Eni Supriati, 'Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Di SMAN 1 Tegalombo Pacitan', Indonesian Journal of Academic Librarianship, Vol 5.No 3 (2022).

Jhon Daeng Maeja and Laurensius Langka, 'Budaya Membaca Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Membaca', Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, Vol 10 No (2023).

Jody Santoso, 'Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka', Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol 1, No 1 (2021).

- Kartika Juanita Nurwin, 'Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Asuransi', *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 9, No (2021).
- Kartika Mariskhana, 'Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS', *Jurnal Humaniora*, Vol 19.No 1 (2019).
- Kasmawati, 'Kritik Sastra Dengan Pendekatan Pragmatik Pada Cerpen "Malaikat Juga Tahu" Karya Dewi Lestari', *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, Vol 3, No 1 (2022)
- Kosasih dalam Amoy Krismawati Saragih, Nola Sari Manik, and Rosenna Rema Yunia Br Samosir, 'Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel', *Asas: Jurnal Sastra*, Vol 10, No 2 (2021).
- Kriyantono and Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2020).
- Laksmi, 'Pengembangan Koleksi', *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 2019, p. hal 5 <<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4102-M1.pdf>> [accessed 10 June 2024].
- Lejar Daniartana Hukubun, 'Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Rakyat Suku Malind', *IkoniK: Jurnal Seni Dan Desain*, Vol 1, No 2 (2019).
- Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2021).
- Lidya, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021)
- Lidya, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Novel Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).
- M. Rizky Yandi, Andri, Mahaputra, M. Ridho Mahaputra, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review)', *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, Vol 1, No 4 (2022).
- M. Zulkiram, 'Respon Pengguna Terhadap Ketersediaan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).
- Made Yustina, Anak Agung and Made Sintya Suhartika, I Putu Kastawa, 'Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan Smp Negeri 2 Kuta Utara', *Adoc.Pub*, 2024, p. hal 1-9 <<https://adoc.pub/pemanfaatan-koleksi-fiksi-di-perpustakaan-smp-negeri-2-kuta-.html>>.

- Malta Nelisa and Aulia Urrahmah, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Panjang', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol 8.No 1 (2019).
- Maratun Liza Murniviyanti, Arita Marini, 'Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar', *Wahana Didaktika*, Vol 20, No 1 (2022).
- Mardia Senova, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan' (Universitas Islam Riau, 2020).
- Mardyawati Yunus Sri Syamti, Rahim Mas P. Sanjata, 'Implementasi Program Literasi Islami Dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik SMP Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa', in *Referensi: Kajian Manajemen Dan Pendidikan*. Gowa: Pascasarjana universitas Islam Makassar, Vol 2 No 1. (2024)
- Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 7.No 1 (2023)
- Maurelia Irdha Safitri, 'Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (Snp Ri) No 13 Tahun 2017' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).
- Mega Prasrihamni, Zulela and Edwita, 'Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8 No 1 (2022).
- Mellya Rizka, 'Pengaruh Keterpakaian Koleksi Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).
- Miftahul Jannah, 'Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris Di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).
- Moleong Lexy Johannes, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019).
- Muhammad Rahmani Yusuf, 'analisis Metode Evaluasi Koleksi Sebagai Acuan Kegiatan Pengembangan Koleksi'', *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9 No 2 (2019).

- Muhammad Rahmani Yusuf, 'Nalisis Metode Evaluasi Koleksi Sebagai Acuan Kegiatan Pengembangan Koleksi', Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga', Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Vol 9 No 2 (2019).
- Muhammad Yusrizal, 'Penerapan Standar Nasional Pelayanan Perpustakaan Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi', Palimpsest: Journal of Information and Library Science, Vol 14, No 4 (2023).
- Muhammadi Nurbaiti Masni, Sovia Astari, Ryan satira Antoni and Desyandri, 'Mitos-Mitos Dalam Kepercayaan Masyarakat', Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 9, No 2 (2024).
- Murti Nurna Bella, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Menggunakan Metode Resitasi Berbasis Read Challenge Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sdi Baitul Salam' (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022).
- Muslih Fathurrahman and Dea Amanda, Sori Monang, 'Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara', Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter, Vol 2, No 1 (2024).
- Mutiara Lita, Dina Ramadhanti and Samsiarni, 'Kontribusi Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ekspansi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 12 Padang Tahun 2022/2023', Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran, Vol 2 No 2 (2022).
- Nadya Nanda Ramadhanti and Siti Julaiha, 'Pemanfaatan Sudut Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda', Jurnal Tarbiyah and Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo, Vol 1.No 1 (2019).
- Nasrul Makdis, 'Efisiensi Kebutuhan Pemustaka Dengan Adanya Teknologi Informasi Perpustakaan', Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Vol 4, No 2 (2020).
- Ni Putu Candra Prastya Dewi, 'Membentuk Karakter Anak Melalui Habituasi Dongeng Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar', Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, Vol 8, No 2 (2021).
- Niar Muh Hatta, Suparman, "Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum Kabupaten Enrekang Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," JIIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol 5, No. 7 (2022)
- Nurfajri and Rahmawati, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening', Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3 No 4 (2021).

- Nurkholis, M., and Sutrisno, 'Membaca Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Literasi Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 24.No 3 (2019)
- Nurul Uyun, 'Membaca Mitos Dan Tradisi Dalam Konflik Perkawinan Beda Etnis', *Populika*, Vol 11, No 2 (2023).
- Okto Wijayanti Anggun May Cahyani, Rizky Amelia Putri, Saraswati Noviandini, 'Pentingnya Pembelajaran Apresiasi Drama Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter', *Jurnal Basicedu*, Vol 8, No 1 (2024).
- Perdana and Wijaya, 'Penggunaan Teknik Observasi Dalam Studi Sosial Di Daerah Pedesaan: Perspektif Etnografi', *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol 34.No 2 (2019).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 'Perpustakaan Sekolah Terus Berbenah Ikuti Perkembangan Zaman', *Www.Perpusnas.Go.Id*, 2019, p. 13 September 2019  
<<https://www.perpusnas.go.id/en/berita/perpustakaan-sekolah-terus-berbenah-ikuti-perkembangan-zaman>> [accessed 10 June 2024].
- Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 'Layanan Sirkulasi', *Perpustakaan.Uinsyahada.Ac.Id*, 2024  
<<https://perpustakaan.uinsyahada.ac.id/layanan-sirkulasi/>>.
- Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 'Sirkulasi', *Lib.Ustjogja.Ac.Id*, 2024 <<https://lib.ustjogja.ac.id/sirkulasi/>>.
- Pranoto, 'Fantasi Dan Pengalaman Imajinatif: Studi Kasus Pada Novel Fantasi Populer', *Jurnal Kajian Sastra*, Vol 8.No 1 (2019).
- Prasetyo Yuli Kurniawan Tutut Rahayu, 'Pelatihan Membaca Dan Menulis Puisi Pada Peserta Didik TPA Al-Husna', *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, Vol 2, No 2 (2021).
- Primandika Fatimah and Sakdiah, 'Analisis Makna Pada Puisi "Kamus Kecil" Karya Joko Pinorbo Menggunakan Pendekatan Semiotika', *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, Vol 2, No 3 (2019).
- Prina Yelly, 'Analisis Makhluk Superior (Naga) Dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan Jadi Mitos)', *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, Vol 16, No 2 (2019).
- Putri and Kusumaningtyas, 'Pengaruh Kelanjutan Cerita Dalam Novel Terhadap Intensi Pembaca Untuk Melanjutkan Membaca: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas X', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 7.No 1 (2019).
- \_\_\_\_\_, 'Persepsi Pembaca Terhadap Berbagai Genre Fiksi: Pengaruh Tema Dan Naratif Dalam Memilih Buku', *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol 9.No 1 (2020).

- Putri and Nugroho, 'Pengaruh Membaca Fiksi Terhadap Pengembangan Kreativitas Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 10 No (2020).
- Putri and Wibowo, 'Pengaruh Membaca Novel Fiksi Terhadap Pengalaman Emosional Dan Perspektif Pada Siswa Kelas XII SMA', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 12 No 1 (2020).
- Putu Rista Wahyuni, 'Cerpen Remaja Pada Aplikasi Wattpad', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 10, No 3 (2020).
- Ragam Info, 'Contoh Drama Tragedi Beserta Jenis-Jenis Drama Lainnya', *Kumparan.Com*, 2023, p. 22 Mei 2024 <<https://kumparan.com/ragam-info/contoh-drama-tragedi-beserta-jenis-jenis-drama-lainnya-20yawnbMXV5/full>>.
- Rahmadayani, 'Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).
- Rahmat Trisnamal, 'Perpustakaan Harus Sesuai Perkembangan Zaman', *Basajan.Net*, 2019, p. 15 Desember 2019 <<https://basajan.net/perpustakaan-harus-sesuai-perkembangan-zaman/>> [accessed 10 June 2024].
- Rahmawati and Sukarno, 'Membaca Cerita Fiksi Dan Pengaruhnya Terhadap Imajinasi Anak Sekolah Dasar.', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 8 No 3 (2019).
- Ratna Dewi Nur'aini, 'Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku', *Inersia*, Vol 16.No 1 (2020).
- Ratna Purwati, Ika Kartika, "Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon," *EduBase : Journal of Basic Education* 1, No 1 (2020).
- Reika Pratiwi, 'Manfaat Membaca Komik Untuk Anak', *Hellosehat.Com*, 2023, p. 04 Mei2023<<https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/tumbuh-kembang-anak/membaca-komik-untuk-anak/>>.
- Rejune Lesnussa Imansyo M. Akihary, Elfie Mingkid, 'Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar Siswa Sma Kristen Ypkpm Ambon', *Acta Diurna Komunikasi*, Vol 3, No (2021).
- Reni Gustiwati Z, 'Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Fabel Di Kelas Awal Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 19, No 8 (2019).

- Resti Septiani and Aslam, 'Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, Vol 6.No 4 (2022).
- Restiana Sabriyanti, Aina Franindya Purwaningtyas and Adha Lestari, Putri Rahim, 'Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Perpustakaan UIN Sumatera Utara', *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, Vol 3, No 1 (2023).
- Rika Zanital, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab Di Upt.Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh"' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).
- Rina Wijayanti Turahmat, Oktarina Puspita Wardani, 'Storytelling Pada Peserta Didik Tk Senyur Indah Semarang Bermuatan Nilai Karakter', *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 7, No 1 (2019)
- Rini M, Doni Sanjaya and M. Rama Wulandari, 'Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA', *Jurnal Kredo*, Vol 5, No 1 (2022).
- Rizal Gani Kaharudin and Sri Rohyanti Zulaikha, 'Penyiangan Koleksi Perpustakaan Umum Sebagai Dedikasi Dan Tanggung Jawab Pustakawan', *Anuva*, Vol 6 No 2 (2022).
- Rizki Amalia, Siti Hajar & Sofiyani, 'Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol 2.No 2 (2021).
- Rosmaini, R., and Tanjung, 'Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol 2, No 1 (2019).
- Saepul Mulyana, 'Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusta Penelitian Linnologi LIPI', *Jurnal Libria*, Vol 12.No 1 (2020).
- Saifur Rahman, *Pembelajaran Cerpen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).
- Salim, Agus and Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2021).
- Salimatul Ummah Eko Setiawan, Mutiara Sari Dewi, 'Story Telling Melalui Daring Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 4 (2020).
- Santoso and Kusumaningtyas, 'Pengaruh Narasi Dalam Novel Terhadap Intensi Pembaca Untuk Menyelesaikan Novel Dan Mencari Buku Serupa:

- Studi Kasus Pada Pembaca Fiksi Di Surabaya', *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol 8.No 2 (2019)
- Santoso and Putra, 'Pengaruh Membaca Cerita Fiksi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Imajinasi Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol 19 No 2 (2019).
- Santoso and Susanto, 'Pengaruh Fiksi Dalam Eksplorasi Isu-Isu Sosial, Moral, Dan Budaya', *Jurnal Humaniora*, Vol 32 No 3 (2020).
- Santoso and Wibowo, 'Perkembangan Penggunaan E-Book Dalam Koleksi Perpustakaan Umum: Tren Dan Tantangan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9.No 2 (2021).
- Santoso Budhi Aisya and Mutiara, 'Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Baca Anak Didik Lapas (Andikpas) Di Perpustakaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Palembang', *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2, No (2020).
- Satria Fitra, Widya Utama and Meida Kusumasari, Ahmad Ripai, Sutji Harijanti, 'Analisis Nilai-Nilai Teks Hikayat Indera Bangsawan Dan Pembelajarannya Kelas X', *Journal on Teacher Education*, Vol 5, No 1 (2023).
- Serafica Gischa Vania and Karunia Mulia Putri, 'Komik: Pengertian, Jenis, Ciri-Ciri Dan Contohnya', *Kompas.Com*, 2021, p. 26 April 2021 <[https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/26/143137869/komik-pengertian-jenis-ciri-ciri-dan-contohnya#google\\_vignette](https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/26/143137869/komik-pengertian-jenis-ciri-ciri-dan-contohnya#google_vignette)>.
- Shafa Shafina and Putri Andita, 'Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial Di Era Globalisasi', *Libria*, Vol 14 No (2022).
- Siswanto, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)
- Siti Fadryana, Fitroh Lailatul Izzah and Dwi Nurhati Adhani, 'Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel Untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah', *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol 7, No 4 (2020).
- Siti Munisah, 'Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans Dan Elizabeth Futa', *Jurnal of Library and Information Science*, 5.Juni 2021 (2020)
- Siti Rika Agustina, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Potensial Terhadap Pemenuhan Informasi Pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan (BKPP) Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

- Slameto, Belajar and Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).
- Smith A, 'Data Primer Dalam Penelitian Sosial', Jurnal Penelitian Sosial, Vol 15.No 2 (2022).
- Sofyan, '15 Contoh Puisi Pendek Dari Berbagai Tema Dan Unsur Puisi', Gramedia Blog, 2021, p. 22 Mei 2024 <<https://www.gramedia.com/literasi/contoh-puisi-pendek-berbagai-tema/>>.
- Sogiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sri Daryanti, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Di Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis, Bantul' (STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, 2019).
- Sri Hartini, 'Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Oleh Siswa SMP', 2021.
- Sugeng Wahyuntini and Sri Endarti, 'Tantangan Digital Dan Dinamisasi Koleksi Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa', Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol 1, No 3 (2021).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).
- \_\_\_\_\_, Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Bumi Aksara, 2022).
- Sumber Blog, 'Pengertian Sumber Bacaan', <https://Www.Sumber.Web.Id/>, 2024, p. 20 Januari 2024 <<https://www.sumber.web.id/pengertian-sumber-bacaan/>> [accessed 10 June 2024].
- Suryadi & Santoso, 'Metode Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Di Sekolah Menengah: Pendekatan Fenomenologi', Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 10.No 2 (2023).
- Susanto and Rahayu, 'Pemanfaatan Dokumentasi Sebagai Sumber Data Dalam Studi Perubahan Sosial Di Desa Y', Jurnal Sosiologi Indonesia, Vol 28.No 3 (2021)
- Syawalia Rafiyanti Dwiyani Anggraeni, 'Pengaruh Dongeng Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6, No 1 (2022).
- Syukrinur A. Gani, 'Membangun Interpersonal Skills Pustakawan Dalam Layanan Informasi Perpustakaan', Libria, Vol 13, No 8 (2021).

- T. Ade Vidyan Maqfirah Cut Putro Yuliana, Nuzul Rahmah, 'Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pidie', *Indonesian Journal of Library and Information Science*, Vol 6.No 1 (2023)
- Thalia Rizky Augustine, "Hubungan Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna," *Journal of Library and Information Science* 1, No. 1 (2021).
- Tri Charli, Leo Ariani and Lusi Asmara, 'Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika', *SPEJ: Science and Phsics Education Journal*, Vol 2, No 2 (2019).
- Trisna Nugraha, 'Penggunaan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama', *Jurnal Esona*, Vol 5, No 1 (2019).
- Tulung L.E Rantung AM and Warouw DM, 'Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan Suku Bali Dan Suku Minahasa Di Kota Manado', *Acta Diurna Komunikasi*, Vol 2, No 1 (2020).
- Uci Jumino Pebriani, 'Analisis Penyiangan Koleksi Di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 8 No 1 (2019).
- Undang Rosidin Siska and Abdurrahman, 'Pengembangan Cergam Fisika Berbasis Stem Untuk Menumbuhkan Literasi Sains Pada Siswa Smp', *JPF: Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol 8, No 3 (2020).
- Wawan Budiyanto, 'Perpustakaan Harus Bertransformasi Mengikuti Perkembangan Zaman', *Infopublik.Id*, 2023, p. 22 Maret 2023 <<https://infopublik.id/read/256562/perpustakaan-harus-bertransformasi-mengikuti-perkembangan-zaman.html>> [accessed 10 June 2024].
- Widayanti and Kusumaningrum, 'Pengaruh Membaca Cerita Fiksi Terhadap Pengembangan Imajinasi Dan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*', *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 9 No 1 (2020).
- Widya Apri, Yulia Putri Megawati and Novia Andriani, *Fabel Dan Legenda (Jawa Barat: Guepedia, 2020)*.
- Widya Ariska and Uchi Amelysa, *Novel Dan Novelet (Jawa Barat: Guepedia, 2020)*.
- Wijayanti and Nugroho, 'Membaca Cerita Fiksi Dan Pemahaman Struktur Cerita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta', *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol 14 No 1 (2019).

- Wiji Suwarno, *Perpustakaan and Buku: Wacana Penulisan and Penerbitan* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2020)
- Wikanengsih Ihsania, Salmaa and Mekar Ismayan, 'Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*2, Vol 3, No (2020).
- Wikipedia, 'Informasi', <https://id.wikipedia.org/>, 2024, p. 10 Mei 2024 <<https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>> [accessed 10 June 2024].
- Witson dalam Lolytasari dkk, 'Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Berdasarkan Analisis Sitiran Pada Skripsi', *Al-Maktabah*, Vol 22.09 (2023).
- Yanuastrid Shintawati, 'Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura', *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 13.1 (2021),
- Yanuastrid Shintawati, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura," *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 13, No. 1 (2021).
- Yugi Prayuga, 'Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika', in *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019* (Malang: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2019), p. 1052-1058 <<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2451>>.
- Yulia, R and Prasetyo, 'Pengaruh Membaca Fiksi Terhadap Pengembangan Kosakata Dan Keterampilan Berbahasa Di Kalangan Siswa SMP', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, Vol 11 No 1 (2020).
- Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).
- Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis Triyono, 'Fenomena Hijrah Di Indonesia: Konten Persuasif Dalam Instagram', *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya Berada Di Bawah Lisensi*, Vol 12, No 1 (2019).
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigma Baru*, Remaja Ros (Bandung, 2021).
- Zulfa Yuliana, Lia Mardiyana, 'Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan', *Jambura Journal of Educational Management*, Vol 2, No 2 (2021).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR WAWANCARA KEPALA PERPUSTAKAAN

#### I. Identitas Informan

Nama :  
Tanggal wawancara :  
Tempat wawancara :  
Jam/waktu wawancara :  
Durasi wawancara :

#### II. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai kepala perpustakaan?
2. Apakah perpustakaan menyediakan koleksi fiksi? Jenis koleksi fiksi apa saja?
3. Bagaimana pustaka mendata, data peminjaman koleksi fiksi?
4. Apakah pendataan dilakukan setiap hari untuk setiap masing-masing jenis koleksi peminjaman?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap jumlah koleksi fiksi yang tersedia?
6. Apakah jenis koleksi khususnya jenis fiksi tersedia secara fisik dan digital?
7. Apakah bapak/ibu mengetahui koleksi fiksi yang sering dipinjam siswa dalam sehari atau setiap bulan?
8. Pernahkah perpustakaan melakukan evaluasi pemanfaatan koleksi? Seperti apa?
9. Bagaimana hasil dari evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi?
10. Apakah ada kebijakan dari perpustakaan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan minat baca siswa?
11. Menurut bapak/ibu apakah siswa memanfaatkan koleksi fiksi? Bagaimana prosesnya?
12. Menurut bapak/ibu apa saja kendala yang dijumpai dalam memanfaatkan koleksi fiksi?

## DAFTAR WAWANCARA PUSTAKAWAN

### I. Identitas Informan

Nama :  
Tanggal wawancara :  
Tempat wawancara :  
Jam/waktu wawancara :  
Durasi wawancara :

### II. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi pustakawan?
2. Bagaimana bapak/ibu mendata pemustaka yang meminjam koleksi fiksi?
3. Apakah perpustakaan menyediakan koleksi fiksi? Jenis koleksi apa saja?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap jumlah koleksi fiksi yang tersedia? Apakah sudah mampu meningkatkan minat baca siswa?
5. Bagaimana cara memanfaatkan koleksi fiksi?
6. Jenis koleksi apa saja yang sering dimanfaatkan siswa?
7. Bagaimana cara perpustakaan mengetahui jumlah pengunjung setiap hari buka?
8. Bagaimana pustaka membandingkan pemanfaatan jenis koleksi fiksi dengan jenis pemanfaatan koleksi jenis lain?
9. Menurut bapak/ibu apakah jumlah koleksi fiksi yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan pemustaka (siswa)?
10. Bagaimana mengetahui jumlah pemanfaatan koleksi fiksi jenis novel, puisi, dongeng, komik, hikayat dan jenis koleksi fiksi lain yang diminati siswa? Seperti apa?
11. Koleksi buku fiksi apa yang sering dipinjam siswa? Bagaimana caranya?
12. Mengenai waktu peminjaman koleksi fiksi yang dibolehkan?

13. Pernahkah perpustakaan melakukan evaluasi pemanfaatan koleksi? Seperti apa?
14. Bagaimana hasil dari evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi untuk dapat meningkatkan minat baca siswa?
15. Menurut bapak/ibu apa saja kendala pemustaka dalam memanfaatkan koleksi fiksi?
16. Apa harapan bapak/ibu terhadap pemanfaatan koleksi fiksi untuk dapat meningkatkan minat baca siswa?



## DAFTAR WAWANCARA SISWA

### I. Identitas Informan

Nama :  
Tanggal wawancara :  
Tempat wawancara :  
Jam/waktu wawancara :  
Durasi wawancara :

### II. Pertanyaan

1. Pernahkan anda berkunjung ke perpustakaan? Kenapa?
2. Apa tujuan anda berkunjung ke perpustakaan (meminjam buku, membaca buku, memfotocopy)?
3. Apakah anda memanfaatkan koleksi fiksi? Bagaimana caranya?
4. Jenis koleksi fiksi apa saja yang sering anda manfaatkan? Alasannya?
5. Apakah pustakawan membantu anda dalam mencari/memanfaatkan koleksi fiksi?
6. Apakah pustakawan mencatat/mendata ketika Anda melakukan peminjaman?
7. Berapa jumlah koleksi fiksi yang anda manfaatkan saat berkunjung ke perpustakaan?
8. Apa yang membuat Anda memilih manfaatkan koleksi fiksi daripada jenis koleksi yang lain?
9. Anda lebih menyukai manfaatkan koleksi fiksi versi buku atau digital? Kenapa?
10. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk manfaatkan koleksi fiksi dengan membaca?
11. Apakah anda mudah menemukan koleksi fiksi yang anda butuhkan?
12. Apa yang memotivasi anda untuk berkunjung ke perpustakaan?
13. Menurut anda, apa saja yang menjadi penghambat dalam melakukan pemanfaatan koleksi fiksi?
14. Apa harapan anda terhadap koleksi fiksi?

## LEMBARAN OBSERVASI SISWA

Tanggal Observasi :

Lokasi Observasi :

Jam/waktu Observasi :

Durasi Observasi :

No	Indikator	Aspek Pengamatan	Catatan
1	Faktor Pemakaian	Siswa melakukan peminjaman koleksi fiksi	
		Siswa membaca langsung koleksi fiksi di perpustakaan	
		Jenis koleksi fiksi yang sering digunakan siswa	
2	Persen dari Pemanfaatan Perpustakaan	Siswa mengunjungi perpustakaan setiap hari buka	
		Pemanfaatan koleksi fiksi dengan pemanfaatan koleksi jenis lain	
3	Sirkulasi perkapita	Siswa memanfaatkan koleksi fiksi jenis novel, puisi, dongeng, komik, hikayat dan cerpen	
		Koleksi buku fiksi yang sering dipinjam siswa	
4	Tingkat Pemakaian	Pemakaian koleksi fiksi dalam sehari	
		Siswa mengembalikan koleksi fiksi	

Foto Dokumentasi saat melakukan wawancara









(foto: Meja Pelayanan Pemustaka)



(Foto: Siswa Melakukan Peminjaman Koleksi Fiksi)



(Foto; Rak koleksi Fiksi)



(Foto: Siswa Mencari Koleksi Fiksi di Rak)



(Foto: Siswa Membaca Lansung Koleksi Fiksi di Perpustakaan)





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 2486/Un.08/FAH/KP.004/06/2024

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN  
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. ( Pembimbing Pertama )  
2). Zikrayanti, M.LIS ( Pembimbing kedua )

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : GHANI MAGHFIRA

Nim : 190503061

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

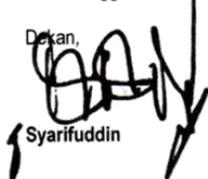
Judul : Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitannya dengan Minat Baca Siswa MAN  
4 Aceh Besar

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 03 Juni 2024

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,  
  
Syarifuddin



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1255/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2027

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MAN 4 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **GHANI MAGHFIRA / 190503061**

Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Barabung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Evaluasi pemanfaatan koleksi fiksi dan kaitanya dengan peningkatan minat baca siswa di MAN4 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juli 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 29 Oktober  
2024*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**

Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telp 0651-92174. Fax 0651-92497  
Kota Jantho – 23911 email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-1096/KK.01.04/PP.00.9/8/2024 Kota Jantho, 01 Agustus 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian Ilmiah

Kepada Yth.

**Kepala MAN 4 Aceh Besar**

di –  
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 1255/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024 tanggal 28 Juli 2024 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Ghani Maghfira**  
NIM : **190503061**  
Program Studi : **Ilmu Perpustakaan**

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di MAN 4 Aceh Besar dengan judul Skripsi:

***“Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi dan Kaitanya dengan Peningkatan minat baca Siswa di MAN 4 Aceh Besar.”***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala,  
Kasubbag Tata Usaha  
  
**Khalid Wardana**

Tembusan:

- 1 Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Arsip



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. ACEH BESAR

### MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 ACEH BESAR

Jln. T.Nyak Arief Komplek Madrasah Terpadu Tungkob Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Email : [man4acehbesar@gmail.com](mailto:man4acehbesar@gmail.com), [info@man4acehbesar.com](mailto:info@man4acehbesar.com)

Website : [man4acehbesar.com](http://man4acehbesar.com)

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-435 /Ma.01.37/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mardiani, S.Pd  
NIP : 197006202003122002  
Jabatan : Plh Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghani Maghfira  
NIM : 190503061  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian/pengumpulan data mulai tanggal 05 - 10 Agustus 2024. Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan Studinya dengan judul skripsi **"EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI DAN KAITANNYA DENGAN PENINGKATAN MINAT BACA SISWA DI MAN 4 ACEH BESAR"**.

Sesuai surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar, Nomor : B- 1096/KK.01.04/PP.00.9/8/2024. Tanggal 01 Agustus 2024.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Tungkob, 01 Oktober 2024

Plh Kepala Madrasah,

